

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim

tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

dan untuk periode enam bulan yang berakhir

pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/

Interim consolidated financial statements

as of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)

and for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi.....		Board of Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-4	Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	5-6	Interim Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	7	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	8-9	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	10-221	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG

REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)

AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)

DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR

AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED

PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Laksana 2 No. 3 RT 005, RW. 006
Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI) |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT 012, RW 006
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Direktur Utama / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's interim consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 31 Juli 2023/ 31 July , 2023

Direktur Utama / President Director

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	1.397.011.050.507	2d,2q, 2r,2v,4	2.066.740.880.175	Cash and cash equivalents - net
Piutang usaha		2q,2v,5		Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.978.892.098 pada 30 Juni 2023 dan Rp3.892.503.861 pada 31 Desember 2022				Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp2,978,892,098 as of June 30, 2023 and Rp3,892,503,861 as of December 31, 2022
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp15.140.126.017 pada 30 Juni 2023 dan Rp14.515.953.791 pada 31 Desember 2022	173.813.219.342	2e,33a	198.991.316.172	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp15,140,126,017 as of June 30, 2023 and Rp14,515,953,791 as of December 31, 2022
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp323.813.454.902 pada 30 Juni 2023 dan Rp244.588.597.957 pada 31 Desember 2022	488.016.183.414		319.208.171.725	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp323,813,454,902 as of June 30, 2023 and Rp244,588,597,957 as of December 31, 2022
Piutang lain-lain	6.651.346.259.782	2e,2j,2o,2p,2q 2r,2v,6,33b	6.434.140.903.379	Other receivables
Pihak berelasi	1.690.137.882	2e,33c	874.548.963	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp54.550.952.746 pada 30 Juni 2023 dan Rp48.578.177.388 pada 31 Desember 2022	74.048.500.174		77.942.393.124	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp54,550,952,746 as of June 30, 2023 and Rp48,578,177,388 as of December 31, 2022
Persediaan - neto	77.984.166.537	2f,8	61.389.880.225	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	41.682.434.344	2t,18a	43.200.459.251	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	172.198.456.507	2g,9	85.772.806.208	Prepaid expenses
Piutang derivatif	66.812.644.120	2v,32	41.463.169.164	Derivative receivables
Aset lancar lainnya	18.830.746.270	2v,10	19.185.214.769	Other current assets
Total Aset Lancar	9.163.433.798.879		9.348.909.743.155	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp361.239.768.570 pada 30 Juni 2023 dan Rp264.350.328.001 pada 31 Desember 2022	7.229.587.042.336	2e,2j,2o, 2p,2q,2r 2v,6,33b	6.700.186.821.078	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp361,239,768,570 as of June 30, 2023 and Rp264.350.328.001 as of December 31, 2022
Investasi pada saham	554.418.453.265	2h,2v,11	540.567.247.000	Investments in shares
Aset pajak tangguhan - neto	142.825.435.747	2t,18d	126.064.935.191	Deferred tax assets - net
Estimasi pengembalian pajak	24.731.488.698	2t,18c	23.420.758.501	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.911.505.977.712 pada pada 30 Juni 2023 dan Rp1.710.851.474.479 pada 31 Desember 2022	9.833.921.732.023	2i,12	9.525.476.462.357	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,911,505,977,712 as of as of June 30, 2023 and Rp1,710,851,474,479 as of December 31, 2022
Pinjaman derivatif	97.758.519.414	2v,32	426.646.812.043	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.794.574.424	2d,2v,13a	21.429.914.474	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	214.771.481.591	13b	216.756.318.348	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	18.123.808.727.498		17.580.549.268.992	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	27.287.242.526.377		26.929.459.012.147	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.064.285.746.033	2r,2v,14	4.252.239.661.880	Short-term bank loans
Utang usaha		2v,15		Trade payables
Pihak berelasi	21.335.745.493	2e,33	94.323.705.007	Related parties
Pihak ketiga	325.055.252.478		237.223.851.411	Third parties
Utang lain-lain		2v,16		Other payables
Pihak berelasi	16.824.379.537	2e,33	14.342.534.711	Related parties
Pihak ketiga	147.257.145.474		139.295.322.186	Third parties
Pendapatan diterima di muka	24.740.408.291	2n	10.967.927.056	Unearned revenue
Beban akrual	261.251.196.958	2r,2v,17	233.162.419.959	Accrued expenses
Utang pajak	48.784.172.061	2t,18b	36.367.273.947	Taxes payable
Utang derivatif	284.415.584	2v,32	18.332.833.353	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		Current maturities of long-term debts
Utang bank	6.357.740.334.250	2r,19a	5.979.496.455.602	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.430.427.942.826	2m,20	2.048.634.371.734	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	24.191.467.539	19b	21.397.127.919	Finance Lease payables and others
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.722.178.206.524		13.085.783.484.765	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	133.800.080.037	2t,18d	118.920.111.520	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	26.461.664.420	2v,32	4.542.690.580	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	10.205.378.437.099	2r,19a	7.560.100.447.326	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.613.831.147.381	2m,20	1.248.426.440.262	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	63.193.843.373	19b	49.241.639.206	Finance Lease payables and others
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.084.626.920	2s,31	32.612.710.714	Employee benefits liability
Uang muka setoran modal	-	33n	406.800.000.000	Advance for future stock subscription
Total Liabilitas Jangka Panjang	12.079.749.799.230		9.420.644.039.608	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	22.801.928.005.754		22.506.427.524.373	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity Holders of the parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.654.325.000 saham pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	1.730.865.000.000	22	1.730.865.000.000	Issued and fully paid - 8,654,325,000 shares as of June 30, 2023 and December 31, 2022
Tambahan modal disetor	1.286.741.894.734	2t,2u,23	1.282.241.894.734	Additional paid in capital
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000	1d	1.258.301.000	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.800.000.000	24	1.700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	908.775.156.959		788.581.855.794	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income (loss):
Kerugian kumulatif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(67.973.373.106)	2u,32	(85.782.332.800)	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedge - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto	10.537.195.886	2s,31	9.587.199.450	Actuarial gain on employee benefit liability-net
Keuntungan atas revaluasi tanah	189.419.032.415	2i,12	189.419.032.415	Gain on land revaluation
Kerugian atas nilai wajar atas investasi pada saham -neto	(16.159.018.833)		(16.159.018.833)	Loss on fair value of investment in shares-net
Sub-total	4.045.264.189.055		3.901.711.931.760	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	440.050.331.568	2b,21	521.319.556.014	Non-controlling interests
Total Ekuitas	4.485.314.520.623		4.423.031.487.774	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.287.242.526.377		26.929.459.012.147	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
PENDAPATAN	2.529.903.681.658	2e,2n,25,33	2.405.927.105.750
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.468.045.359.702)	2n,26	(1.344.976.094.158)
LABA BRUTO	1.061.858.321.956		1.060.951.011.592
Beban penjualan	(72.157.859.689)	2n,27	(118.430.865.616)
Beban umum dan administrasi	(698.555.785.874)	2n,28	(719.983.281.998)
Pendapatan operasi lain	206.796.033.121	29	195.368.604.327
Beban operasi lain	(4.377.465.489)	29	(6.417.826.711)
LABA OPERASI	493.563.244.025		411.487.641.594
Bagian laba neto entitas asosiasi	11.317.676.148	2h,11	14.346.029.804
Pendapatan keuangan	20.602.682.808	2e,2n,30,33	8.995.423.088
Beban keuangan	(361.224.503.630)	2e,30,33	(285.107.248.383)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	164.259.099.351		149.721.846.103
Beban pajak final	(4.301.409.215)		(2.106.885.862)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	159.957.690.136		147.614.960.241
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(53.947.576.404)	2t,18c	(42.288.081.053)
LABA PERIODE BERJALAN	106.010.113.732		105.326.879.188
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian aktuarial	-	31	(1.391.750.000)
Pajak terkait	-		306.185.000
Kerugian aktuarial - neto	-		(1.085.565.000)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Lindung nilai arus kas	19.571.113.338	32	48.786.859.960
Pajak terkait	(4.305.644.932)		(10.733.109.188)
Lindung nilai arus kas - neto	15.265.468.406		38.053.750.772

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
		Catatan/ Notes			
	2023		2022		
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)
Pos yang akan direklasifikasi					Items that will be classified to
ke laba rugi:					profit or loss:
Bagian penghasilan					Share in other comprehensive
komprehensif lain atas entitas asosiasi	2.533.530.116		3.627.754.798		income of associates
Penghasilan komprehensif					Other comprehensive
lain - neto setelah pajak	17.798.998.522		40.595.940.570		income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	123.809.112.254		145.922.819.758		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk	124.631.250.498		115.625.649.096		ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	(18.621.136.766)		(10.298.769.908)		Equity holders of the parent entity
TOTAL	106.010.113.732		105.326.879.188		Non-controlling interest
					TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk	143.390.206.628		160.797.164.787		ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	(19.581.094.374)		(14.874.345.029)		Equity holders of the parent entity
TOTAL	123.809.112.254		145.922.819.758		Non-controlling interest
					TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	14,40	2x,38	13,36		BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference arising frim transaction with non-controlling interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges-net	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja/ Actuarial gain(loss) on employee benefits liability	Keuntungan revaluasi tanah/ Gain on revaluation land	Keuntungan/ (kerugian) investasi/ Gain/(loss) on investment	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.730.865.000.000	1.282.241.894.734	1.258.301.000	1.600.000.000	645.836.023.251	(189.926.632.843)	(2.971.851.874)	114.941.457.689	(16.159.018.833)	3.567.685.173.124	242.431.954.607	3.810.117.127.731	Balance as of December 31, 2021
Laba (rugi) tahun berjalan 2022	-	-	-	-	145.009.413.793	-	-	-	-	145.009.413.793	(53.628.584.940)	91.380.828.853	Income (loss) for the period 2022
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	(2.163.581.250)	-	-	-	(2.163.581.250)	(130.581.073)	(2.294.162.323)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	32	-	-	-	-	-	94.152.609.929	-	-	94.152.609.929	84.802.858	94.237.412.787	Effective portion of cash flow hedges-net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	-	12.808.713.743	-	12.808.713.743	1.544.436.060	14.353.149.803	Actuarial gain on employee benefits liability -net
Keuntungan revaluasi tanah	13	-	-	-	-	-	-	-	74.477.574.726	74.477.574.726	7.448.502	74.485.023.228	Gain on land revaluation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	9.991.690.114	(249.662.419)	-	9.742.027.695	-	9.742.027.695	Share ini other comprehensive income of associates
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	331.010.080.000	331.010.080.000	Additional capital from non-controlling to non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.730.865.000.000	1.282.241.894.734	1.258.301.000	1.700.000.000	788.581.855.794	(85.782.332.800)	9.587.199.450	189.419.032.415	(16.159.018.833)	3.901.711.931.760	521.319.556.014	4.423.031.487.774	Balance as of December 31, 2022
Laba (rugi) periode berjalan 2023	-	-	-	-	124.631.250.498	-	-	-	-	124.631.250.498	(18.621.136.766)	106.010.113.732	Income (loss) for the period 2023
Tambahan modal disetor	-	4.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	Additional paid in capital
Pelepasan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(61.688.130.072)	(61.688.130.072)	Release of non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	(4.337.949.333)	-	-	-	(4.337.949.333)	-	(4.337.949.333)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	32	-	-	-	-	-	15.275.429.578	-	-	15.275.429.578	(9.961.172)	15.265.468.406	Effective portion of cash flow hedges - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	-	949.996.436	-	949.996.436	(949.996.436)	-	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability -net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	2.533.530.116	-	-	2.533.530.116	-	2.533.530.116	Share ini other comprehensive income of associates
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023	1.730.865.000.000	1.286.741.894.734	1.258.301.000	1.800.000.000	908.775.156.959	(67.973.373.106)	10.537.195.886	189.419.032.415	(16.159.018.833)	4.045.264.189.055	440.050.331.568	4.485.314.520.623	Balance as of June 30, 2023
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.730.865.000.000	1.282.241.894.734	1.258.301.000	1.600.000.000	645.836.023.251	(189.926.632.843)	(2.971.851.874)	114.941.457.689	(16.159.018.833)	3.567.685.173.124	242.431.954.607	3.810.117.127.731	Balance as of December 31, 2021
Laba (rugi) periode berjalan 2022	-	-	-	-	115.625.649.096	-	-	-	-	115.625.649.096	(10.298.769.908)	105.326.879.188	Income (loss) for the period 2022
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.500.000)	(40.500.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	32	-	-	-	-	-	38.006.624.433	-	-	38.006.624.433	47.126.339	38.053.750.772	Effective portion of cash flow hedges - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	-	3.537.136.460	-	3.537.136.460	(4.622.701.460)	(1.085.565.000)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability -net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	3.627.754.798	-	-	3.627.754.798	-	3.627.754.798	Share in other comprehensive income of associates
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022	1.730.865.000.000	1.282.241.894.734	1.258.301.000	1.700.000.000	761.361.672.347	(148.292.253.612)	565.284.586	114.941.457.689	(16.159.018.833)	3.728.482.337.911	227.517.109.578	3.955.999.447.489	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Six-Month Period Ended
30 Juni 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.609.928.014.026		6.024.877.480.633	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan	(6.968.617.672.429)		(4.867.712.256.432)	Cash paid to suppliers/ for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(368.385.320.902)		(329.659.898.854)	Cash paid for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	272.925.020.695		827.505.325.347	Cash provided by operations
Pembayaran beban pajak	(87.904.541.538)		(47.301.807.722)	Payments of tax expenses
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya	(697.676.975.578)		(664.246.474.386)	Payments for interest expense and other financing expense
Penerimaan lainnya - neto	187.975.324.799		187.790.957.923	Other receipt - net
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(324.681.171.622)		303.748.001.162	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3.965.565.238	12,41	2.948.426.636	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi saham	559.693.170.644	11	-	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Kas yang dikeluarkan dari pelepasan investasi entitas anak	(608.021.816.055)		-	Cash paid from divestment in subsidiary
Perolehan aset hak guna	(10.306.511.238)	12,41	(8.748.880.828)	Acquisition of
Perolehan aset tetap	(770.181.636.452)	12,41	(699.944.970.066)	Right-of-use assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(824.851.227.863)		(705.745.424.258)	Acquisitions of fixed assets Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	22.406.867.300.402		11.158.483.434.015	Proceeds from bank loan
Penerimaan penerbitan obligasi	1.283.905.000.000	20	1.738.660.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.093.680.917)		(5.309.480.722)	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran dividen kas :				Payments of cash dividends:
Entitas anak	(10.786.833)		(40.500.000)	Subsidiaries
Pembayaran utang ke pihak berelasi	(406.800.000.000)	33	-	Payment of loan to related parties
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya - neto	(2.014.352.558)		(8.487.186.018)	Payments for other financing activities - net
Pembayaran utang obligasi	(1.536.375.000.000)		(121.000.000.000)	Payments of bonds
Pembayaran utang bank	(21.240.991.888.189)		(12.510.098.024.988)	Payments of bank loan
Pembayaran liabilitas sew a	(22.840.623.600)		(24.753.532.724)	Payment of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	477.645.968.305		227.454.709.563	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>			
	2023	Catatan/ <i>Notes</i>	2022	
PENURUNAN NETO				<i>NET DECREASE IN</i>
KAS DAN SETARA KAS	(671.886.431.180)		(174.542.713.533)	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	2.156.601.512		2.098.783.788	<i>Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.067.013.032.354		1.582.285.386.291	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.397.283.202.686	4	1.409.841.456.546	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 26 tanggal 15 Agustus 2022. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemebritahuan No. AHU-AH.01.09-0045504 tanggal 19 Agustus 2022.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 26 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 15, 2022. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 19, 2022 and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. No. AHU-AH.01.09-0045504 dated August 19, 2022.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, commerce, workshop, services and transportation.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 / June 30, 2023 and December 31, 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Soebronto Laras
Komisaris	Josef Utamin
Komisaris Independen	Agus Hasan Pura Anggawijaya

Direksi

Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo
Wakil direktur utama	Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur	Andrew Nasuri
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 / June 30, 2023 and December 31, 2022

Komite Audit

Ketua	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Anggota	Inna Saparina Sutanto
Anggota	Amelia Setiawan

Sekretaris Perusahaan	Maureen Oktarita
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the members of the Company's Audit Committees and Corporate Secretary are as follows:

Audit Committees

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary
Internal Audit

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2,287 dan 2.276 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,287 and 2,276 permanent employees, respectively (unaudited).

The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

The Company

Initial Public Offering (IPO)

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering I

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

Limited Public Offering II

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

Entitas anak

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering III

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

Subsidiary

PT Indomobil Finance Indonesia

Bond Offerings

In April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 20). On April 27, 2015, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 20). On November 9, 2015, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

Subsidiary (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In March 2016, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 20). On March 17, 2016, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 20). On March 24, 2017, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 20). On July 10, 2017, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 20). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 20). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan
Perseroan lainnya (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

**c. Public offering of the Company's shares and other
Corporate actions (continued)**

Subsidiary (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In August 2020, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK.

In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 20). On August 5, 2020, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000. On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000. On March 28, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000,000,000 (Note 20). On July 11, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2023, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905,000,000. On March 29, 2023, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
				%	%		
<u>Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,91	99,91	15.307.808	15.006.380
PT NFSI Financial Services - NFSI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	2013	-	90,00	-	608.244
<u>Sewa/ Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,99	99,99	11.285.530	10.850.203
PT Indomobil Bussan Trucking - IBT (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	2022	60,00	60,00	512.295	475.768
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1997	100,00	100,00	97.627	110.500
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	100,00	100,00	27.578	31.399
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	31.041	31.118
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum/ Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-
<u>Logistik/ Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	60,00	315.112	311.168
Duta Inti Jasa - DIJ(2)	Jasa Pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	100,00	100,00	2.171	1.968
PT Seino Indomobil Logistics - SIL(2)	Jasa pengangkutan / Trucking services	Jakarta	2016	74,90	74,90	5.501.332	5.422.808
<u>Pelatihan/ Training:</u>							
PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)	Jasa Pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	100,00	100,00	16.985	25.253

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, CSM membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicorn Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitaannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 saham) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh CSM sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitaannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343486 pada tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp649.000.000.000 (649.000 saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

1. GENERAL

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

CSM

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, CSM purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicorn Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU 0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subscribed by CSM bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 1 dated October 1, 2019 of M. Kholid Artha S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343486 dated October 9, 2019, the shareholders of CSM agreed to increase CSM's authorized shares to Rp2,500,000,000,000 and CSM's issued and fully paid shares from Rp649,000,000,000 (649,000 shares) to Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares). The additional shares were all subscribed by CSM bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0179119.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 23 Oktober 2020, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham) menjadi Rp1.634.000.000.000 (1.634.000 saham). Tambahan modal sepenuhnya diambil oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 108 tanggal 27 Desember 2022 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0000545 pada tanggal 3 Januari 2023, para pemegang saham SIL setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh SIL dari sebesar Rp931.719.540.000 menjadi Rp1.931.725.380.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.005.840.000 diambil bagian oleh CSM atas Rp748.995.760.000 dan Seino Holdings Co., Ltd. atas Rp251.010.080.000. Persentase kepemilikan CSM atas SIL sebesar 74,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2022 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 29 Agustus 2022, CSM, PTS Investments, LLC. dan Mitsui & Co., Ltd. sepakat untuk mendirikan suatu perseroan dengan nama PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp200.000.000.000. Persentase kepemilikan CSM atas IBT sebesar 60%.

1. GENERAL

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Based on Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated October 13, 2020 of M. Kholid Artha S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0179119.AH.01.11.Tahun 2020 dated October 23, 2020, the shareholders of CSM agreed to increase the CSMs issued and fully paid shares from Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares) to Rp1,634,000,000,000 (1,634,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

Based on Deed of Circular Resolution in lieu of Extraordinary Shareholders General Meeting No. 108 dated December 27, 2022 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0000545 dated January 3, 2023, the shareholders of SIL agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp931,719,540,000 to Rp1,931,725,380,000. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,005,840,000 are taken by CSM for Rp748,995,760,000 and Seino Holdings Co., Ltd. for Rp251,010,080,000. The percentage of ownership of CSM in SIL is 74.90%.

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Rusnaldy, S.H., No. 32 dated August 24, 2022 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 29, 2022, CSM, PTS Investments, LLC. and Mitsui & Co., Ltd. agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) with initial the issued and paid up capital amounting to Rp200,000,000,000. The percentage of ownership of CSM in IBT is 60%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

SIL

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM sebesar Rp1.258.301.000 dicatat di ekuitas sebagai "Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

SIL

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus, the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM amounting to Rp1,258,301,000 is recorded in equity as "Difference arising from transaction with non-controlling interests".

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 tanggal 11 November 2019 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 25 November 2019, modal dasar SIL ditingkatkan menjadi Rp2.726.000.000.000 yang terdiri atas 200.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp500.002.920.000 atau terdiri dari 36.684 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.505.040.000.

IEU

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama.

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
 - ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 07 Maret 2023 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014602.AH.01.02.TAHUN 2023 pada tanggal 8 Maret 2023, modal dasar IEU ditingkatkan menjadi Rp20.000.000.000 yang terdiri atas 40.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor IEU ditingkatkan sebesar Rp3.750.000.000 atau terdiri dari 7.500 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh Perusahaan sebesar Rp3.750.000.000.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 32 dated November 11, 2019 of notary M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 on November 25, 2019, SIL's authorized shares is increased to Rp2,726,000,000,000 consisting of 200,000 shares and SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp500,002,920,000 or consisting of 36,684 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holdings Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,505,040,000, respectively.

IEU

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama.

The ownership structure of IEU is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 15 dated March 07, 2023 of notary M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014602.AH.01.02.TAHUN 2023 on March 8, 2023, IEU's authorized shares is increased to Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares and IEU's issued and paid-up capital increased by Rp3,750,000,000 or consisting of 7,500 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by the Company amounting to Rp3,750,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

IET

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk.

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
 - ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

NFSI

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perusahaan pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

IET

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk.

The ownership structure of IET is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

NFSI

Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 dated 28 May 2013 concerning the Establishment of a Limited Liability Company which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co. Ltd. agreed to establish a limited liability company in the field of finance company services under the name PT Nissan Financial Services Indonesia.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

NFSI (lanjutan)

Susunan permodalan dan susunan pemegang saham PT Nissan Financial Services Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya dimuat berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuan dan perubahan datanya di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0397389 tanggal 24 Juni 2021.

Adapun struktur kepemilikan PT Nissan Financial Services Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Modal dasar sebesar Rp1.800.000.000.000 yang terdiri dari 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan sebesar Rp. 750.000.000.000 yang terdiri dari 750.000 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut :
 - i. Perusahaan sebesar Rp675.000.000.000 terdiri dari 675.000 saham setara dengan 90% kepemilikan.
 - ii. PT Tritunggal Inti Permata sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham setara dengan 10% kepemilikan.

NFSI mengalami perubahan nama dari PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 11 tanggal 14 Juli 2021 yang pemberitahuan perubahan data nya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT NFSI Financial Services sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 17 Mei 2023, oleh Notaris Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0120734 tanggal 24 Mei 2023, para pihak setuju untuk melaksanakan pengalihan 675.000 saham atau 90% saham NFSI milik IMJ kepada PT Indomarko Prismatama yang mengakibatkan beralihnya pengendalian Perusahaan terhadap NFSI.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

NFSI (lanjutan)

The capital structure and shareholder composition of PT Nissan Financial Services Indonesia have undergone several changes, the latest of which was published based on the Statement of Meeting Resolutions notarized by Deed of Notary Miryany Usman, S.H., No. 16 dated June 24, 2021. The notification and amendment of the data have been received at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0397389 dated June 24, 2021.

The ownership structure of PT Nissan Financial Services Indonesia is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp1,800,000,000,000 consisting of 1,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued capital amounting to Rp750,000,000,000 consisting of 750,000 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp675,000,000,000 consisting of 675,000 shares equal to 90% ownership.
 - ii. PT Tritunggal Inti Permata amounting to Rp75,000,000,000 consisting of 75,000 shares equal to 10% ownership.

NFSI changed its name from PT Nissan Financial Services Indonesia to become PT NFSI Financial Services based on the Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 11 dated July 14, 2021 whose notification of data changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of PT NFSI Financial Services, No.42 dated May 17, 2023 of Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Receipt of Notification on the Change of Data of the Company No. AHU-AH.01.09-0120734 dated May 24, 2023, concerned parties agreed to transfer 675,000 NFSI's shares owned by IMJ to PT Indomarko Prismatama, therefore resulting transfer of NFSI's control by the Company.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL(continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 31, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan dibawah ini.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business combinations (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Penyisihan untuk keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan dan harga jual pasar pada akhir tahun.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions and market selling prices of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and**

**For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investments in associate (lanjutan)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana	20	5%	Buildings and improvements
Kendaraan	5-8	12,5%-20%	Vehicles
Mesin dan peralatan	5	20%	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	5	10-20%	Office equipment

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode unit-of-production. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investments in associate (lanjutan)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company. Except for depreciation of truck vehicles, depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles -trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatatnya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Rental vehicles are transferred to used cars inventory at book values when the rental vehicles ceased to be leased and are expected to be sold. The sale of the assets are recognized as revenues.

Construction-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Construction-in-progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah diukur sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya baik karena penghentian/ pelepasan maupun sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or "HGU"), Right to Build (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Right to Use (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially is stated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land is measured at fair value at the date of the revaluation. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount do not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whether through retirement/disposal, as well as, along with the use of such assets by the entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara periode sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan pengeksekusian opsi beli, maka penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether the contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The Group presents right of use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Leases

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenues in the period in which they are earned.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas menestimasikan jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan diakui dan dijelaskan pada Catatan 2j, 2o dan 2p.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan jasa pengangkutan

Pendapatan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa pengiriman barang telah dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Consumer financing income, finance lease income and factoring income

Consumer financing and finance lease income are recognized as explained in Notes 2j, 2o and 2p.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes all fees and other cost paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of used cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

Driver services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement is made and upon the performance of the services.

Trucking services

Income from trucking services are recognized upon the performance of delivery services of goods.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Pendapatan jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre-delivery inspection dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre delivery inspection dan pemeliharaan dan diakui pada saat pelaksanaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

Pendapatan keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan/(kerugian) dari investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and expense recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Inspection services, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services

Income from inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Gains/(losses) on equity investment consist of unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of equity investment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Dividends (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (*gross approach*). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2v.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2v.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2v.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2v.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian (Catatan 2v).

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun berjalan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.026
100 Yen Jepang/Rupiah	10.492

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology (Note 2v).

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia.

The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period/year operations. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	15.731	U.S. Dollar 1/Rupiah
	11.757	Japanese Yen 100/Rupiah

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2022 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir

pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023 (Unaudited) and

December 31, 2022 (Audited) and

For The Six-Month Period Ended

June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi" sesuai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
- ii. beban atau penghasilan bunga neto.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19 "Employee Benefits". Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits liability (lanjutan)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "Selling expenses and General and administration expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii. net interest expense or income.

Changes in accounting policy

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24 "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 "Employee Benefits". The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba fiskal/rugi fiskal, jika ada;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss, if any;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future, if any.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba fiskal/rugi fiskal, jika ada; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut, jika ada.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss, if any; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized if any.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pengampunan pajak

PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak, memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Grup untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standard akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70.

Grup memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Tax amnesty

PSAK No. 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities, provides accounting policy options for the Group to account for the assets and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- To use the existing applicable standard under PSAK;
- To use specific provision under PSAK No. 70.

Group decided to use the specific provision under PSAK 70. According to specific provision of PSAK 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss during the period when SKPP was received.

Any difference between amount recognized for the tax amnesty assets and liabilities shall be recorded as "Additional paid-in capital".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring transactions of entities under common
control**

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Financial instruments

i. Financial assets

The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and**

**For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Valuation of the business model (continued)

The valuation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value, and time of sales

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivative diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lainlain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di PKL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Financial assets measured at amortized cost
(continued)

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hedge.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through
other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and**

**For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa Probability of Default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities(continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i) the normal course of business;
 - ii) the event of default;
 - iii) the event of insolvency or bankruptcy.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

iv. Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		- Kas/Cash on hand
		- Kas pada bank/Cash in banks
		- Deposito berjangka/Time deposit
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang usaha/Trade receivables
		Piutang pembiayaan/Financing receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Investasi pada saham/ Investment in shares	Piutang derivatif/Derivative receivables
	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ Investment in shares to subsidiaries
		Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets:
		- Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash in banks
		- Setoran jaminan/Guarantee deposit
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans
		Utang usaha/Trade payables
		Utang lain-lain/Other payables
		Beban akrual/Accrued expenses
		Pinjaman dari pihak berelasi/loan from related parties
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Utang jangka Panjang/Long-term debts :
		- Utang bank/Bank loans
		- Utang obligasi/Bonds payables
		- Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain/ Finance lease payables and other payables
		Utang Derivatif/Derivative payables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Financial instruments (continued)

vi. Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Credit risk adjustment

Group adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, Group own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swaps and interest rate swaps as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Entitas anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Financial instruments (continued)

**vii. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

w. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

w. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 8.654.325.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022.

y. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 8,654,325,000 shares as of June 30, 2023 and June 30, 2022.

y. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liability are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka Panjang**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk
mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka
pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk
menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada
pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh
kemungkinan entitas akan menggunakan haknya
untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas
konversi tersebut adalah suatu instrumen
ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu
liabilitas konversi tidak akan berdampak pada
klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1
Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan
berdampak material terhadap pelaporan keuangan
Grup.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ac. Accounting standards issued but not yet effective
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

**Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements – Classification of a Liability as current
or non-current**

The amendments specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current and
clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the
reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that
an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible
liability is an equity instrument would the terms
and conditions of a liability will not impact its
classification.

The amendments are effective for annual reporting
periods beginning on or after January 1, 2023 and
shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a
material impact on the financial reporting of the
Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ac. Accounting standards issued but not yet effective
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and**

**For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ac. Accounting standards issued but not yet effective
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (starting January 1, 2020) and SFAS No. 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba fiskal di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas laba fiskal dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

i. Judgments (continued),

Leases

Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Group has several lease contracts that include extension and termination options. Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to taxable income and tax expense already recorded.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan usia pensiun.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

i. Judgments (continued),

Taxation (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future salary incremental rate, voluntary resignation rate, mortality rate and retirement age.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and**

**For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan unit-of-production berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha,
piutang pembiayaan dan piutang lain-lain (lanjutan)

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables,
financing receivables and other receivables
(continued)

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Estimasi atas SBPI dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetap - tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain. Tanah dinilai dengan mengacu pada transaksi yang melibatkan properti dengan sifat, lokasi dan kondisi yang serupa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets vehicles as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

Estimating the IBR of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Revaluation of fixed assets

The Group measures fixed assets - land at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The land was valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas		
Rupiah	34.296.404.582	24.931.352.550
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	300.221.583.188	215.572.726.577
PT Bank Central Asia Tbk	42.369.885.321	57.998.943.189
Giro Pos Indonesia	33.400.976.605	2.308.887
PT Bank KEB Hana Indonesia	21.635.931.154	48.354.665
PT Bank Tabungan Negara	15.843.211.601	45.063.606
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.918.785.508	7.338.470.723
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.208.246.681	8.411.641.122
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	9.206.708.354	2.891.095
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.084.964.698	795.759.745
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.244.427.079	3.281.617.044
PT Bank BTPN Tbk	3.236.873.247	30.027.373.507
PT Bank HSBC Indonesia	3.058.200.282	1.689.871.418
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.045.582.864	2.023.132.067
PT Bank DBS Indonesia	369.331.319	18.466.671.255
PT Bank Sinarmas Tbk	211.127.151	2.019.588.392
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	5.179.636.365	3.771.770.843
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.290.538.852	-
PT Bank Central Asia Tbk	7.443.814.135	390.103.630
PT Bank Woori Saudara	6.252.138.138	6.237.327.185
PT Bank DBS Indonesia	2.620.519.975	3.009.977.249
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	91.936.130	5.952.322.208
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	881.880.598	644.268.610
Sub-total	499.816.299.245	367.730.183.017
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Ina Perdana Tbk	235.000.000.000	235.000.000.000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	235.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	215.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	120.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.000.000.000	255.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	3.170.498.859	13.525.496.787
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	606.826.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	240.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")	-	150.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	8.000.000.000
Sub-total	863.170.498.859	1.674.351.496.787
Total kas dan setara kas	1.397.283.202.686	2.067.013.032.354
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(272.152.179)
Kas dan setara kas - neto	1.397.011.050.507	2.066.740.880.175

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Giro Pos Indonesia	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Others (each below Rp2 billion)	
US Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Woori Saudara	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Others (each below Rp2 billion)	
Sub-total	
Cash equivalents - time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Allo Bank Indonesia Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total cash and cash equivalents	
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent	
Cash and cash equivalent - net	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	272.152.179	272.152.179	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	-	<i>Provision for the year</i>
Saldo Akhir	<u>272.152.179</u>	<u>272.152.179</u>	<i>Ending balance</i>

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for months ended June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30,		
	2023	2022	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah	0.00% - 6.15%	0.00% - 4.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.00% - 1.00%	0.00% - 0.40%	<i>US Dollar</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	2.25% - 7.25%	0.75% - 4.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S.	-	1.00%	<i>U.S. Dollar</i>

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp20.602.682.808 dan Rp8.995.423.088 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 (Catatan 30).

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp20.602.682.808 dan Rp8.995.423.088 for the six-month periods ended June 30, 2023 and June 30, 2022 respectively (Note 30).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait, jasa pelatihan, dan jasa perbaikan dan perawatan, yaitu PT CSM Corporatama (CSM), PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), PT Indomobil Ekspres Truk (IET), anak perusahaan.

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 33a)	176.792.111.440	202.883.820.033
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.978.892.098)	(3.892.503.861)
Pihak berelasi - neto	173.813.219.342	198.991.316.172
Pihak ketiga		
PT Unilever Indonesia Tbk	79.896.637.748	15.827.406.242
PT Inbisco Niagatama Semesta	79.344.942.880	7.606.249.046
PT Haleyora Power	25.967.264.054	37.929.555.650
PT Softex Indonesia	16.058.422.025	13.177.949.521
PT Graha Sarana Duta	14.976.335.194	3.901.123.934
PT Freeport Indonesia	12.262.152.246	6.402.226.981
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	11.460.047.938	8.864.938.991
PT Kinarya Selaras Piranti	7.168.048.613	5.309.694.309
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	6.808.334.568	1.537.113.277
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	5.305.286.801	3.538.520.888
PT Nestle Indonesia	5.005.714.005	4.866.942.953
PT Cs2 Pola Sehat	4.997.223.456	6.530.060.767
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.719.766.492	2.100.015.976
PT Putra Mulia Telecommunication	4.675.690.217	2.724.949.529
PT Fastana Logistik Indonesia	4.565.421.136	6.804.177.939
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.491.030.747	3.514.356.876
PT Tirta Fresindo Jaya	4.295.777.796	891.445.804
PT Harapan Utama Prima	4.162.962.711	2.876.948.598
PT Berdikari Bersaudara Group	3.836.226.815	3.888.147.619
PT Bank Central Asia Tbk	3.659.318.427	3.624.057.278
PT Patra Badak Arun Solusi	3.599.915.563	318.994.191
PT Sayap Mas Utama	3.586.871.683	2.780.399.448
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	3.566.824.976	803.299.999
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	3.550.575.080	4.208.790.920
PT Pertamina Ep	3.300.183.807	2.175.528.194
PT Frisian Flag Indonesia	2.819.171.312	5.358.469.424
PT Idexpress Logistik Indonesia	2.785.807.817	983.333.274
PT Upfield Consulting Indonesia	2.710.879.160	2.109.690.080
PT Ultra Prima Abadi	2.594.290.668	577.128.686
PT Advantage Scm	2.552.554.876	1.243.206.445
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2.471.381.046	2.396.358.768
PT Tiga Pilar Sejahtera	2.396.038.031	2.253.463.810
PT Kino Indonesia Tbk	2.387.418.888	508.594.700
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.241.691.684	1.312.947.280
PT Haleyora Powerindo	2.003.830.624	1.514.874.792
PT Bringin Gigantara	1.990.353.342	3.473.887.443
PT Tirta Investama	1.756.411.222	2.878.582.964
But. Eni Muara Bakau B.V.	1.729.884.892	2.460.064.499
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	1.681.447.774	18.778.218.456
PT Garudafood Putra Putri Jaya	1.497.503.322	2.223.187.538
PT Daesang Ingredients Indonesia	1.269.651.317	2.082.161.957
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	147.007.018.478	131.367.060.470
Sub-total	503.156.309.431	333.724.125.516
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.140.126.017)	(14.515.953.791)
Pihak ketiga - neto	488.016.183.414	319.208.171.725
Piutang Usaha - Neto	661.829.402.756	518.199.487.897

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, training services, repairs and maintenance services, PT CSM Corporatama (CSM), PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), PT Indomobil Ekspres Truk (IET), subsidiaries.

Trade receivables consist of the following:

Related parties (Note 33a)
Less allowance for impairment losses
Related parties - net
Third parties
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Haleyora Power
PT Softex Indonesia
PT Graha Sarana Duta
PT Freeport Indonesia
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Kinarya Selaras Piranti
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Nestle Indonesia
PT Cs2 Pola Sehat
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Putra Mulia Telecommunication
PT Fastana Logistik Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Tirta Fresindo Jaya
PT Harapan Utama Prima
PT Berdikari Bersaudara Group
PT Bank Central Asia Tbk
PT Patra Badak Arun Solusi
PT Sayap Mas Utama
PT Multistrada Arah Sarana Tbk
PT Schlumberger Geophysics Nusantara
PT Pertamina Ep
PT Frisian Flag Indonesia
PT Idexpress Logistik Indonesia
PT Upfield Consulting Indonesia
PT Ultra Prima Abadi
PT Advantage Scm
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Kino Indonesia Tbk
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Haleyora Powerindo
PT Bringin Gigantara
PT Tirta Investama
But. Eni Muara Bakau B.V.
PT Coca-Cola Distribution Indonesia
PT Garudafood Putra Putri Jaya
PT Daesang Ingredients Indonesia
Others (each below Rp2 billion)
Sub-total
Less allowance for impairment losses
Third parties - net
Trade Receivables - Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak berelasi</u>		
Lancar	113.366.647.142	141.559.519.929
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	19.310.950.029	25.999.369.086
31 - 60 hari	7.951.414.276	8.418.459.314
61 - 90 hari	7.957.472.217	4.856.867.070
Lebih dari 90 hari	28.205.627.776	22.049.604.634
Sub-total	176.792.111.440	202.883.820.033
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.978.892.098)	(3.892.503.861)
Pihak berelasi - neto	173.813.219.342	198.991.316.172
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	382.840.037.823	254.006.584.149
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	43.914.585.683	46.317.142.816
31 - 60 hari	13.018.023.888	12.258.616.181
61 - 90 hari	5.084.525.547	1.896.661.529
Lebih dari 90 hari	58.299.136.490	19.245.120.841
Sub-total	503.156.309.431	333.724.125.516
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.140.126.017)	(14.515.953.791)
Pihak ketiga - neto	488.016.183.414	319.208.171.725
Piutang Usaha - Neto	661.829.402.756	518.199.487.897

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 / Six-month period ended June 30, 2023	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022
Saldo awal periode/tahun	18.408.457.652	32.107.151.740
Penambahan (pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 28 dan 29)	1.603.896	(12.691.249.388)
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(291.043.433)	(1.007.444.700)
Saldo akhir periode	18.119.018.115	18.408.457.652

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An aging analysis of the trade receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<u>Related parties</u>
Lancar	113.366.647.142	141.559.519.929	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	19.310.950.029	25.999.369.086	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.951.414.276	8.418.459.314	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.957.472.217	4.856.867.070	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	28.205.627.776	22.049.604.634	Over 90 days
Sub-total	176.792.111.440	202.883.820.033	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.978.892.098)	(3.892.503.861)	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - neto	173.813.219.342	198.991.316.172	Related Parties - net
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lancar	382.840.037.823	254.006.584.149	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	43.914.585.683	46.317.142.816	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.018.023.888	12.258.616.181	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.084.525.547	1.896.661.529	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	58.299.136.490	19.245.120.841	Over 90 days
Sub-total	503.156.309.431	333.724.125.516	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.140.126.017)	(14.515.953.791)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	488.016.183.414	319.208.171.725	Third parties - net
Piutang Usaha - Neto	661.829.402.756	518.199.487.897	Trade Receivables - Net

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 / Six-month period ended June 30, 2023	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022	
Saldo awal periode/tahun	18.408.457.652	32.107.151.740	Balance at beginning of period/year
Penambahan (pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 28 dan 29)	1.603.896	(12.691.249.388)	Addition (reversal) provisions during the period/year (Notes 28 & 29)
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(291.043.433)	(1.007.444.700)	Write-off provision during the period/year
Saldo akhir periode	18.119.018.115	18.408.457.652	Balance at end of period

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha tertentu yang dimiliki CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha tertentu yang dimiliki SIL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 19).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 certain trade receivables of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 19).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, certain trade receivables of SIL are used as collateral for syndicated loan (Note 19).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan konsumen	2.313.781.031.388	2.282.074.680.904	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.661.378.683.296	4.297.082.428.960	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	99.572.391.472	Factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(323.813.454.902)	(244.588.597.957)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>6.651.346.259.782</u>	<u>6.434.140.903.379</u>	Net
Bukan lancar			Non-current
Piutang pembiayaan konsumen	2.652.773.310.595	2.623.754.602.009	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.938.053.500.311	4.340.782.547.070	Finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(361.239.768.570)	(264.350.328.001)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>7.229.587.042.336</u>	<u>6.700.186.821.078</u>	Net
Total Piutang Pembiayaan	<u>13.880.933.302.118</u>	<u>13.134.327.724.457</u>	Total Financing Receivables

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follow:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	2.313.781.031.388	2.282.074.680.904	Current
Bukan lancar	2.652.773.310.595	2.623.754.602.009	Non current
Total	4.966.554.341.983	4.905.829.282.913	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(443.615.749.303)	(285.491.319.557)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>4.522.938.592.680</u>	<u>4.620.337.963.356</u>	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	6.117.741.622.526	6.055.783.355.633
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.164.748.592.996)	(1.159.253.805.262)
Sub-total pihak ketiga	<u>4.952.993.029.530</u>	<u>4.896.529.550.371</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 33b)	15.081.255.000	10.438.915.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.519.942.547)	(1.139.182.458)
Sub-total pihak berelasi	<u>13.561.312.453</u>	<u>9.299.732.542</u>
Total	<u>4.966.554.341.983</u>	<u>4.905.829.282.913</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(443.615.749.303)	(285.491.319.557)
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>4.522.938.592.680</u>	<u>4.620.337.963.356</u>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp317.796.484.246 dan Rp313.278.910.417 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,09% sampai dengan 30,46% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan antara 9,21% sampai dengan 28,26% pada tahun 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

<u>Third parties</u>	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
Sub-total third parties	
<u>Related parties</u>	
Consumer financing receivables (Note 33b)	
Unearned consumer financing income	
Sub-total related parties	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Consumer financing receivables - net	

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp317,796,484,246 and Rp313,278,910,417 as of June 30, 2023 and December 31, 2022 respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.09% to 30.46% for the six-month period ended in June 30, 2023 and from 9.21% to 28.26% in 2022.

As of June 30, 2023 and 31 Desember 2022 IMFI do not has consumer financing receivables in foreign currency.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	29.849.440.813	23.791.944.597
31 - 60 hari	15.782.924.134	13.520.629.778
> 60 hari	21.724.972.877	18.791.242.799
Belum jatuh tempo		
2023	2.913.538.634.454	2.887.632.028.523
2024	1.810.968.209.871	1.812.423.348.978
2025 dan sesudahnya	1.325.877.440.377	1.299.624.160.958
Total pihak ketiga	<u>6.117.741.622.526</u>	<u>6.055.783.355.633</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2023	12.893.616.000	8.666.017.000
2024	2.187.639.000	1.772.898.000
Total pihak berelasi	<u>15.081.255.000</u>	<u>10.438.915.000</u>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>6.132.822.877.526</u>	<u>6.066.222.270.633</u>

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33h) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Sampo Insurance Indonesia, perusahaan asuransi pihak ketiga (Catatan 34a).

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

<u>Third parties</u>
Past Due
1 - 30 days
31 - 60 days
> 60 days
Not yet Due
2023
2024
2025 and thereafter
Total third parties
<u>Related parties (Note 33b)</u>
Not yet Due
2023
2024
Total related parties
Total Consumer Financing Receivable

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 33h) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Sampo Insurance Indonesia third party insurance companies (Note 34a).

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**a. Consumer financing receivables (continued)**

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

30 Juni/June 30, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit					Transfer to the 12-month expected
ekspektasian 12 bulan (stage 1)	35.364.005.535	(33.946.937.631)	(1.417.067.904)	-	credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 2)	(257.780.445.185)	259.377.563.991	(1.597.118.806)	-	which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 3)	(64.411.656.318)	(49.902.631.390)	114.314.287.708	-	which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.256.485.200.038	441.386.665.491	207.957.417.384	4.905.829.282.913	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(825.598.513.802)	(51.353.088.640)	(44.276.373.737)	(921.227.976.179)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang					New financial assets
diterbitkan atau dibeli	1.467.339.386.575	36.582.544.181	3.517.329.952	1.507.439.260.708	originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan					
pengakuannya	(348.814.227.159)	(46.058.100.386)	(17.711.811.482)	(412.584.139.027)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.709.622.030)	(47.380.288.205)	(61.812.176.197)	(112.902.086.432)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan)					Total addition (deduction)
periode berjalan	289.217.023.584	(108.208.933.050)	(120.283.031.464)	60.725.059.070	during the period
Saldo akhir	4.545.702.223.622	333.177.732.441	87.674.385.920	4.966.554.341.983	Ending balance
31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit					Transfer to the 12-month expected
ekspektasian 12 bulan (stage 1)	39.179.851.792	(36.879.097.777)	(2.300.754.015)	-	credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 2)	(210.643.354.326)	214.441.398.338	(3.798.044.012)	-	which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 3)	(61.703.620.825)	(27.754.415.111)	89.458.035.936	-	which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.134.101.866.203	415.607.378.743	184.289.612.899	4.733.998.857.845	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.152.962.795.190)	(84.762.412.341)	(31.561.226.707)	(1.269.286.434.238)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang					New financial assets
diterbitkan atau dibeli	2.539.272.960.022	77.374.727.393	25.120.566.171	2.641.768.253.586	originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan					
pengakuannya	(904.975.256.114)	(89.223.232.066)	(15.444.948.630)	(1.009.643.436.810)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan)					Total addition (deduction)
tahun berjalan	409.211.429.803	(149.748.708.222)	(87.632.296.513)	171.830.425.068	during the year
Saldo akhir	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	4.545.702.223.621	4.543.313.296.006	Current
Dalam perhatian khusus	333.177.732.441	265.858.670.521	Special mention
Kurang lancar	35.071.153.726	42.801.812.945	Substandard
Diragukan	52.603.232.195	53.855.503.441	Doubtful
	4.966.554.341.983	4.905.829.282.913	

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 / <i>Six-month period ended June 30, 2023</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>Year ended December 31, 2022</i>
Saldo awal	285.491.319.557	95.549.766.168
Penambahan selama periode/tahun berjalan (catatan 28)	271.026.516.178	380.949.510.859
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(112.902.086.432)	(191.007.957.470)
Saldo akhir	443.615.749.303	285.491.319.557

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**a. Consumer financing receivables (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Beginning balance
Saldo awal	95.549.766.168
Penambahan selama periode/tahun berjalan (catatan 28)	380.949.510.859
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(191.007.957.470)
Saldo akhir	285.491.319.557

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables for the month ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 Juni/June 30, 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	7.638.026.136	(6.515.404.785)	(1.122.621.351)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(8.322.400.978)	9.428.018.271	(1.105.617.293)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3.111.177.071)	(12.510.752.772)	15.621.929.843	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo aw al setelah pengalihan	152.558.805.782	56.626.694.834	76.305.818.941	285.491.319.557	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(31.878.544.277)	236.821.406.685	104.346.949.144	309.289.811.552	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	31.153.777.002	19.063.733.838	1.666.162.420	51.883.673.260	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.238.327.014)	(26.546.300.229)	(50.362.341.391)	(90.146.968.634)	Derecognized financial assets
Total pembentukan periode berjalan	(13.963.094.289)	229.338.840.294	55.650.770.173	271.026.516.178	Total build-up during the period
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.709.622.030)	(47.380.288.205)	(61.812.176.197)	(112.902.086.432)	Financial assets written-off
Saldo akhir	134.886.089.463	238.585.246.923	70.144.412.917	443.615.749.303	Ending balance

31 Desember/December 31, 2022

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	56.812.593.273	37.050.114.092	1.687.058.803	95.549.766.168	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	4.925.519.183	(4.865.076.205)	(60.442.978)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.077.508.029)	3.212.757.848	(135.249.819)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.075.370.200)	(4.407.282.289)	5.482.652.489	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo aw al setelah pengalihan	57.585.234.227	30.990.513.446	6.974.018.495	95.549.766.168	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	107.136.888.303	90.873.034.585	110.379.489.798	308.389.412.686	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.904.539.649	17.312.508.959	12.424.603.411	104.641.652.019	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.148.825.569)	(19.813.431.662)	(1.119.296.615)	(32.081.553.846)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	170.892.602.383	88.372.111.882	121.684.796.594	380.949.510.859	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	Financial assets written-off
Saldo akhir	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557	Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar 0,76% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2022 : 1,56%).

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp37.904.853.231 dan Rp76.344.638.525. Sehubungan dengan surat OJK Nomor S-57/NB.2/2023, masa berlaku ketentuan POJK ini telah berakhir.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

All consumer financing receivables as of June 30, 2023 and 31 Desember 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of June 30, 2023 is 0.76% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2022: 1.56%).

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp37,904,853,231 and Rp76,344,638,525, respectively. In regards with OJK letter Nomor S-57/NB.2/2023, the validity periods of abovementioned POJK has ended.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp6.331.727.264 dan Rp44.796.139.784 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	415.847.992.776	827.027.837.676
PT Bank Pan Indonesia Tbk	274.007.671.857	357.423.311.461
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196.289.779.269	185.468.324.911
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	112.335.760.548	334.503.180.516
Kredit Sindikasi Berjangka X	102.550.174.052	247.392.669.460
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.014.165.949	100.051.677.255
PT BTPN Tbk	75.000.016.266	350.005.857.426
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	73.104.145.733	81.996.123.128
PT Bank Permata Tbk	73.029.406.717	88.557.912.472
PT Bank Central Asia Tbk	40.060.699.976	56.696.148.964
PT Bank Muamalat Tbk	21.200.154.050	25.004.852.616
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	175.014.314.694
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	140.618.417.791
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	38.978.960.305
JP Morgan Chase Bank	-	17.726.636.025
Total	<u>1.483.439.967.193</u>	<u>3.026.466.224.700</u>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp14.172.111.000 dan Rp19.416.574.100, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 34).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.510.934.000 dan Rp1.691.552.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp258.540.000 dan Rp303.030.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 34).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp6.331.727.264 and Rp44,796,139,784, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
			Syndicated Term-Loan XI
			PT Bank Pan Indonesia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
			Syndicated Term-Loan X
			PT Bank Oke Indonesia Tbk
			PT BTPN Tbk
			PT Bank JTrust Indonesia Tbk
			PT Bank Permata Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Muamalat Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
			PT Bank KEB Hana Indonesia
			JP Morgan Chase Bank
Total	<u>1.483.439.967.193</u>	<u>3.026.466.224.700</u>	Total

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp14,172,111,000 and Rp19,416,574,100 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 34).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp1,510,934,000 and Rp1,691,552,000, respectively, are pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 19).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp258,540,000 and Rp303,030,000 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk (Note 34).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables are as follow:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Lancar	4.661.378.683.296	4.297.082.428.960	Current
Bukan lancar	4.938.053.500.311	4.340.782.547.070	Non current
Total	9.599.432.183.607	8.637.864.976.030	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(241.437.474.169)	(223.446.296.956)	Less allowance for impairment losses
Neto	9.357.994.709.438	8.414.418.679.074	Net

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	10.595.726.082.225	9.607.830.838.057	Finance lease receivables
Nilai residu yang terjamin	13.872.725.050.526	11.697.726.617.392	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.433.584.971.854)	(1.403.215.374.904)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(13.872.725.050.526)	(11.697.726.617.392)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	9.162.141.110.371	8.204.615.463.153	Total finance lease receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 33b)	467.755.566.892	467.161.547.087	Finance lease receivables (Note 33b)
Nilai residu yang terjamin	141.576.276.015	134.054.136.212	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(30.464.493.656)	(33.912.034.210)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(141.576.276.015)	(134.054.136.212)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	437.291.073.236	433.249.512.877	Total finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	9.599.432.183.607	8.637.864.976.030	Total finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(241.437.474.169)	(223.446.296.956)	Less allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan-neto	9.357.994.709.438	8.414.418.679.074	Finance lease receivables-net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	<1 tahun <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	11.063.481.649.117	5.530.644.927.480	5.532.678.141.637	158.580.000	Finance lease receivables
Nilai residu	14.014.301.326.541	2.606.187.798.458	11.407.978.778.083	134.750.000	Residual value
Simpanan jaminan	(14.014.301.326.541)	(2.606.187.798.458)	(11.407.978.778.083)	(134.750.000)	Security deposits
Pendapatan sewa a					
Pembiayaan yang					Unearned finance
yang belum diakui	(1.464.049.465.510)	(907.617.188.366)	(556.408.254.933)	(24.022.211)	lease income
Nilai kini piutang					Present value of
sewa pembiayaan	9.599.432.183.607	4.623.027.739.114	4.976.269.886.704	134.557.789	finance lease receivables
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<1 tahun <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.074.992.385.144	5.187.565.517.209	4.883.780.233.935	3.646.634.000	Finance lease receivables
Nilai residu	11.831.780.753.604	2.910.858.244.672	8.903.431.258.932	17.491.250.000	Residual value
Simpanan jaminan	(11.831.780.753.604)	(2.910.858.244.672)	(8.903.431.258.932)	(17.491.250.000)	Security deposits
Pendapatan sewa a					
Pembiayaan yang					Unearned finance lease income
yang belum diakui	(1.437.127.409.114)	(928.494.901.531)	(508.480.154.670)	(152.352.913)	Present value of
Nilai kini piutang					finance lease receivables
sewa pembiayaan	8.637.864.976.030	4.259.070.615.678	4.375.300.079.265	3.494.281.087	

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	14.827.284.019
31 - 60 hari	5.851.167.444
> 60 hari	6.767.737.288
Belum jatuh tempo	
2023	5.082.528.244.837
2024	3.664.235.136.129
2025 dan sesudahnya	1.821.516.512.508
Sub-total	10.595.726.082.225
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>	
Belum jatuh tempo	
2023	420.670.493.892
2024	41.543.308.000
2025 dan sesudahnya	5.541.765.000
Sub-total	467.755.566.892
Total	11.063.481.649.117

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp31.539.701.584 dan Rp24.819.403.072 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 7,83% sampai dengan 32,31% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan antara 8,22% sampai dengan 31,99% pada tahun 2022.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar US\$13.068.319 dan US\$13.952.669 atau setara dengan Rp196.364.562.496 dan Rp219.489.437.297.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The installment schedules of finance lease receivables by of maturity date are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Third parties</u>		
Past Due		
1 - 30 days	8.043.401.750	
31 - 60 days	4.826.366.256	
> 60 days	3.808.189.198	
Not yet Due		
2023	4.812.418.414.918	
2024	3.150.334.904.390	
2025 and thereafter	1.628.399.561.545	
Sub-total	9.607.830.838.057	
<u>Related parties (Note 33b)</u>		
Not yet Due		
2023	358.469.145.087	
2024	80.449.330.000	
2025 and thereafter	28.243.072.000	
Sub-total	467.161.547.087	
Total	10.074.992.385.144	

Unearned finance lease income includes net - financing process income amounting to Rp31,539,701,584 and Rp24,819,403,072 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 7.83% to 32.31% for the six-month period ended in June 30, 2023 and from 8.22% to 31.99% in 2022.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$13,068,319 and US\$13,952,669 or equivalent to Rp196,364,562,496 and Rp219,489,437,297, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% for the six-month period ended in June 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in the carrying value of finance lease classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

30 Juni/June 30, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi	8.494.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.637.864.976.030	Amortized cost
Saldo aw al					Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit					Transfer to the 12-month expected
ekspektasian 12 bulan (stage 1)	9.682.655.129	(9.452.830.519)	(229.824.610)	-	credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 2)	(236.260.752.836)	236.339.464.232	(78.711.396)	-	which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 3)	(7.286.416.993)	(55.881.585.515)	63.168.002.508	-	which are impaired (stage 3)
Total saldo aw al setelah pengalihan	8.260.505.220.983	302.673.700.845	74.686.054.202	8.637.864.976.030	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.398.790.287.757)	(39.457.513.306)	(11.201.624.796)	(1.449.449.425.859)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang					New financial assets
diterbitkan atau dibeli	3.697.172.854.700	9.078.408.325	-	3.706.251.263.025	originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan					Derecognized financial assets
pengakuannya	(1.259.075.458.692)	(23.038.442.036)	(3.500.687.860)	(1.285.614.588.588)	Financial assets written-off
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(568.338.780)	(4.140.242.704)	(4.911.459.517)	(9.620.041.001)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan)					Total addition (deduction)
tahun berjalan	1.038.738.769.471	(57.557.789.721)	(19.613.772.173)	961.567.207.577	during the year
Saldo akhir	9.299.243.990.454	245.115.911.124	55.072.282.029	9.599.432.183.607	Ending balance
31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo aw al	7.750.987.324.088	82.830.999.635	22.065.046.625	7.855.883.370.348	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit					Transfer to the 12-month expected
ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.577.685.755	(11.013.079.019)	(1.564.606.736)	-	credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 2)	(153.260.181.976)	160.412.486.327	(7.152.304.351)	-	which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.337.787.675)	(5.531.855.391)	9.869.643.066	-	which are impaired (stage 3)
Total saldo aw al setelah pengalihan	7.605.967.040.192	226.698.551.552	23.217.778.604	7.855.883.370.348	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.734.470.461.541)	(52.931.355.612)	(7.129.059.289)	(1.794.530.876.442)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang					New financial assets
diterbitkan atau dibeli	4.110.264.582.700	9.754.832.137	1.933.699.572	4.121.953.114.409	originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan					Derecognized financial assets
pengakuannya	(1.484.214.878.965)	(46.714.265.919)	2.447.682.820	(1.528.481.462.064)	Financial assets written-off
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan)					Total addition (deduction)
tahun berjalan	888.402.695.491	(95.029.898.905)	(11.391.190.904)	781.981.605.682	during the year
Saldo akhir	8.494.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.637.864.976.030	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Finance lease receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	9.299.243.990.454	8.494.369.735.683	Current
Dalam perhatian khusus	245.115.911.124	131.668.652.647	Special mention
Kurang lancar	48.567.586.674	6.556.203.119	Substandard
Diragukan	6.504.695.355	5.270.384.581	Doubtful
	9.599.432.183.607	8.637.864.976.030	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 / <i>Six-month period ended June 30, 2023</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>Year ended December 31, 2022</i>
Saldo awal	223.446.296.956	170.602.216.242
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 28)	27.611.218.214	69.803.250.935
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(9.620.041.001)	(16.959.170.221)
Saldo akhir periode/tahun	241.437.474.169	223.446.296.956

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**b. Finance lease receivables (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	Beginning balance Additional provisions during the period/year (Note 28) Written off during the period/year Balance at end of the period/the year
Beginning balance	170.602.216.242
Additional provisions during the period/year (Note 28)	69.803.250.935
Written off during the period/year	(16.959.170.221)
Balance at end of the period/the year	223.446.296.956

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 Juni/June 30, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	5.593.049.677	(5.593.049.677)	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(9.922.340.228)	9.971.064.222	(48.723.994)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(714.778.061)	(46.151.060.245)	46.865.838.306	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	129.961.505.747	44.627.951.396	48.856.839.813	223.446.296.956	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2.715.207.163	59.619.239.112	(7.738.866.391)	54.595.579.884	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	20.497.419.218	3.523.380.571	-	24.020.799.789	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(35.305.092.406)	(13.923.092.699)	(1.776.976.355)	(51.005.161.460)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(12.092.466.025)	49.219.526.984	(9.515.842.746)	27.611.218.213	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(568.338.780)	(4.140.242.704)	(4.911.459.516)	(9.620.041.000)	Financial assets written-off
Saldo akhir	117.300.700.942	89.707.235.676	34.429.537.551	241.437.474.169	Ending balance

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 Desember 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	160.626.168.536	9.389.173.521	586.874.185	170.602.216.242	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.357.967.139	(1.357.119.532)	(847.607)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.180.702.476)	1.339.487.352	(158.784.876)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(87.389.184)	(630.200.117)	717.589.301	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	160.716.044.015	8.741.341.224	1.144.831.003	170.602.216.242	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(37.687.154.983)	85.779.477.817	9.755.265.330	57.847.588.164	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.502.388.811	2.254.378.036	51.600.000	19.808.366.847	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.349.156.781)	(5.235.090.470)	(268.456.825)	(7.852.704.076)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(22.533.922.953)	82.798.765.383	9.538.408.505	69.803.250.935	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	Financial assets written-off
Saldo akhir	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**b. Finance lease receivables (continued)**

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/31 Desember 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	160.626.168.536	9.389.173.521	586.874.185	170.602.216.242	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.357.967.139	(1.357.119.532)	(847.607)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.180.702.476)	1.339.487.352	(158.784.876)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(87.389.184)	(630.200.117)	717.589.301	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	160.716.044.015	8.741.341.224	1.144.831.003	170.602.216.242	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(37.687.154.983)	85.779.477.817	9.755.265.330	57.847.588.164	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.502.388.811	2.254.378.036	51.600.000	19.808.366.847	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.349.156.781)	(5.235.090.470)	(268.456.825)	(7.852.704.076)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(22.533.922.953)	82.798.765.383	9.538.408.505	69.803.250.935	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	Financial assets written-off
Saldo akhir	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956	Ending balance

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

All finance lease receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 2,72% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2022: 5,04%)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp261.266.697.596 dan Rp438.226.597.883. Sehubungan dengan surat OJK Nomor S-57/NB.2/2023, masa berlaku ketentuan POJK ini telah berakhir.

Penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33l) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Sampo Insurance Indonesia, dan PT Chubb General Insurance, perusahaan asuransi pihak ketiga (Catatan 34a).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The percentage of restructured finance lease receivables as of June 30, 2023 is 2.72% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2022: 5.04%).

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. As of June 30, 2023, and December 31, 2022, the balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp261,266,697,596 and Rp438,226,597,883, respectively. In regards with OJK letter Nomor S-57/NB.2/2023, the validity periods of abovementioned POJK has ended.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 33l) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Sampo Insurance Indonesia, and PT Chubb General Insurance third party insurance companies (Note 34a).

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

For the period ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022, there are no contingent lease recognized as revenue.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
<u>Rupiah</u>	
Kredit Sindikasi Berjangka XI	463.631.057.185
PT Bank KEB Hana Indonesia	55.631.262.873
Kredit Sindikasi Berjangka X	26.921.556.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.136.247.385
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.727.316.300
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.501.856.800
JP Morgan Chase Bank	-
Total	559.549.296.543

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp47.499.812.361 dan Rp115.096.082.763 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp17.673.000 dan Rp215.520.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 34).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>Rupiah</u>
	375.585.359.966	Syndicated Term-Loan XI
	33.602.513.284	PT Bank KEB Hana Indonesia
	203.787.609.028	Syndicated Term-Loan X
	8.657.712.654	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	14.538.651.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	5.286.945.486	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
	82.084.375.390	JP Morgan Chase Bank
	723.543.167.688	Total

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, finance lease receivables amounting to Rp47,499,812,361 and Rp115,096,082,763, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, finance lease receivables amounting to Rp17,673,000 and Rp215,520,000 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 34).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Lancar	-
Bukan lancar	-
Total	-
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-
Neto	-

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
<u> Pihak ketiga </u>	
Tagihan anjak piutang	-
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-
Total tagihan anjak piutang	-
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-
Tagihan anjak piutang - Neto	-

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
<u> Pihak ketiga </u>	
Belum jatuh tempo 2023	-
Total tagihan anjak piutang	-

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	99.572.391.472	Current
	-	Non current
Total	99.572.391.472	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.309.445)	Less allowance for impairment losses
Neto	99.571.082.027	Net

The details of factoring receivables - net are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Third parties</u>
Tagihan anjak piutang	100.100.000.000	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(527.608.528)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	99.572.391.472	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.309.445)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	99.571.082.027	Factoring receivables - Net

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo 2023	100.100.000.000	Not yet due 2023
Total tagihan anjak piutang	100.100.000.000	Total factoring receivables

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

30 Juni/June 30, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	Beginning balance
Total saldo awal setelah pengalihan	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(99.572.391.472)	-	-	(99.572.391.472)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(99.572.391.472)	-	-	(99.572.391.472)	Total deduction during the year
Saldo akhir	-	-	-	-	Ending balance

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	Beginning balance
Total saldo awal setelah pengalihan	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	820.952.041.050	-	-	820.952.041.050	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(836.145.343.539)	-	-	(836.145.343.539)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(15.193.302.489)	-	-	(15.193.302.489)	Total deduction during the year
Saldo akhir	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	Ending balance

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	-	99.572.391.472	Current
Total	-	99.572.391.472	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Saldo awal	1.309.445
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (catatan 28)	(1.309.445)
Saldo akhir	<u>-</u>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2023	
	Stage 1	Stage 2
Saldo awal	1.309.445	
Pengalihan ke:		
Total saldo awal setelah pengalihan	1.309.445	-
Pengukuran kembali bersih		
penyisihan kerugian	-	-
Aset keuangan baru yang		
diterbitkan atau dibeli	-	-
Aset keuangan yang dihentikan		
pengakuannya	(1.309.445)	-
Total pembentukan tahun berjalan	(1.309.445)	-
Aset keuangan yang dihapusbukan	-	-
Saldo akhir	-	-

	31 Desember/31 Desember 2022	
	Stage 1	Stage 2
Saldo awal	6.386.710	-
Total saldo awal setelah pengalihan	6.386.710	-
Pengukuran kembali bersih		
penyisihan kerugian	-	-
Aset keuangan baru yang		
diterbitkan atau dibeli	147.154.407	-
Aset keuangan yang dihentikan		
pengakuannya	(152.231.672)	-
Total pembentukan tahun berjalan	(5.077.265)	-
Aset keuangan yang dihapusbukan	-	-
Saldo akhir	1.309.445	-

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	6.386.710	Beginning balance
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (catatan 28)	(5.077.265)	Reversal provisions during the period/year (notes 28)
Saldo akhir	<u>1.309.445</u>	Ending balance

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

The changes in allowance for impairment losses on factoring receivables for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2023	
	Stage 1	Stage 2
Saldo awal	1.309.445	1.309.445
Pengalihan ke:		
Total saldo awal setelah pengalihan	1.309.445	-
Pengukuran kembali bersih		
penyisihan kerugian	-	-
Aset keuangan baru yang		
diterbitkan atau dibeli	-	-
Aset keuangan yang dihentikan		
pengakuannya	(1.309.445)	-
Total pembentukan tahun berjalan	(1.309.445)	-
Aset keuangan yang dihapusbukan	-	-
Saldo akhir	-	-

	31 Desember/31 Desember 2022	
	Stage 1	Stage 2
Saldo awal	6.386.710	-
Total saldo awal setelah pengalihan	6.386.710	-
Pengukuran kembali bersih		
penyisihan kerugian	-	-
Aset keuangan baru yang		
diterbitkan atau dibeli	147.154.407	-
Aset keuangan yang dihentikan		
pengakuannya	(152.231.672)	-
Total pembentukan tahun berjalan	(5.077.265)	-
Aset keuangan yang dihapusbukan	-	-
Saldo akhir	1.309.445	-

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 11,67% sampai dengan 14,25% untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023, dan sebesar 11,87% pada tahun 2022.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, IMFI tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2022: 0%).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah is 11.67% to 14.25% for the period ended June 30, 2023 and 11.87% in 2022.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, IMFI has not factoring receivables in foreign currency.

All factoring receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured factoring receivables as of June 30, 2023 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2022: 0%).

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Pihak berelasi (Catatan 33c)	1.690.137.882
Pihak ketiga	
Lancar	
Piutang dari jaminan aset	
yang dibiayai (Catatan 2l)	98.987.377.942
PT Sampo Insurance Indonesia	375.023.970
PT Freeport Indonesia	2.532.108.283
Lain-lain	26.704.942.725
Sub-total	128.599.452.920
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.550.952.746)
Pihak ketiga - neto	74.048.500.174
Total	75.738.638.056

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang *reimbursement* biaya operasional kendaraan yang disewakan.

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan, pendapatan bunga deposito yang akan diterima dan klaim asuransi dan penggantian kerugian.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 / Six-month period ended June 30, 2023
Saldo awal	48.578.177.388
Penambahan/(pemulihan) selama periode / tahun berjalan (Catatan 28)	5.972.775.358
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	-
Saldo akhir periode/tahun	54.550.952.746

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	874.548.963	Related parties (Note 33c)
		Third parties
		Current
		Receivable from collateral
		of financed asset (Note 2l)
	96.940.565.020	PT Sampo Insurance Indonesia
	6.090.270.858	PT Freeport Indonesia
	1.349.052.388	Others
	22.140.682.246	Sub-total
	126.520.570.512	Less:
		Allowance for impairment losses
	(48.578.177.388)	Third parties - net
	77.942.393.124	Total
	78.816.942.087	

Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits and insurance claims and reimbursements.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022	
	112.895.528.774	Beginning balance
	(64.289.551.083)	Reversal provision during the period/year (Note 28)
	(27.800.303)	Written off during the period/year
	48.578.177.388	Balance at end of period/year

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Kendaraan bekas	63.847.624.350
Suku cadang	11.833.014.187
Lain-lain	3.484.983.844
Total	79.165.622.381
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.181.455.844)
Neto	77.984.166.537

Analisis mutasi saldo penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 / Six-month period ended June 30, 2023
Saldo awal periode/tahun	1.375.520.831
Penambahan selama periode/ tahun berjalan	-
Pembalikan selama periode/ tahun berjalan	(194.064.987)
Saldo akhir periode/tahun	1.181.455.844

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 / Six-month period ended June 30, 2023
Saldo awal periode/tahun	46.664.621.285
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)	107.450.067.561
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	(90.267.064.496)
Saldo akhir periode/tahun	63.847.624.350

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
46.664.621.285		Used cars
12.593.728.234		Spareparts
3.507.051.537		Others
62.765.401.056		Total
(1.375.520.831)		Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories
61.389.880.225		Net

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022	
1.441.834.111		Balance at beginning of the period/year
652.434.216		Additional provision during the period/year
(718.747.496)		Reversal of allowance during the period/year
1.375.520.831		Balance at end of period/year

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

The movements of used cars inventory are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022	
38.495.171.487		Balance at beginning of the period/year
214.809.584.605		Addition/reclassification from fixed assets (Note 12)
(206.640.134.807)		Cost of used cars sold
46.664.621.285		Balance at end of year

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is adequate to cover possible losses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp101.449.975.344 dan Rp84.512.975.344. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan tertentu yang dimiliki CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 19)

Persediaan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp421.884 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dijadikan jaminan atas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Catatan 19).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp90.267.064.496 dan Rp112.234.906.106.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
STNK dan KIR	43.325.549.172	47.587.102.004
Pemeliharaan Kendaraan	40.858.387.743	24.113.563.247
Asuransi	38.283.438.796	659.934.406
Administrasi	16.931.252.910	1.679.393.602
Sewa	2.695.341.011	2.782.539.009
Provisi bank	2.372.285.263	1.018.592.739
Pemeliharaan bangunan	463.136.490	2.052.491.011
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	27.269.065.122	5.879.190.190
Total	172.198.456.507	85.772.806.208

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional dan uang muka pembelian aksesoris.

11. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Investasi pada entitas asosiasi	530.763.633.547	516.912.427.282
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	23.654.819.718	23.654.819.718
Total investasi pada saham	554.418.453.265	540.567.247.000

8. INVENTORIES - NET (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp101,449,975,344 and Rp84,512,975,344, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, certain inventories of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 19).

Inventories of CSM amounting to Rp421,884 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, are pledged as collateral to loan from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 19).

Inventories used and recognized as part of cost of revenue for the six-months period ended June 30, 2023 and June 30, 2022 amounted to Rp90,267,064,496 and Rp112,234,906,106, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Vehicle license (STNK) and
code listing (KIR)
Vehicle maintenance
Insurance
Administration
Rent
Bank Provision
Building maintenance
Others (each
below Rp1 billion)
Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of advance for operational activities and advance for purchase of accessories.

11. INVESTMENTS IN SHARES

This account consists of:

Investment in associates
Investment in unquoted shares
Total investment in shares

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Hino Finance Indonesia		
Nilai perolehan	400.000.000.000	400.000.000.000
Akumulasi bagian laba entitas asosiasi	133.432.022.277	119.370.893.281
Akumulasi bagian pendapatan komprehensif lain	(2.668.388.730)	(5.201.918.846)
Sub-total	530.763.633.547	514.168.974.435
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(6.981.541.337)	(4.238.088.490)
Akumulasi bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain	25.651.337	25.651.337
Sub-total	-	2.743.452.847
Total	530.763.633.547	516.912.427.282

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	4.421.967.959.829	4.373.049.447.219
Total liabilitas	3.102.266.791.850	3.094.834.927.012
Laba bersih periode/tahun berjalan	35.152.822.490	64.608.937.717
Pendapatan komprehensif lain periode/tahun berjalan	6.333.825.289	24.285.451.258
PT Seino Indomobil Logistic Service		
Total aset	20.836.277.710	10.040.957.678
Total liabilitas	23.717.250.883	4.661.638.372
Laba bersih periode/tahun berjalan	(8.260.292.479)	3.741.757.409
Pendapatan (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan	-	54.602.340

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni Six-month period ended June 30, 2023 2022	
PT Hino Finance Indonesia	14.061.128.995	12.839.651.725
PT Seino Indomobil Logistic Service	(2.743.452.847)	1.506.378.079
TOTAL	11.317.676.148	14.346.029.804

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associated entities

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Hino Finance Indonesia		
Acquisition cost	400.000.000.000	400.000.000.000
Accumulated share in gain of associated entity	133.432.022.277	119.370.893.281
Accumulated share in other comprehensive income	(2.668.388.730)	(5.201.918.846)
Sub-total	530.763.633.547	514.168.974.435
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Acquisition cost	6.955.890.000	6.955.890.000
Accumulated share in losses of associated entity	(6.981.541.337)	(4.238.088.490)
Accumulated share in other comprehensive income	25.651.337	25.651.337
Sub-total	-	2.743.452.847
Total	530.763.633.547	516.912.427.282

The summary of financial information of associated entities are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Hino Finance Indonesia		
Total assets	4.421.967.959.829	4.373.049.447.219
Total liabilities	3.102.266.791.850	3.094.834.927.012
Net income for the period/year	35.152.822.490	64.608.937.717
Other comprehensive income for the year	6.333.825.289	24.285.451.258
PT Seino Indomobil Logistic Service		
Total assets	20.836.277.710	10.040.957.678
Total liabilities	23.717.250.883	4.661.638.372
Net income for the period/year	(8.260.292.479)	3.741.757.409
Other comprehensive income (loss) for the year	-	54.602.340

As of June 30, 2023 and 2022, share in income (loss) of associates are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni Six-month period ended June 30, 2023 2022	
PT Hino Finance Indonesia	14.061.128.995	12.839.651.725
PT Seino Indomobil Logistic Service	(2.743.452.847)	1.506.378.079
TOTAL	11.317.676.148	14.346.029.804

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia (HFI) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, PT Hino Finance Indonesia (HFI) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp360.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp1.000.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp400.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Company

Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia (HFI) decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019 PT Hino Finance Indonesia (HFI) decided to increase its paid in capital to Rp900,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 18 dated December 7, 2020, HFI decided to increase its paid in capital Rp1,000,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp400,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 / June 30, 2023 and December 31, 2022:

Pemegang saham/ Shareholders	Lembar saham/ Number of shares		
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total
CSM	470	40 *)	510
SHL	490	-	490
	960	40	1.000

*) tidak memiliki hak suara/no voting rights

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Penta Artha Impresi	16.282.859.653	16.282.859.653
PT Suzuki Finance Indonesia	7.371.960.065	7.371.960.065
Total	23.654.819.718	23.654.819.718

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associated entities (continued)

CSM (continued)

The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total
51%	6.410.330.000	545.560.000	6.955.890.000
49%	6.683.110.000	-	6.683.110.000
100%	13.093.440.000	545.560.000	13.639.000.000

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:

PT Penta Artha Impresi
PT Suzuki Finance Indonesia

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and**

**For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham dalam PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) tanggal 24 Juni 2021 antara Nissan Motor Co., Ltd. (NML) dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NFSI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 562.500 saham NFSI milik NML kepada IMJ sehingga kepemilikan perusahaan berubah dari 112.500 saham atau 15,00% menjadi 675.000 saham atau 90,00%. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi saham yang tidak memiliki kuotasi menjadi investasi pada entitas anak.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 24 Juni 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT NFSI Financial Services sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 17 Mei 2023, oleh Notaris Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0120734 tanggal 24 Mei 2023, para pihak setuju untuk melaksanakan pengalihan 675.000 saham atau 90% saham NFSI milik IMJ dengan harga jual sebesar Rp559.693.170.644 kepada PT Indomarco Prismaatama yang mengakibatkan beralihnya pengendalian Perusahaan terhadap NFSI.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

Company

- a. Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.
- b. Based on Share Transfer Agreement of Shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) dated June 24, 2021 between Nissan Motor Co., Ltd. (NML) and PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), was approved in the General Meeting of Shareholders of NFSI as stated in the Notary Deed No. 16 dated June 24, 2021 by Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., concerned parties agreed to sell and purchase 562,500 NFSI's shares owned by NML to IMJ therefore ownership of the Company changed from 112,500 shares or 15,00% to 675,000 shares or 90,00%. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in unquoted shares became investment in subsidiary.

This share sale and purchase transaction is effective on June 24, 2021.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of PT NFSI Financial Services, No.42 dated May 17, 2023 of Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Receipt of Notification on the Change of Data of the Company No. AHU-AH.01.09-0120734 dated May 24, 2023, concerned parties agreed to transfer 675,000 NFSI's shares owned by IMJ to PT Indomarco Prismaatama with the sales price amounting to Rp559,693,170,644, therefore resulting transfer of NFSI's control by the Company.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impresi sebesar Rp37.000.000.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 5,78% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000.000.000 atau terdiri dari 450.000 lembar saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto di PAI masing-masing sebesar Rp16.159.018.833 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan komprehensif lain" di ekuitas.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impresi amounting to Rp37,000,000,000 or equivalent to 5.78% of ownership.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase its issued and paid up capital by Rp45,000,000,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in PAI decreased from 5.78% to 5.40%.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of loss on fair value of investment in shares - net in PAI amounted to Rp16,159,018,833, respectively, is presented as part of "Other comprehensive income" account in equity.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan

Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

30 Juni 2023/June 30, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Revaluasi						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	987.930.725.375	300.000.000	-	-	-	988.230.725.375
Bangunan dan prasarana	236.602.539.917	1.273.307.216	7.511.667	-	2.617.180.340	240.485.515.806
Kendaraan	9.556.984.351.534	718.250.313.154	5.697.466.704	-	(229.668.260.638)	10.039.868.937.346
Mesin dan peralatan	61.026.377.369	192.391.877	-	-	-	61.218.769.246
Perlengkapan kantor	154.048.888.874	10.556.640.079	2.303.281.830	-	(5.839.567.881)	156.462.679.242
Aset sew a Pembiayaan	500.264.116	-	-	-	(500.264.116)	-
Aset tetap dalam pembangunan	1.859.817.122	1.856.730.263	-	-	(2.617.180.340)	1.099.367.045
	10.998.952.964.307	732.429.382.589	8.008.260.201	-	(236.008.092.635)	11.487.365.994.060
Aset hak guna	237.374.972.529	41.724.293.624	21.037.550.478	-	-	258.061.715.675
Total	11.236.327.936.836	774.153.676.213	29.045.810.679	-	(236.008.092.635)	11.745.427.709.735
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	85.645.694.806	5.763.832.694	7.511.667	-	-	91.402.015.833
Kendaraan	1.333.935.644.281	313.826.882.849	3.272.340.782	-	(122.549.618.058)	1.521.940.568.290
Mesin dan peralatan	25.771.502.798	3.352.899.722	-	-	-	29.124.402.520
Perlengkapan kantor	127.077.362.704	6.631.869.079	2.297.925.982	-	(5.839.567.881)	125.571.737.920
Aset sew a Pembiayaan	151.054.548	17.784.588	-	-	(168.839.136)	-
	1.572.581.259.137	329.593.268.932	5.577.778.431	-	(128.558.025.075)	1.768.038.724.563
Aset hak guna	138.270.215.342	26.234.588.285	21.037.550.478	-	-	143.467.253.149
Total	1.710.851.474.479	355.827.857.217	26.615.328.909	-	(128.558.025.075)	1.911.505.977.712
Nilai tercatat neto	9.525.476.462.357					9.833.921.732.023

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Revaluasi						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	921.415.971.997	-	7.970.269.850	74.485.023.228	-	987.930.725.375
Bangunan dan prasarana	227.979.659.642	3.897.738.275	-	-	4.725.142.000	236.602.539.917
Kendaraan	8.910.362.869.295	1.273.922.124.444	40.649.714.929	-	(586.650.927.276)	9.556.984.351.534
Mesin dan peralatan	60.453.406.248	572.971.121	-	-	-	61.026.377.369
Perlengkapan kantor	146.616.434.261	10.903.162.825	4.176.308.212	-	705.600.000	154.048.888.874
Aset sew a Pembiayaan	1.128.094.481	-	-	-	(627.830.365)	500.264.116
Aset tetap dalam pembangunan	985.832.435	6.304.726.587	-	-	(5.430.741.900)	1.859.817.122
	10.268.942.268.359	1.295.600.723.252	52.796.292.991	74.485.023.228	(587.278.757.541)	10.998.952.964.307
Aset hak guna	166.519.458.264	70.855.514.265	-	-	-	237.374.972.529
Total	10.435.461.726.623	1.366.456.237.517	52.796.292.991	74.485.023.228	(587.278.757.541)	11.236.327.936.836
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	71.467.722.101	14.177.972.705	-	-	-	85.645.694.806
Kendaraan	1.158.596.951.135	557.075.489.943	9.503.060.561	-	(372.233.736.236)	1.333.935.644.281
Mesin dan peralatan	19.099.023.249	6.672.479.549	-	-	-	25.771.502.798
Perlengkapan kantor	117.473.278.514	13.764.112.549	4.160.028.359	-	-	127.077.362.704
Aset sew a pembiayaan	259.580.316	126.910.632	-	-	(235.436.400)	151.054.548
Total Akumulasi Penyusutan	1.366.896.555.315	591.816.965.378	13.663.088.920	-	(372.469.172.636)	1.572.581.259.137
Aset hak guna	91.897.171.707	46.373.043.635	-	-	-	138.270.215.342
Total	1.458.793.727.022	638.190.009.013	13.663.088.920	-	(372.469.172.636)	1.710.851.474.479
Nilai tercatat neto	8.976.667.999.601					9.525.476.462.357

Penyusutan

Depreciation

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari
berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni Six-month period ended June 30,		
	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	311.718.940.783	266.952.643.029	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	43.247.825.481	39.919.758.273	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 27)	861.090.953	663.009.357	Selling expenses (Note 27)
Total	355.827.857.217	307.535.410.659	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni <i>Six-month period ended June 30,</i>		
	2023	2022	
Harga jual neto	3.965.565.238	2.948.426.636	Net selling price
Nilai buku neto	(2.430.481.770)	(1.697.880.570)	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	1.535.083.468	1.250.546.066	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Grup melakukan penilaian kembali atas tanah berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, dengan laporan penilaian tertanggal 15 Januari 2023.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount Before Revaluation</i>	Nilai Buku setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount After Revaluation</i>	Keuntungan atas Revaluasi/ <i>Gain on Revaluation</i>	
Tanah	913.445.702.147	987.930.725.375	74.485.023.228	Land

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2022, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The Group revalued its land based on appraisal performed by external independent appraiser, KJPP Pung's Zulkarnain and Rekan, with appraisal reports dated January 15, 2021.

The valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

The information on revaluation of land of the Group as of December 31, 2022 are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp74.485.023.228 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023
Tanah	798.743.922.895

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Grup menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 10 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp149.238.765.230 dan Rp137.194.655.266 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, renovasi bangunan sewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan (tidak diaudit).

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, reklasifikasi kendaraan CSM dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp107.450.067.561 dan Rp214.809.584.605 (Catatan 8).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.732.848.506.647 dan Rp9.082.064.627.535 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 33h, 33j, 33k), dan PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sampo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

12. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp74,485,023,228 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember/ December 2022	
	798.443.922.895	Land

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Group had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 10 years.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp149,238,765,230 and Rp137,194,655,266, respectively which mainly consist of building and improvements, leasehold improvement, machinery and equipment, office equipment and vehicles (unaudited).

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, reclassification vehicles of CSM from fixed assets to used cars inventory amounting to Rp107,450,067,561 and Rp214,809,584,605, respectively (Note 8).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp8,732,848,506,647 and Rp9,082,064,627,535 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 33h, 33j, 33k), and to PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sampo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, beberapa aset tetap tertentu yang dimiliki oleh CSM digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, beberapa aset tetap tertentu yang dimiliki oleh SIL digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, beberapa aset tetap tertentu yang dimiliki oleh IBT digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas pembiayaan CSM dari PT Verena Multi Finance Tbk dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, certain fixed assets of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Note 19).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, certain fixed assets of SIL are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, certain fixed assets of IBT are used as collateral for loan facilities from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the financing facility CSM from PT Verena Multi Finance Tbk is secured by rental vehicles (Note 19).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 19).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group does not have unused fixed assets.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 34)	17.191.408.507
Uang jaminan	8.599.238.080
Lainnya	3.927.837
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	25.794.574.424

b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Uang jaminan atas tanah (Catatan 33m)	191.100.000.000
Lisensi perangkat lunak - neto	23.237.687.212
Sewa	427.920.105
Lainnya	5.874.274
Total aset tidak lancar lainnya	214.771.481.591

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	12.974.475.148	Restricted cash in banks (Note 34)
	8.450.510.580	Security deposits
	4.928.746	Others
Total other non-current financial assets	21.429.914.474	

b. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	191.100.000.000	Land deposit (Note 33m)
	25.183.232.458	License of software - net
	462.079.105	Rental
	11.006.785	Others
Total other non-current assets	216.756.318.348	

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of other non-current financial assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
<u>Perusahaan</u>	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200.000.000.000
<u>CSM</u>	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	220.616.828.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-
<u>SIL</u>	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank BTPN Tbk	300.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000
<u>IME</u>	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100.000.000.000
PT Bank Jago Tbk	70.000.000.000
JP Morgan Chase Bank, N.A	26.150.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank BTPN Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-
PT Bank Victoria International Tbk	-
Dolar AS	
Kredit modal kerja	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
(AS\$26.500.000 pada 30 Juni 2023 dan	
AS\$25.400.000 pada 31 Desember 2022)	398.189.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
(AS\$18.000.000 pada 31 Desember 2022)	-
Sub-total	2.064.955.828.000
Dikurangi biaya transaksi yang	
belum diamortisasi	(670.081.967)
Total utang bank jangka pendek	2.064.285.746.033

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>Company</u>
		Rupiah
		Working capital loans
	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
		<u>CSM</u>
		Rupiah
		Working capital loans
	300.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	100.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	7.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
		<u>SIL</u>
		Rupiah
		Working capital loans
	300.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
	100.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
		<u>IME</u>
		Rupiah
		Working capital loans
	400.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	150.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
	100.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
	200.000.000.000	PT Bank Jago Tbk
	199.227.178.546	JP Morgan Chase Bank, N.A
	544.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	500.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
	350.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	200.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
	100.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
	20.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
		US Dollar
		Working capital loans
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		(US\$26,500,000 on June 30, 2023 and
	399.567.400.000	US\$25,400,000 on December 31, 2022)
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	283.158.000.000	(US\$18,000,000 on December 31, 2022)
	4.252.952.578.546	Sub-total
	(712.916.666)	Less unamortized transaction costs
	4.252.239.661.880	Total short-term bank loans

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Jun. 2023 / Jun. 30, 2023	31 Des. 2022 / Dec. 31, 2022	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	30 Januari 2023/ January 30, 2023	30 Januari 2024/ January 30, 2024	2,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (clean basis).

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

CSM

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

		Batas maksimum kredit/
Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Maximum credit limit
CSM		
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	Uncommitted PMM	100.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	Revolving Loan	62.500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Musarakah iB	300.000.000.000
Pinjaman bersama/ Joint-borrowers CSM dan/ and SIL		
PT Bank Mizuho Indonesia	Revolving Loan	100.000.000.000
Entitas anak/ Subsidiaries SIL		
PT Bank BTPN Tbk	Working Capital	300.000.000.000

*) terkait dengan perpanjangan fasilitas kredit/ related to extension of credit facility

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Interest coverage ratio

Debt to equity ratio

min.1,50 : 1

max.6,00 : 1

PT Bank Permata Tbk

Debt coverage ratio

Net debt to adjusted EBITDA

Tangible net worth

Debt to equity ratio

min. 1,05 : 1

max. 5,00 : 1

min. IDR460.000.000.000

max. 5,50 : 1

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

Working Capital Loan

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

There is no collateral provided by the Company for this facility (clean basis).

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:

CSM

Working Capital Loan

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Jun. 2023 / Jun. 30, 2023	31 Des. 2022 / Dec. 31, 2022	
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	Uncommitted PMM	100.000.000.000	4 Mei 2023/ May 4, 2023	4 Agustus 2023/ August 4, 2023	Ditentukan saat penarikan pinjaman/ Determined at loan withdrawal	Ditentukan saat penarikan pinjaman/ Determined at loan withdrawal*	2 minggu s/d 3 bulan/ 2 weeks until 3 months
PT Bank Permata Tbk	Revolving Loan	62.500.000.000	11 Mei 2023/ May 11, 2023	11 Mei 2024/ May 11, 2024	JIBOR +190%	JIBOR +190%*	Maksimum 1 bulan / Maximum 1 months
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Musarakah iB	300.000.000.000	28 Januari 2023/ January 28, 2023	31 Januari 2024/ January 31, 2024	JIBOR +2%	JIBOR +2%	Maksimum 6 bulan / Maximum 6 months
Pinjaman bersama/ Joint-borrowers CSM dan/ and SIL							
PT Bank Mizuho Indonesia	Revolving Loan	100.000.000.000	24 Februari 2023/ February 24, 2023	24 Februari 2024/ February 24, 2024	150%+COF	150%+COF *	Maksimum 6 bulan / Maximum 6 months
Entitas anak/ Subsidiaries SIL							
PT Bank BTPN Tbk	Working Capital	300.000.000.000	19 Juli 2022/ July 19, 2022	31 Juli 2023/ July 31, 2023	135%+COF	135%+COF *	Maksimum 3 bulan / Maximum 3 months

In addition, during the period of the loans, CSM is required to maintain certain financial ratios as follows:

Financial Covenants

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Interest coverage ratio

Debt to equity ratio

PT Bank Permata Tbk

Debt coverage ratio

Net debt to adjusted EBITDA

Tangible net worth

Debt to equity ratio

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pembatasan Keuangan (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

<i>Debt coverage ratio</i>	:	min. 1,05 : 1	:
<i>Net debt to adjusted EBITDA</i>	:	max. 5,00 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min. IDR460.000.000.000	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 5,50 : 1	:

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan Bank.

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

Working Capital Loans (continued)

Financial Covenants (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

<i>Debt coverage ratio</i>	:		:
<i>Net debt to adjusted EBITDA</i>	:		:
<i>Tangible net worth</i>	:		:
<i>Debt to equity ratio</i>	:		:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, CSM has compiled with all required bank covenants and financial ratios.

IMFI

Working Capital Loan

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal & interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Jun. 2023 / Jun. 30, 2023	31 Des. 2022 / Dec. 31, 2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2023/ August 26, 2023	6,00%-6,50%	3,70%-6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000	27 Februari 2017/ Februari 27, 2017	21 Agustus 2023/ August 21, 2023	7,10%	4,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Desember 2023/ December 1, 2023	6,00%-6,75%	3,85%-6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	13 September 2014/ September 13, 2014	30 September 2023/ September 30, 2023	6,00%-6,95%	2,40%-6,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2024/ May 24, 2024	5,75%-6,75%	3,50%-5,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	13 Maret 2016/ March 13, 2016	31 Maret 2024/ March 31, 2024	6,50%-7,10%	6,75%-7,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2024/ March 22, 2024	7,00%-7,65%	4,55%-7,20% 3,50%*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2024/ May 27, 2024	6,30%-6,60%	4,50%-6,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2023/ November 28, 2023	6,25%-6,50%	6,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	5,45%-6,80%	3,70%-5,45%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2023/ October 28, 2023	6,35%-6,95%	3,95%-6,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (lanjutan)

Working Capital Loan (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/ Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal & interest installment
			Awal/ Start**	Akhir/ End	30 Jun. 2023 / Jun. 30, 2023	31 Des. 2022 / Dec. 31, 2022	
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2023/ September 30, 2023	6,50%-6,60%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	7,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	300.000.000.000***	25 Maret 2021/ March 25, 2021	25 Maret 2024/ March 25, 2024	5,75%-6,00%	3,50%-5,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	31 Agustus 2023/ August 31, 2023	5,9%-7,25%	3,82%-6,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000.000.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Juli 2023/ July 4, 2023	-	3,70%-5,99%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
M UFG Bank, Ltd.	I	400.000.000.000	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Desember 2023/ December 15, 2023	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

*** Plafond gabungan dengan pinjaman berjangka/ Sublimit with long term loan facilities

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/ Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal & interest installment
			Awal/ Start**	Akhir/ End	30 Jun. 2023 / Jun. 30, 2023	31 Des. 2022 / Dec. 31, 2022	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$ 15.000.000*/ US\$ 15.000.000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2024/ April 30, 2024	7,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (lanjutan)

IMFI (continued)

Kredit Rekening Koran

Overdraft

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal & interest installment
			Awal/Start*	Akhir/End	30 Jun. 2023 / Jun. 30, 2023	31 Des. 2022 / Dec. 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/	22 November 2024/	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
			November 22, 2010	November 22, 2024			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/	9 Oktober 2023/	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
			January 19, 2010	October 9, 2023			
JP Morgan Chase Bank, N.A Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/	18 Maret 2024/	5,07%-6,94%	4,02%-6,06%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
			March 16, 2020	March 18, 2024			

Pada tanggal 30 Juni 2023, utang jangka pendek tidak memiliki jaminan (*clean basis*) kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk serta kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang (Catatan 6).

As of June 30, 2023 there is no collateral provided for working capital loans (*clean basis*) except working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk as well as overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang jangka pendek tidak memiliki jaminan (*clean basis*) kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk serta kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dan JP Morgan Chase Bank NA, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang (Catatan 6).

As of December 31, 2022, there is no collateral provided for working capital loans (*clean basis*) except working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk as well as overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk and JP Morgan Chase Bank NA are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans (Note 6).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, during the period of the loans above, IMFI is required to maintain certain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	10:1	:
Total Net Debt to equity ratio	:	10:1	:
Non performing assets/loan	:	5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
AR to total assets	:	min. 40%	:
Tangible net worth	:	min. Rp1.000.000.000.000	:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Total Net Debt to equity ratio
Non performing assets/loan
Interest service coverage ratio
AR to total assets
Tangible net worth

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Compliance with loan covenants

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Pihak berelasi (Catatan 33d)	21.335.745.493
Pihak ketiga	
PT Astra International Tbk	62.691.117.893
PT Sampo Insurance Indonesia	37.370.257.251
PT Sejahtera Buana Trada	36.073.148.828
PT Indo Retreading And Tire Services	23.785.850.812
PT Plaza Auto Prima	23.151.600.000
PT Tunas Mobilindo Perkasa	14.929.834.860
PT Astrido Jaya Mobilindo	13.241.647.900
PT Astrido Prima Mobilindo	10.432.655.235
PT Bumen Redja Abadi	9.299.350.704
PT Kharisma Sejahtera	8.920.938.245
PT Hadji Kalla	8.069.690.098
PT Arista Sukses Mandiri	6.345.931.185
PT Trimegah Auto Plaza	4.808.099.514
PT Daya Adicipta Wihaya	4.638.073.225
PT Hasjrat Abadi	4.551.300.000
PT Tunas Ridean Tbk	4.270.674.675
PT Srikandi Diamond Motors	3.847.340.856
PT Nasmoco	3.397.038.812
PT Asco Prima Mobilindo	3.019.560.049
PT Asuransi Jasindo Syariah	2.803.998.547
PT Makassar Indah Motor	2.480.000.000
PT Agung Automall	2.313.545.118
PT Mitra Toyota Indonesia	2.192.392.081
PT Gowa Modern Motor	2.145.100.000
PT Sum Hing Indonesia	1.414.538.696
PT Daya Adicipta Sandika	2.797.555
PT Elang Putra Tritunggal	-
PT Mahanysa Banindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	28.858.770.339
Total pihak ketiga	325.055.252.478
Total utang usaha	346.390.997.971

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Pihak berelasi (Catatan 33d)	
Lancar	7.212.632.583
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.224.140.554
31 - 60 hari	203.091.204
61 - 90 hari	7.732.187.587
Lebih dari 90 hari	1.963.693.565
Total pihak berelasi	21.335.745.493
Pihak ketiga	
Lancar	295.558.261.329
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	9.328.603.640
31 - 60 hari	5.541.326.978
61 - 90 hari	3.537.021.679
Lebih dari 90 hari	11.090.038.852
Total pihak ketiga	325.055.252.478
Total	346.390.997.971

Tidak diperlukan jaminan dan tidak dikenakan bunga atas utang usaha yang diperoleh Grup.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	94.323.705.007	Related parties (Note 33d)
		Third parties
	41.493.343.287	PT Astra International Tbk
	1.187.124.334	PT Sampo Insurance Indonesia
	3.936.600.000	PT Sejahtera Buana Trada
	32.667.894.305	PT Indo Retreading And Tire Services
	16.430.670.000	PT Plaza Auto Prima
	1.037.041.089	PT Tunas Mobilindo Perkasa
	2.751.906.203	PT Astrido Jaya Mobilindo
	1.162.428.115	PT Astrido Prima Mobilindo
	33.831.894.581	PT Bumen Redja Abadi
	27.533.543.410	PT Kharisma Sejahtera
	1.701.023.080	PT Hadji Kalla
	252.600.000	PT Arista Sukses Mandiri
	377.666.555	PT Trimegah Auto Plaza
	1.746.500.000	PT Daya Adicipta Wihaya
	-	PT Hasjrat Abadi
	1.624.607.647	PT Tunas Ridean Tbk
	2.229.667.054	PT Srikandi Diamond Motors
	2.439.010.517	PT Nasmoco
	10.575.103	PT Asco Prima Mobilindo
	312.661.284	PT Asuransi Jasindo Syariah
	-	PT Makassar Indah Motor
	23.601.875.652	PT Agung Automall
	475.004.380	PT Mitra Toyota Indonesia
	-	PT Gowa Modern Motor
	2.135.200.000	PT Sum Hing Indonesia
	2.084.300.000	PT Daya Adicipta Sandika
	6.960.649.000	PT Elang Putra Tritunggal
	3.526.463.000	PT Mahanysa Banindo
	25.713.602.815	Others (each below Rp2 billion)
	237.223.851.411	Total third parties
	331.547.556.418	Total trade payables

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	13.963.914.631	Related parties (Note 33d)
		Current
		Overdue:
	14.879.648.584	1 - 30 days
	5.434.651.079	31 - 60 days
	2.293.511.218	61 - 90 days
	57.751.979.495	Over 90 days
	94.323.705.007	Total related parties
		Third parties
	132.907.394.840	Current
		Overdue:
	67.961.567.226	1 - 30 days
	11.491.042.090	31 - 60 days
	8.933.657.872	61 - 90 days
	15.930.189.383	Over 90 days
	237.223.851.411	Total third parties
Total	331.547.556.418	Total

No collaterals required and no interest is incurred for trade payables obtained by the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Pihak ketiga	147.257.145.474
Pihak berelasi (Catatan 33e)	16.824.379.537
Total	164.081.525.011

16. OTHER PAYABLES

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	139.295.322.186	Third parties
	14.342.534.711	Related parties (Notes 33e)
Total	153.637.856.897	Total

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Bunga pinjaman dan utang obligasi	164.685.844.602
Bonus & THR	23.204.096.893
Pemeliharaan kendaraan	21.542.223.675
Sewa	14.255.204.888
Trucking operational	8.090.494.982
Asuransi	4.311.636.040
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	4.060.911.179
Outsourcing	2.816.360.342
Jamsostek & BPJS	2.196.634.372
Tenaga ahli dan jasa manajemen	1.025.501.021
Lain-lain	15.062.288.964
Total beban akrual	261.251.196.958

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	133.230.591.749	Interest on loans and bonds payable
	34.429.436.682	Bonus & THR
	19.677.006.867	Vehicle Maintenance
	15.271.409.982	Rent
	5.134.604.160	Trucking operational
	4.140.359.955	Insurance
	3.474.103.133	Salaries, allowances and employee benefits
	2.868.037.089	Outsourcing
	238.362.344	Jamsostek & BPJS
	3.022.409.589	Professional and management fees
	11.676.098.409	Others
Total accrued expenses	233.162.419.959	Total accrued expenses

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Pajak pertambahan nilai	41.682.434.344
Pajak penghasilan pasal 21	-
Total	41.682.434.344

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar di muka dapat diterima pada masa mendatang.

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	43.134.462.559	Value added tax
	65.996.692	Income tax article 21
Total	43.200.459.251	Total

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	735.941.890
Pasal 21	2.749.183.438
Pasal 23	849.778.653
Pasal 25	263.255.689
Pasal 26	760.199.926
Pasal 29	35.477.979.892
Pajak pertambahan nilai	7.947.832.573
Total	<u>48.784.172.061</u>

c. Pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kini		
Tahun berjalan	60.133.753.370	33.652.026.164
Tangguhan	(6.186.176.966)	8.636.054.889
Beban pajak		
penghasilan, neto -		
per laporan laba rugi dan		
penghasilan komprehensif lain		
konsolidasian	<u>53.947.576.404</u>	<u>42.288.081.053</u>

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consist of the following:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Income taxes:		
Article 4(2)	1.222.589.928	
Article 21	3.093.846.007	
Article 23	1.430.885.169	
Article 25	3.436.307.487	
Article 26	1.306.514.990	
Article 29	24.397.799.166	
Value added tax	1.479.331.200	
Total	<u>36.367.273.947</u>	

c. Income tax

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current:	
Current year	
Deferred	
Income tax	
expense, net -	
per consolidated statement of	
profit or loss and other	
comprehensive income	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	159.957.690.136	147.614.960.241
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	52.062.414.396	101.880.937.562
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	107.895.275.740	45.734.022.679
Beda temporer:		
Beban penyusutan	(24.425.002)	(155.729.171)
Beda tetap:		
Bagian laba neto entitas asosiasi	(11.317.676.148)	(14.346.029.804)
Pendapatan bunga	(1.621.647.180)	(1.196.324.111)
Beban pajak final	324.329.436	239.264.822
Lain-lain	(27.678.526.342)	(30.156.060.959)
Sub-total	67.577.330.504	119.143.456
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	67.577.330.000	119.143.000
Entitas Anak	147.529.254.406	35.550.957.521

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Income of subsidiaries before income tax expense, net
Loss before income tax expense attributable to the Company
Temporary difference:
Depreciation expense
Permanent difference:
Share in net income of associates
Interest income
Final tax expense
Others
Sub-total
Estimated taxable income - rounded-off
Company
Subsidiaries

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	14.867.012.600	26.211.460
Entitas Anak	45.266.740.770	33.625.814.704
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	60.133.753.370	33.652.026.164
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	1.519.542	-
Entitas Anak	36.979.748.747	26.637.505.270
Total pajak penghasilan dibayar di muka	36.981.268.289	26.637.505.270
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	14.865.493.058	26.211.460
Entitas Anak	20.612.486.834	14.896.463.766
Total	35.477.979.892	14.922.675.226
Estimasi pengembalian pajak penghasilan - tahun berjalan		
Entitas Anak	(12.325.494.811)	(7.908.154.332)
Total	(12.325.494.811)	(7.908.154.332)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPh Badan Perusahaan.

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows: (continued)

Income tax expense - current year Company Subsidiaries
Income tax expense - current
Less prepayments of income taxes The Company Subsidiaries
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable - Article 29 The Company Subsidiaries Total
Estimated claims for income tax refund - current year Subsidiaries Total

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2022 has used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
2023	12.325.494.811	-	2023
2022	12.353.156.821	12.353.156.821	2022
2021	52.837.066	11.067.601.680	2021
Total	24.731.488.698	23.420.758.501	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Estimasi pengembalian pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2023	2022	
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyusutan	5.373.500	(34.260.418)	<i>Depreciation</i>
Entitas Anak	(6.191.550.466)	8.670.315.307	<i>Subsidiaries</i>
Total	(6.186.176.966)	8.636.054.889	Total

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The details of the estimated claims for tax refund as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Income tax			
2023	12.325.494.811	-	2023
2022	12.353.156.821	12.353.156.821	2022
2021	52.837.066	11.067.601.680	2021
Total	24.731.488.698	23.420.758.501	Total

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office ("KPP").

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The details of deferred tax income (expense) are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)**18. TAXATION (continued)****c. Pajak penghasilan (lanjutan)****c. Income tax (continued)**

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	159.957.690.136	147.614.960.241	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	35.190.691.830	32.475.291.253	Income tax expense based on prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	21.246.773.327	12.968.916.357	Tax effect on permanent differences
Bagian laba neto entitas asosiasi	(2.489.888.753)	(3.156.126.557)	Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	53.947.576.404	42.288.081.053	Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

d. Pajak tangguhan**d. Deferred tax**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

30 Juni 2023 / June 30, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ The effect of changes in tax rates to profit or loss	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ The effect of changes in tax to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Perusahaan							The Company
Penyisihan							
Penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	1.199.539.096	-	-	-	-	-	Provision for impairment of investment in unquoted shares
Aset tetap	44.802.083	(5.373.502)	-	-	-	-	Fixed assets
Entitas Anak							Subsidiaries
IMFI	9.140.888.539	743.451.362	4.000.155.171	-	-	-	IMFI
SIL	115.389.410.612	10.774.199.616	1.067.604.315	-	-	-	SIL
ISL	59.252.352	(7.429.740)	-	-	-	-	ISL
IET	101.523.375	169.533.875	-	-	-	-	IET
IEU	98.110.338	-	-	-	-	-	IEU
KM	31.408.796	17.692.926	-	-	-	-	KM
DJ	-	666.533	-	-	-	-	DJ
Total	126.064.935.191	11.692.741.070	5.067.759.486	-	-	-	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**
**Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and**
**For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)**18. TAXATION (continued)****d. Pajak tangguhan (lanjutan)****d. Deferred tax (continued)**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

30 Juni 2023 / June 30, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ The effect of changes in tax rates to profit or loss	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ The effect of changes in tax to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Entitas Anak							Subsidiaries
IBC	(1.443.581.379)	142.210.598	-	-	-	-	(1.301.370.781) IBC
CSM	(116.584.484.473)	(5.647.731.447)	(9.373.404.410)	-	-	-	(131.605.620.330) CSM
WITM	(476.244.772)	(140.162.253)	-	-	-	-	(616.407.025) WITM
IBT	(415.800.896)	139.153.590	-	-	-	-	(276.647.306) IBT
SIP	-	(34.595)	-	-	-	-	(34.595)
Total	(118.920.111.520)	(5.506.564.107)	(9.373.404.410)	-	-	-	(133.800.080.037) Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/Other adjustment	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ The effect of changes in tax rates to profit or loss	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ The effect of changes in tax to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Perusahaan							The Company
Penyisihan							Provision for impairment of
Penurunan nilai pada	1.199.539.096	-	-	-	-	-	investment in
investasi saham yang	94.875.001	(50.072.918)	-	-	-	-	unquoted shares
tidak memiliki kuotasi							Fixed assets
Aset tetap							Subsidiaries
Entitas Anak							Subsidiaries
IMFI	37.318.240.538	1.063.653.283	(29.241.005.282)	-	-	-	9.140.888.539 IMFI
SIL	116.957.793.275	46.249.932	(1.642.295.395)	27.662.800	-	-	115.389.410.612 SIL
ISL	153.329.385	(42.599.673)	(51.477.360)	-	-	-	59.252.352 ISL
IET	725.442.292	(623.918.917)	-	-	-	-	101.523.375 IET
IEU	124.328.005	11.187.220	(37.304.520)	-	(100.367)	-	98.110.338 IEU
KM	50.401.658	162.098	(19.154.960)	-	-	-	31.408.796 KM
Total	156.623.949.250	404.661.025	(30.991.237.517)	27.662.800	(100.367)	-	126.064.935.191 Total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Entitas Anak							Subsidiaries
IBC	(846.686.184)	(550.399.295)	(46.495.900)	-	-	-	(1.443.581.379) IBC
CSM	(105.796.527.277)	(11.197.583.216)	409.626.020	-	-	-	(116.584.484.473) CSM
WITM	(231.735.172)	(244.509.600)	-	-	-	-	(476.244.772) WITM
IBT	-	(415.800.896)	-	-	-	-	(415.800.896) IBT
Total	(106.874.948.633)	(12.408.293.007)	363.130.120	-	-	-	(118.920.111.520) Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 22% untuk tahun pajak 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya.

Surat ketetapan pajak

Entitas anak

CSM

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 22 Agustus 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan CSM tahun 2020 sebesar Rp8.386.289.863.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh 21 bulan Desember 2020, 23 bulan Oktober dan November 2020 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2020 masing-masing sebesar Rp144.211.148, Rp272.028.337 dan Rp127.723.613. Selanjutnya, pada tanggal 25 Agustus 2022, CSM mengajukan surat permohonan pembatalan atas SKPKB PPh 21 bulan Desember 2020.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Recognition of deferred tax assets arising from fiscal loss carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tax rate

On October 29, 2021, the Government issued a Law on the Harmonization of Tax Regulations Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, changes to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 22% for fiscal year 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards to become 22% for fiscal year 2021 onwards.

Tax assessment letters

Subsidiaries

CSM

Tax assessments 2020

On August 22, 2022, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp8,386,289,863.

CSM also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for December 2020, 23 for October and November 2020 and VAT for January until December 2020 amounting to Rp144,211,148, Rp272,028,337 and Rp127,723,613, respectively. Further, on August 25, 2022, CSM submitted request for cancellation of SKPKB PPh 21 for December 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 17 November 2022, KPP menerbitkan surat keputusan yang menyetujui pembatalan SKPKB PPh 21 bulan Desember 2020 dan CSM telah menerima pengembalian dana sebesar Rp144.211.148 pada tanggal 8 Desember 2022.

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 10 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan CSM tahun 2021 sebesar Rp8.814.680.005.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 dan pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp35.953.366 dan Rp96.233.428, SKPKB PPN masa Desember 2021 sebesar Rp38.432.063 dan STP PPN masa Januari sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp22.515.669.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23, PPN dan STP PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM sebesar Rp8.621.545.479 pada tanggal 26 Mei 2023.

ISL

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 25 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan ISL tahun 2020 sebesar Rp228.337.077. ISL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, 23 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2020 dengan total Rp10.083.784.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessments 2020

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 23 and VAT. The tax refund was received by CSM on September 7, 2022. On November 17, 2022, KPP issued decision letter which agreed the cancellation of SKPKB of PPh 21 for December 2020 and CSM has received the refund amounting to Rp144,211,148 on December 8, 2022.

Tax assessments 2021

On May 10, 2023, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of CSM for the year 2021 amounting to Rp8,814,680,005.

CSM also received SKPKB on the same date of income tax art 21 and art 23 for period of January to December 2021 amounting to Rp35,953,366 and Rp96,233,428, respectively, SKPKB of VAT for period of December 2021 amounting to Rp38,432,063 and STP of VAT for period of January to December 2021 amounting to Rp22,515,669.

The approved tax refund was offset with SKPKB of income tax art 21, 23, VAT and STP of VAT. The tax refund was received by CSM amounting to Rp8,621,545,479 on May 26, 2023.

ISL

Tax assessment 2020

On April 25, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 of ISL amounting to Rp228,337,077. ISL also received SKPKB on the same date of income tax art 21, 23 and VAT for January until December 2020 totalling Rp10,083,784.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)Entitas anak (lanjutan)ISL (lanjutan)Pemeriksaan pajak tahun 2020 (lanjutan)

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh ISL tanggal 30 Mei 2022.

SILPemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 19 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan SIL tahun 2019 sebesar Rp1.452.527.431 dari jumlah awal sebesar Rp1.493.498.401.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 4(2), 21, 23, 26 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2019 masing-masing sebesar Rp150.916.705, Rp117.134.438, Rp946.712.131, Rp36.076.124 dan Rp111.357.896. Atas kurang bayar PPN tersebut, SIL menerima STP atas denda sebesar Rp8.747.675.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 4(2), 21, 23, 26 dan PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL tanggal 19 Mei 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 27 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan SIL tahun 2020 sebesar Rp1.845.573.030 dari jumlah awal sebesar Rp1.866.689.747.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN bulan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp97.261.659, Rp679.506.123, Rp166.387.560 dan Rp164.713.006. Atas kurang bayar PPN tersebut, SIL menerima STP atas denda sebesar Rp11.579.936.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL tanggal 1 Agustus 2022.

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 14 April 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan SIL tahun 2021 sebesar Rp1.392.516.608. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 9 Mei 2023.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 4(2), 21 dan 23 bulan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp113.399.305, Rp69.719.017 dan Rp248.637.138. SIL telah melunasi seluruh SKPKB tersebut pada tanggal 12 Mei 2023.

18. TAXATION (continued)Subsidiaries (continued)ISL (continued)Tax assessments 2020 (continued)

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23 and VAT. The tax refund was received by ISL on May 30, 2022.

SILTax assessments 2019

On April 19, 2021, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 of SIL amounting to Rp1,452,527,431 out of the original claim amount of Rp1,493,498,401.

SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 4(2), 21, 23, 26 and VAT for January until December 2019 amounting to Rp150,916,705, Rp117,134,438, Rp946,712,131, Rp36,076,124 and Rp111,357,896, respectively. Based on the underpayment of VAT, SIL received STP for penalty amounting to Rp8,747,675.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 4(2), 21, 23, 26 and VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by SIL on May 19, 2021.

Tax assessments 2020

On April 27, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 of SIL amounting to Rp1,845,573,030 out of the original claim amount of Rp1,866,689,747.

SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 4(2), 21, 23 and VAT for December 2020 amounting to Rp97,261,659, Rp679,506,123, Rp166,387,560 and Rp164,713,006, respectively. Based on the underpayment of VAT, SIL received STP for penalty amounting to Rp11,579,936.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 4(2), 21, 23 and VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by SIL on August 1, 2022.

Tax assessments 2021

On April 14, 2023, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2021 of SIL amounting to Rp1,392,516,608. The tax refund was received by SIL on May 9, 2023.

SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 4(2), 21 and 23 for December 2021 amounting to Rp113,399,305, Rp69,719,017 and Rp248,637,138, respectively. SIL has fully paid the respective SKPKB on May 12, 2023.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)Entitas anak (lanjutan)IBCPemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 4 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan IBC tahun 2020 sebesar Rp103.276.819.

IBC juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Desember 2020 dan 23 bulan Januari sampai Juni dan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp26.554 dan Rp10.929.597.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21 dan 23. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBC tanggal 20 April 2022.

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 16 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan IBC tahun 2021 sebesar Rp52.837.066.

IBC juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23 masa Januari sampai Juni 2021 sebesar Rp20.042.160.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 23. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBC tanggal 8 Juni 2023.

DIJPemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2022, KPP menerbitkan STP atas PPh badan DIJ tahun 2020 sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 4 Juli 2022, DIJ mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan surat tagihan pajak yang tidak benar kepada KPP. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 7 September 2022, pengajuan keberatan tersebut di atas ditolak.

Pada tanggal 18 Mei 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan DIJ tahun 2020 sebesar Rp64.865.150.

Pada tanggal 10 November 2022, KPP menerbitkan STP atas PPN bulan Maret, Juni dan September 2021 tahun 2020 DIJ sebesar Rp515.250.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan STP PPh badan dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima DIJ tanggal 3 Juni 2022.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 17 dan 25 Januari 2023, KPP menerbitkan SKPKB atas PPh badan dan PPh 21 DIJ tahun 2019 masing-masing sebesar Rp2.514.041 dan Rp6.188.565. DIJ telah melunasi seluruh SKPKB pada tanggal 9 Februari 2023.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip self-assessment. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

KMPemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPKB atas PPh badan, PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN KM tahun 2019 masing-masing sebesar Rp664.180.402, Rp102.007.593, Rp394.147.274 dan Rp319.960.850. Pada tanggal yang sama, KPP juga menerbitkan STP atas PPN sebesar Rp22.119.253. KM telah melunasi seluruh SKPKB dan STP tersebut pada tanggal 20 Juni 2023.

18. TAXATION (continued)Subsidiaries (continued)IBCTax assessments 2020

On April 4, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2020 amounting to Rp103,276,819.

IBC also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for December 2020 and 23 for January until June and December 2020 amounting to Rp26,554 and Rp10,929,597, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21 and 23. The tax refund was received by IBC on April 20, 2022.

Tax assessments 2021

On May 16, 2023, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2021 amounting to Rp52,837,066.

IBC also received SKPKB on the same date of income tax art 23 for period of January to June 2021 amounting to Rp20,042,160.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 23. The tax refund was received by IBC on June 8, 2023.

DIJTax assessment 2020

On May 12, 2022, KPP issued STP of corporate income tax for the year 2020 of DIJ amounting to Rp1,000,000. On July 4, 2022, DIJ submitted an application for revocation or cancellation of an incorrect tax collection letter to the KPP. Based on Decision Letter of the Director General of Taxes dated September 7, 2022, the submitted objection had been rejected.

On May 18, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of DIJ for the year 2020 amounting to Rp64,865,150.

On November 10, 2022, KPP issued STP of VAT for March, June and September 2020 of DIJ amounting to Rp515,250.

The approved tax refund was offset with STP of corporate income tax and VAT. The tax refund was received by DIJ on June 3, 2022.

Tax assessment 2019

On January 17 and 25, 2023, KPP issued SKPKB of corporate income tax and income tax art 21 of DIJ amounting to Rp2,514,041 and Rp6,188,565, respectively. DIJ has fully paid SKPKB on February 9, 2023.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Group submits and pays taxes on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

KMTax assessment 2019

On May 23, 2023, KPP issued SKPKB of corporate income tax, income tax art 21, art 23 and VAT of KM amounting to Rp664,180,402, Rp102,007,593, Rp394,147,274 and Rp319,960,850, respectively. On the same date, KPP also issued STP of VAT amounting to Rp22,119,253. KM has fully paid the respective SKPKB and STP on June 20, 2023.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG JANGKA PANJANG**A. Utang bank**

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Perusahaan</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	150.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)	55.000.000.000	255.000.000.000
<u>CSM</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri)	1.117.754.988.599	862.202.033.358
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	279.999.999.987	91.428.571.418
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	251.133.005.880	269.883.005.880
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	170.408.620.000	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	167.120.178.690	179.085.037.188
PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)	149.600.000.000	167.200.000.000
PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)	117.837.125.063	130.195.706.021
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	117.425.971.174	128.915.332.876
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)	108.000.000.000	120.000.000.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	96.694.476.951	-
PT Bank Permata Tbk (Permata)	60.000.000.000	72.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	-	9.142.857.142
<u>Dolar A.S.</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS\$79.480.000 pada 30 Juni 2023 dan AS\$93.480.000 pada 31 Desember 2022)	1.194.266.479.133	1.470.533.879.244
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS\$9.000.000 pada 30 Juni 2023 dan AS\$10.200.000 pada 31 Desember 2022)	135.234.000.000	160.456.200.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (AS\$4,928,571 pada 30 Juni 2023 dan AS\$5.571.429 pada 31 Desember 2022)	74.056.714.456	87.644.142.992
<u>SIL</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka II	1.612.544.999.999	1.732.169.999.999
Kredit Sindikasi Berjangka III	679.000.000.000	-
PT Bank BTPN Tbk	-	107.291.666.894

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LONG-TERM DEBTS**A. Bank loans**

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			<u>The Company</u>
			<u>Rupiah</u>
			PT Bank BTPN Tbk (BTPN)
			PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)
			<u>CSM</u>
			<u>Rupiah</u>
			PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
			PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
			PT Bank DBS Indonesia (DBS)
			PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)
			PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)
			PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)
			PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
			PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
			PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)
			PT Bank Permata Tbk (Permata)
			PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
			<u>U.S. Dollar</u>
			Syndicated Term-Loan III (US\$79,480,000 on June 30, 2023 and US\$93,480,000) on December 31, 2022)
			RHB Bank Berhad, Singapore (US\$9,000,000 on June 30, 2023 and US\$10,200,000 on December 31, 2022)
			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US\$4,928,571 on June 30, 2023 and US\$5,571,429 on December 31, 2022)
			<u>SIL</u>
			<u>Rupiah</u>
			Syndicated Term-Loan II
			Syndicated Term-Loan III
			PT Bank BTPN Tbk

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**A. Utang bank (lanjutan)**

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
<u>SIL (lanjutan)</u>	
<u>Dolar A.S.</u>	
Kredit Sindikasi Berjangka II (AS\$94.360.003 pada 30 Juni 2023 dan AS\$101.360.003 pada 31 Desember 2022)	1.417.853.408.298
<u>IBT</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	259.109.650.000
<u>IMF</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	547.222.222.220
PT Bank Oke Indonesia Tbk	400.000.000.000
PT Bank Jago Tbk	350.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia	151.034.943.959
PT Bank IBK Indonesia Tbk	150.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	145.833.333.340
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	42.277.448.563
PT Bank Danamon Indonesia	37.500.000.000
<u>Dolar AS</u>	
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS\$274.166.667 pada 30 Juni 2023 dan AS\$18.833.333 pada 31 Desember 2022)	4.119.628.333.383
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$122.500.000 pada 30 Juni 2023 dan AS\$167.500.000 pada 31 Desember 2022)	1.840.684.999.850
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$18.333.333 pada 30 Juni 2023 dan AS\$60.833.333 pada 31 Desember 2022)	275.476.667.668
PT Bank Danamon Indonesia (AS\$12.790.611 pada 30 Juni 2023 AS\$15.436.944 pada 31 Desember 2022)	192.191.722.088
Subtotal	16.614.889.289.301
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(51.770.517.952)
Total	16.563.118.771.349
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.357.740.334.250)
Bagian jangka panjang	10.205.378.437.099

19. LONG-TERM DEBTS (continued)**A. Bank loans (continued)**

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>SIL (continued)</u>	
<u>U.S. Dollar</u>	
Syndicated Term-Loan II (US\$94,360,003 on June 30, 2023 and US\$101,360,003 on December 31, 2022)	1.594.494.205.608
<u>IBT</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	259.109.650.000
<u>IMF</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	713.888.888.888
PT Bank Oke Indonesia Tbk	200.000.000.000
PT Bank Jago Tbk	-
PT Bank JTrust Indonesia	174.078.242.650
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	177.083.333.338
PT Bank KEB Hana Indonesia	144.444.444.445
PT Bank Central Asia Tbk	83.333.333.333
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	50.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia	45.833.333.333
<u>US Dollar</u>	
Syndicated Term-Loan XII (US\$274,166,667 on June 30, 2023 and US\$18,833,333 on December 31, 2022)	288.401.666.614
Syndicated Term-Loan XI (US\$122,500,000 on June 30, 2023 and US\$167,500,000 on December 31, 2022)	2.634.942.499.843
Syndicated Term-Loan X (US\$18,333,333 on June 30, 2023 and US\$60,833,333 on December 31, 2022)	956.969.164.884
PT Bank Danamon Indonesia (US\$12,790,611 on June 30, 2023 US\$15,436,944 on December 31, 2022)	242.838.573.056
Sub-total	13.608.565.769.004
Less unamortized transaction cost	(68.968.866.076)
Total	13.539.596.902.928
Less current maturities	(5.979.496.455.602)
Long-term portion	7.560.100.447.326

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Utang bank (lanjutan)

A. Bank loans (continued)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Perusahaan

The Company

Pinjaman berjangka

Term loan

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	Jun-23	Dec-22	
PT Bank BTPN Tbk	I	200.000.000.000	28 Desember 2021/ December 28, 2021	22 Mei 2023/ May 22, 2023	8,35%	8,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	150.000.000.000	17 Mei 2023/ May 17, 2023	21 November 2024/ November 21, 2024	7,95%-8,35%	0,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (clean basis).

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).

Pinjaman Promes Berulang

Revolving Promessory Loan

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of revolving promessory loan facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	Jun-23	Dec-22	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	31 Juli 2023/ July 31, 2023	2,95%-3,10%	3,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (clean basis).

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak

CSM, SIL dan IBT

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	Jun-23	Dec-22	
CSM							
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya a/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	Term-Loan	200.000.000.000	9 Desember 2019/ December 9, 2019	9 Mei 2024/ May 9, 2024	7,50%	7,70%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya a/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	Term-Loan	500.000.000.000	17 September 2021/ September 17, 2021	25 September 2026/ September 25, 2026	7,25%	7,25%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya a/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	Term-Loan	700.000.000.000	25 Agustus 2022/ Agustus 25, 2022	25 April 2027/ April 25, 2027	6,20%	6,20%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Permata Tbk	Term-Loan	150.000.000.000	16 Agustus 2019/ August 16, 2019	16 Agustus 2023/ August 16, 2023	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Term-Loan	90.000.000.000	7 November 2019/ November 7, 2019	4 Mei 2023/ May 4, 2023	-	8,00%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Term-Loan	100.000.000.000	24 Juni 2022/ June 24, 2022	27 Juni 2026/ June 27, 2026	7,50%	7,75%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Term-Loan	200.000.000.000	22 Mei 2023/ May 22, 2023	27 Mei 2027/ May 27, 2027	7,50%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Nationalnobu Tbk	Term-Loan	8.000.000.000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	7,50%	7,50%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Nationalnobu Tbk	Term-Loan	12.000.000.000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	7,50%	7,50%	Bulanan/ Monthly
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Term-Loan	220.000.000.000	28 April 2021/ April 28, 2021	22 Juni 2025/ Juni 22, 2025	7,75%	7,75%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Term-Loan	150.000.000.000	6 Juli 2021/ July 6, 2021	19 Agustus 2025/ August 19, 2025	7,80%	7,80%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BCA Syariah	Term-Loan	150.000.000.000	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	1 Agustus 2026/ August 1, 2026	7,75%	7,75%	Bulanan/ Monthly
PT Bank KEB Hana Indonesia	Term-Loan	150.000.000.000	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	15 Februari 2026/ February 15, 2026	7,50%	7,50%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Term-Loan	300.000.000.000	29 September 2021/ September 29, 2021	23 Juni 2026/ June 23, 2026	7,20%	7,20%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Term-Loan	200.000.000.000	21 Desember 2021/ December 21, 2021	6 Maret 2026/ March 6, 2026	7,80%	7,80%	Bulanan/ Monthly
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Term-Loan	100.000.000.000	20 Februari 2023/ February 20, 2023	28 Februari 2028/ February 28, 2028	7,00%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank DBS Indonesia	Term-Loan	300.000.000.000	11 April 2023/ April 11, 2023	10 Juli 2028/ July 10, 2028	JIBOR+2,2%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries

CSM, SIL and IBT

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**19. LONG-TERM DEBTS (continued)****A. Utang bank (lanjutan)****A. Bank loans (continued)****Entitas anak (lanjutan)****Subsidiaries (continued)****CSM, SIL dan IBT (lanjutan)****CSM, SIL dan IBT (continued)**

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	Jun-23	Dec-22	
<u>SIL</u>							
PT Bank BTPN Tbk	Loan on Certificate	180.000.000.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	29 Juli 2022/ July 29, 2022	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk	Loan on Certificate	350.000.000.000	24 Januari 2018/ January 24, 2018	31 Januari 2023/ January 31, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk	Loan on Certificate	500.000.000.000	7 Juni 2018/ June 7, 2018	30 Juni 2023/ June 30, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan II	Term-Loan	1.914.000.000.000	11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026	JIBOR + 3,25%	JIBOR + 3,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Every three months
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term-Loan III	Term-Loan	1.500.000.000.000	4 Mei 2023/ May 4, 2023	4 Mei 2028/ May 4, 2028	JIBOR + 3,00%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Every three months
<u>IBT</u>							
PT Bank BTPN Tbk	Loan on Certificate	450.000.000.000	4 Oktober 2022/ October 4, 2022	30 September 2027/ September 30, 2027	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap tiga bulan sekali/ Every three months

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Bank	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	Jun-23	Dec-22		
CSM								
Kredit sindikasi berjangka III/ Syndicated term loan-III		Term-Loan	US\$101,630,000/ US\$73,370,000/	14 Nov ember 2019/ November 14, 2019	21 May 2024/ May 21, 2024	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ Every three months
RHB Bank Berhad, Singapore Branch		Term-Loan	US\$15,000,000/	24 April 2020/ April 24, 2020	22 Oktober 2024/ October 22, 2024	Term SOFR+1,65%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		Term-Loan	US\$7,500,000/	18 Februari 2021/ Februari 18, 2021	18 Februari 2025/ February 18, 2025	Term SOFR+2,00%	LIBOR+2,00%	Setiap tiga bulan/ Every three months
SIL								
Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term-loan II		Term-Loan	US\$30,000,000/ US\$82,000,000/	11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2027/ February 11, 2027	LIBOR+2,25%	LIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
		Term-Loan		11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2027/ February 11, 2027	LIBOR+2,45%	LIBOR+2,45%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Cabang Singapura sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$129.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS\$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, The Bank of East Asia, Limited, Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, Bank of Panhsin, PT Bank Permata Tbk dan The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Cabang Singapura.

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 bulan.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Net leverage ratio (net debt to

<i>adjusted EBITDA)</i>	:	max. 5,00 : 1	:
<i>Debt coverage ratio</i>	:	min 1,05 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min 1,00 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	Rp460,000,000,000	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max 5,50 : 1	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US\$129,000,000.

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US\$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Bank of Panhsin, PT Bank Permata Tbk and The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Singapore Branch.

CSM pays principal and interest installment every 3 months.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Net Leverage ratio (net debt to

<i>adjusted EBITDA)</i>	:	max. 5,00 : 1	:
<i>Debt coverage ratio</i>	:	min 1,05 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min 1,00 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	Rp460,000,000,000	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max 5,50 : 1	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman RHB Bank Berhad, Cabang Singapura dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2023, fasilitas pinjaman PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank IBK Indonesia Tbk dan PT Bank DBS Indonesia dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Oke Indonesia Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 12).

Pembatasan Keuangan

Bank-bank mengharuskan CSM untuk memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian pinjaman.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 8, and 12).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the loan facility from RHB Bank Berhad, Singapore Branch is secured by trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 8 and 12).

As of June 30, 2023, the loan facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank IBK Indonesia Tbk and PT Bank DBS Indonesia are secured by rental vehicles (Note 12).

As of December 31, 2022, the loan facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Oke Indonesia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia are secured by rental vehicles (Note 12).

Financial Covenants

The banks require the Company to comply with certain financial covenants as prescribed in the loan agreements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Net Leverage ratio (net debt to

adjusted EBITDA)	:	max. 5,00 : 1	:
Debt coverage ratio	:	max. 1,05 : 1	:
Asset coverage ratio	:	min. 1,00 : 1	:
Tangible net worth	:	Rp460.000.000.000	:
Debt to equity ratio	:	max. 5,50 : 1	:
Interest coverage ratio	:	max. 2,00 : 1	:

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan tersebut.

SIL

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank BTPN Tbk sebagai co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai mandated lead arrangers, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai lead arranger, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar USD112.000.000 dan Rp1.914.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank DBS Indonesia.

SIL membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 bulan.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt coverage ratio

1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2022	:	min. 1,00 : 1	:
1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023	:	Waived	:
1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024	:	min. 1,00 : 1	:
1 Januari 2025 dan seterusnya	:	min. 1,05 : 1	:
Asset coverage ratio	:	min. 1,05 : 1	:
Net debt to net worth	:	max. 5,00 : 1	:

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh fasilitas pinjaman kredit sindikasi berjangka SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5 dan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Bank BTPN Tbk dijamin dengan kendaraan truk (Catatan 12).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Net Leverage ratio (net debt to

adjusted EBITDA)	:		:
Debt coverage ratio	:		:
Asset coverage ratio	:		:
Tangible net worth	:		:
Debt to equity ratio	:		:
Interest coverage ratio	:		:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, CSM has complied with all required financial covenants.

SIL

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of USD112,000,000 and Rp1,914,000,000,000 with tenor of 5 years.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks.

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia.

SIL pays principal and interest installments every 3 months.

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt coverage ratio

January 1, 2021 to December 31, 2022	:		:
January 1, 2023 to December 31, 2023	:		:
January 1, 2024 to December 31, 2024	:		:
January 1, 2025 and afterwards	:		:

Asset coverage ratio

Net debt to net worth

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, all of the loan facilities of syndicated term-loan SIL is secured by trade receivables and fixed assets (Notes 5 and 12).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, all of the loan facilities of SIL from PT Bank BTPN Tbk is secured by truck vehicles (Note 12).

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**A. Utang bank (lanjutan)****Entitas anak (lanjutan)****SIL (lanjutan)****Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2023, PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers dan bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pembatasan Keuangan

PT Bank BTPN Tbk mengharuskan SIL untuk memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian pinjaman.

SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan**Debt coverage ratio**

2018 s/d 2022	:	min. 1,00 : 1	:
1 Januari 2023 dan setelahnya	:	min. 1,10 : 1	:
Net debt to net worth	:	max. 5,00 : 1	:

Pada tanggal 31 Desember 2022, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari kreditur yang mencakup periode testing 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari kreditur yang mencakup periode testing 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022.

IBT**PT Bank BTPN Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Oktober 2022, IBT memperoleh fasilitas kredit *Loan on Certificate* dari PT Bank BTPN Tbk. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian barang modal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman IBT dari PT Bank BTPN Tbk dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 12).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)**A. Bank loans (continued)****Subsidiaries (continued)****SIL (continued)****Syndicated Term-Loan II (continued)**

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated May 4, 2023, PT Bank BTPN Tbk as *co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mayapada Internasional Tbk as *mandated lead arrangers and bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia as *mandated lead arrangers*, and Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch as *lead arranger*, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with tenor of 5 years

Financial Covenants

PT Bank BTPN Tbk require SIL to comply with certain financial covenants as prescribed in the loan agreements.

SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants**Debt coverage ratio**

2018 s/d 2022

January 1, 2023 and afterwards

Net debt to net worth

As of December 31, 2022, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the lender covering the testing period on December 31, 2022. As of December 31, 2021, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the lender covering the testing period on December 31, 2021 and June 30, 2022.

IBT**PT Bank BTPN Tbk**

Based on Credit Agreement dated October 4, 2022, IBT obtained Loan on Certificate credit facility from PT Bank BTPN Tbk. This facility is used for capital expenditures.

As of December 31, 2022, the loan facility of IBT from PT Bank BTPN Tbk is secured by rental vehicles (Note 12).

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**A. Utang bank (lanjutan)****Entitas anak (lanjutan)****IMFI****Pinjaman berjangka**

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)**A. Bank loans (continued)****Subsidiaries (continued)****IMFI****Term loan**

The following table detail of term-loan facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest Installment
			Awal/Start	Akhir/End	Jun-23	Dec-22	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 Maret 2022/ Maret 23, 2022	-	7,05%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Maret 2022 March 24, 2022	-	7,50%-9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500.000.000.000	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	16 Desember 2025/ December 16, 2025	6,75%-7,35%	6,75%-7,35%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	11 Februari 2022/ February 11, 2022	-	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000*	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 25, 2025	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya /formerly PT Bank Mandiri Syariah)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	7 Juli 2022/ July 7, 2022	-	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000.000.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	28 November 2025/ November 28, 2025	6,75%-7,40%	6,75%-7,40%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200.000.000.000	3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025/ February 23, 2025	6,25%	6,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	6,75%	6,75%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	6,50%	6,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Muamalat Tbk	I	50.000.000.000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	22 Desember 2025/ December 22, 2025	6,00%	6,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
							Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk	I	50.000.000.000	17 Mei 2023/ May 17, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	-	0,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jago Tbk	I	500.000.000.000**	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Juni 2028/ June 15, 2028	7,00%	0,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	I	150.000.000.000	16 Juni 2023/ June 16, 2023	26 Juni 2027/ June 26, 2027	7,30%	0,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	27 Juni 2023/ June 27, 2023	27 Juni 2026/ June 27, 2026	7,30%	0,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Plafond gabungan dengan pinjaman jangka pendek/Sublimit with short term loan facilities

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	Jun-23	Dec-22	
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	US\$327.000.000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	29 July 2026/ July 29, 2026	3 months Term SOFR + margin	3 months Term SOFR + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	US\$270.000.000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	3 months Term SOFR + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	US\$255.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	3 months Term SOFR + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	US\$290.000.000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$275.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	US\$40.000.000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai original mandated lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:
Non performing assets	:	≤ 5% from total financing receivables	:
Borrower's equity	:	≥ Rp1 trillion	:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

The following table detail of term-loan facility in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	Jun-23	Dec-22	
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	US\$327.000.000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	29 July 2026/ July 29, 2026	3 months Term SOFR + margin	3 months Term SOFR + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	US\$270.000.000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	3 months Term SOFR + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	US\$255.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	3 months Term SOFR + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	US\$290.000.000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$275.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	US\$40.000.000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:
Non performing assets	:	≤ 5% from total financing receivables	:
Borrower's equity	:	≥ Rp1 trillion	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XII(continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Net Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Oktober 2022.

Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan IX (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

This loan has been fully paid on October 25, 2022.

Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank BTPN Tbk, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kecuali fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka XII, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on June 10, 2022.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, except Syndicated Term-Loan XII, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan, CSM, SIL, IBT dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan.

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
<u>CSM</u>	
PT Verena Multi Finance Tbk	9.013.149.695
PT Arthaasia Finance	-
<u>IMFI</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	930.483.418
Total utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	9.943.633.113
Liabilitas sewa	77.441.677.799
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(24.191.467.539)
Bagian jangka panjang	63.193.843.373

CSM

Pada tanggal 31 Mei 2021, CSM memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Verena Multi Finance Tbk dengan nilai pembiayaan bersih sebesar Rp14.993.185.000, suku bunga tetap 8% per tahun dan jangka waktu pembiayaan 4 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kendaraan.

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, interest and principal loan payments have been paid by the Company, CSM, SIL, IBT and IMFI on schedule.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

B. Finance lease payables and other payables

The details of finance lease payables and other payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>CSM</u>		<u>CSM</u>
	10.807.126.688	PT Verena Multi Finance Tbk
	80.504.943	PT Arthaasia Finance
<u>IMFI</u>		<u>IMFI</u>
	1.070.354.040	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	11.957.985.671	Total finance lease payables and other payables
	58.680.781.454	Lease liabilities
	(21.397.127.919)	Current maturities of long-term liabilities
	49.241.639.206	Long-term portion

CSM

On May 31, 2021, CSM obtained financing facility from PT Verena Multi Finance Tbk with net finance amount of Rp14,993,185,000, fixed interest rate of 8% per annum and financing period of 4 years. This facility is used for the purchase of vehicles.

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 years.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

IMFI

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.721.723.890. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Piutang Pembiayaan konsumen IMFI pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai jaminan untuk *refinancing* KPR (Catatan 6).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

**B. Finance lease payables and other payables
(continued)**

IMFI (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On May 1, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,721,723,890. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

Consumer finance receivables of IMFI as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are pledged as collateral to the refinancing of housing loan (Note 6).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Rp7.564.109.230.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum *gearing ratio* sebesar 10 kali.

Utang pembiayaan bersama ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Juli 2022.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian utang di atas.

C. Liabilitas Sewa

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa pada 30 Juni 2023 dan 2022 sebesar Rp2.224.794.200 dan Rp2.178.891.728 sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan", dan Rp1.502.974.088 dan Rp710.121.474 dicatat pada "Pendapatan dan Beban Keuangan" (Catatan 30).

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
< 1 tahun	20.087.005.859
1 - 5 tahun	56.488.926.533
> 5 tahun	865.745.407
Total	77.441.677.799

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables (continued)

IMFI (continued)

On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2022 and 2021.

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2022 and 2021.

On December 31, 2021, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted Rp7,564,109,230.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum *gearing ratio* is 10 times.

This joint financing payable has been fully repaid on July 7, 2022.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2022 and December 31, 2022, the Group has complied with the covenants of the debt agreements referred to above.

C. Lease liabilities

The balances of interest expense from lease liabilities as of June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp2,224,794,200 and Rp2,178,891,728 respectively, recognized as part of "Cost of Revenues", and Rp1,502,974,088 and Rp710,121,474 recognized as "Finance Income and Charges", respectively. (Note 30).

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	17.500.656.870	<1 year
	41.180.124.584	1 - 5 years
	-	> 5 years
	58.680.781.454	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II, III sebagai berikut :

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	1.283.905.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	600.000.000.000	600.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	414.285.000.000	1.738.660.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	646.340.000.000	646.340.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	107.000.000.000	107.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018	-	55.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018	-	157.000.000.000
Sub-total	3.051.530.000.000	3.304.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(7.270.909.793)	(6.939.188.004)
Total utang obligasi - neto	3.044.259.090.207	3.297.060.811.996
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Nilai nominal	1.435.000.000.000	2.053.375.000.000
Dikurangi biaya emisi	(4.572.057.174)	(4.740.628.266)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun – neto	1.430.427.942.826	2.048.634.371.734
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	1.613.831.147.381	1.248.426.440.262

Sampai dengan 30 Juni 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)</i> .	28 Maret / March 2023	S-109/D.04/2022	1283.905.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	28 Juni/ June 2023
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)</i> .	8 Juli / July 2022	S-109/D.04/2022	600.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	8 Oktober/ October 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)</i> .	25 Maret / March 2022	S-109/D.04/2020	1738.660.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	25 Juni/ June 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)</i> .	19 November/ November 2021	S-109/D.04/2020	1925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	19 Februari/ Februari 2022

20. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond V Phase I, II, Continuous Bond IV Phase I, II, III, and Continuous Bond III Phase II, III with details as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Nominal value
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	1.283.905.000.000	-	IMFI Continuous Bond V Phase II Year 2023
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	600.000.000.000	600.000.000.000	IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	414.285.000.000	1.738.660.000.000	IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	646.340.000.000	646.340.000.000	IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	107.000.000.000	107.000.000.000	IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018	-	55.000.000.000	IMFI Continuous Bond III Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018	-	157.000.000.000	IMFI Continuous Bond III Phase II Year 2018
Sub-total	3.051.530.000.000	3.304.000.000.000	Sub-total
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(7.270.909.793)	(6.939.188.004)	Less deferred bonds issuance costs
Total bonds payable - neto	3.044.259.090.207	3.297.060.811.996	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Nilai nominal	1.435.000.000.000	2.053.375.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi	(4.572.057.174)	(4.740.628.266)	Less deferred bonds issuance costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun – neto	1.430.427.942.826	2.048.634.371.734	Current maturities - net
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	1.613.831.147.381	1.248.426.440.262	Long-term portion of bonds payable - net

As of June 30, 2023, bonds issued by IMFI are as follows:

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I).	4 Agustus/ August 2020	S-399/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (PUB III Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2013 (PUB III Phase III).	18 Mei/ May 2013	S-354/D.04/2017	1000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2013
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (PUB III Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2013 (PUB III Phase II).	15 Februari/ February 2013	S-354/D.04/2017	1082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2013

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of June 30, 2023, IMFI's bonds issued are as follows: (continued)

Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest
336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	4 November/ November 2020
1000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2013
1082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2013

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB V Tahap/P phase II					
Seri/Serial A	2023	938.000.000.000	6,25%	8 Apr/ Apr 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2023	279.585.000.000	7,50%	28 Mar/ Mar 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2023	86.320.000.000	7,75%	28 Mar/ Mar 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB V Tahap/P phase I					
Seri/Serial A	2022	500.000.000.000	4,60%	18 Jul/ Jul 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	100.000.000.000	7,60%	8 Jul/ Jul 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/P phase III					
Seri/Serial A	2022	1324.375.000.000	4,90%	5 Apr/ Apr 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	382.000.000.000	6,50%	25 Mar/ Mar 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2022	32.285.000.000	7,50%	25 Mar/ Mar 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/P phase II					
Seri/Serial A	2021	1279.000.000.000	4,90%	29 Nov/ Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agt/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agt/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,9%	4 Agt/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity* ratio tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, dan 31 Desember 2022, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp6.331.727.264 dan Rp44.796.139.784 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp47.499.812.361 dan Rp115.096.082.763, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 with no specific collateral. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp6,331,727,264 and Rp44,796,139,784 respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6a).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, finance lease receivables amounting to Rp47,499,812,361 and Rp115,096,082,763, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat *id*A+ (Single A Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp14.919.461.422 dan Rp17.756.140.814, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp100.136.767.136 dan Rp99.132.925.830 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2023 <u>June 30, 2023</u>
Perusahaan	
IMFI	2.553.878.524
CSM	180.077.953
NFSI	-
Entitas anak	
SIL	233.915.037.256
ISL	123.500.855.915
IBT	80.492.772.764
IBC	4.349.656
LI	(596.640.500)
Total	<u>440.050.331.568</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan :

	30 Juni 2023/June 30, 2023
	ISL
Aset	
Aset lancar	25.256.579.916
Aset tidak lancar	289.855.810.021
Total Aset	<u>315.112.389.937</u>
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	4.562.113.660
Liabilitas jangka panjang	1.798.136.489
Total Liabilitas	<u>6.360.250.149</u>
Aset neto	<u>308.752.139.788</u>

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

All of IMFI bonds are rated *id*A+ (Single A Plus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2024.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the accrued bonds interest amounted to Rp14,919,461,422 and Rp17,756,140,814, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp100,136,767,136 and Rp99,132,925,830 for six months period ended June 30, 2023 and 2022, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group. the details of which are as follows:

	31 Desember 2022 <u>December 31, 2022</u>	
Company		
IMFI	2.429.093.637	
CSM	178.841.791	
NFSI	60.816.678.726	
Subsidiary		
SIL	255.193.973.585	
ISL	122.697.531.450	
IBT	80.596.048.960	
IBC	4.028.365	
LI	(596.640.500)	
Total	<u>521.319.556.014</u>	

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group.

Summarized statements of financial position :

	30 Juni 2023/June 30, 2023	
	ISL	SIL
Assets		
Current assets	517.572.732.854	
Non-current assets	4.983.759.194.354	
Total Assets	<u>5.501.331.927.208</u>	
Liabilities		
Current liabilities	1.468.272.176.860	
Non-current liabilities	3.099.413.100.218	
Total Liabilities	<u>4.567.685.277.078</u>	
Net assets	<u>933.646.650.130</u>	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan : (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of financial position:
(continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	ISL	SIL	
Aset			Assets
Aset lancar	20.208.729.940	366.455.504.413	Current assets
Aset tidak lancar	290.959.565.769	5.006.589.345.771	Non-current assets
Total Aset	311.168.295.709	5.373.044.850.184	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	2.717.486.085	1.322.049.298.676	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.706.981.000	2.811.574.107.486	Non-current liabilities
Total Liabilitas	4.424.467.085	4.133.623.406.162	Total liabilities
Aset neto	306.743.828.624	1.239.421.444.022	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023/ Six-month period ended June 30, 2023,		
	ISL	SIL	
Pendapatan neto	9.939.866.319	678.103.642.429	Net revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	2.008.311.163	(80.989.651.367)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	(3.785.142.525)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	2.008.311.163	(84.774.793.892)	Total comprehensive income (loss) for the year

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022/ Six-month period ended June 30, 2022,		
	ISL	SIL	
Pendapatan neto	10.083.206.750	638.077.544.005	Net revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	1.970.343.885	(44.569.138.353)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(70.741.320)	(18.305.585.836)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.899.602.565	(62.874.724.189)	Total comprehensive income (loss) for the year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023/ <i>Six-month period ended June 30, 2023,</i>		
	ISL	SIL	
Arus kas neto yang diperoleh aktivitas operasi	4.704.033.884	142.029.141.887	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	-	(144.751.862.692)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(6.770.762.053)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	4.704.033.884	(9.493.482.858)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	13.865.154.352	21.554.648.521	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	1.941.103.270	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	18.569.188.236	14.002.268.933	Cash and cash equivalents at end of period

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022/ <i>Six-month period ended June 30, 2022,</i>		
	ISL	SIL	
Arus kas neto yang diperoleh aktivitas operasi	2.697.723.584	298.208.807.988	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	108.636.365	(13.731.726.386)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(595.300)	(232.794.074.947)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	2.805.764.649	51.683.006.655	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	9.036.208.609	108.914.261.615	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	2.151.672.877	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	11.841.973.258	162.748.941.147	Cash and cash equivalents at end of period

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	91,97	1.591.884.574.200	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	1.500.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	694.894.629	8,03	138.978.925.800	Public (each below 5% ownership)
Total	8.654.325.000	100,00	1.730.865.000.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

22. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2019.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Agio saham			Premium on share capital
Peningkatan modal melalui			Share capital increment through
<i>Right Issue</i>	670.418.250.000	670.418.250.000	<i>Right Issue</i>
Selisih nilai transaksi dengan			Difference in value of transaction
entitas sepengendali	509.567.367.579	505.067.367.579	entities under common control
Selisih lebih setoran modal			Excess of paid-in-capital
atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000	over par value
Selisih lebih lainnya atas			Other excess of
setoran modal	2.991.645.000	2.991.645.000	paid-in-capital
Efek partisipasi program			Effect on participation in
pengampunan pajak	2.090.899.489	2.090.899.489	tax amnesty program
Biaya sehubungan <i>Right Issue</i>	(9.033.469.205)	(9.033.469.205)	Cost related to the <i>Right Issue</i>
Biaya sehubungan penawaran			Cost related to the initial
umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)	public offering
Total	1.286.741.894.734	1.282.241.894.734	Total

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on January 7, 2019.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas epengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047
Total		

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets
PT NFSI Financial Services (atau dahulu dikenal PT Nissan Financial Services Indonesia)	75.000.000.000	71.710.668.136

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menjual 675.000 kepemilikan saham di NFSI kepada PT Indomarco Prismaatama, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp559.693.170.644. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp4.500.000.000 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets
PT NFSI Financial Services (atau dahulu dikenal PT Nissan Financial Services Indonesia)	559.693.170.644	555.193.170.644

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Selisih/ Difference
PT CSM Corporatama	61.501.731.995
PT Indomobil Finance Indonesia	438.530.242.047
Total	500.031.974.042

The above transactions were accounted in accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	Selisih/ Difference
PT NFSI Financial Services (formerly known as PT Nissan Financial Services Indonesia)	3.289.331.864

Based on Sale and Purchase Agreement dated May 17, 2023, the Company sold 675,000 shares in NFSI to PT Indomarco Prismaatama, a related party, with the selling price amounting to Rp559,693,170,644. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp4,500,000,000 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	Selisih/ Difference
PT NFSI Financial Services (formerly known as PT Nissan Financial Services Indonesia)	4.500.000.000

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543.250.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	PT Auto Euro Indonesia

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543,250,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan RUPS yang akan diselenggarakan pada 26 Juni 2023 menyetujui bahwa pembayaran dividen kas sebesar Rp4.327.162.500 yang akan dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2023 dan penyesihan laba neto pada tahun 2022 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 tanggal 27 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp2.163.581.250 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2022 dan penyesihan laba neto pada tahun 2021 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Sew a kendaraan dan bisnis terkait	1.205.545.166.088	1.095.065.231.359
Jasa keuangan	997.139.882.229	987.659.152.650
Sub-total	2.202.685.048.317	2.082.724.384.009
<u>Pihak berelasi (Catatan 33g dan 33f)</u>		
Sew a kendaraan dan bisnis terkait	306.178.084.041	298.628.199.445
Jasa keuangan	21.040.549.300	24.574.522.296
Sub-total	327.218.633.341	323.202.721.741
Total	2.529.903.681.658	2.405.927.105.750

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada periode 30 Juni 2023 dan 2022, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

24. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders will held on June 26, 2023, approved the payment of cash dividends amounting to Rp4,327,162,500 which will be paid by the Company on 2023 and the appropriation of the Company's net income of 2022 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 dated July 27, 2022, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp2,163,581,250 which has been paid by the Company on August 25, 2022 and the appropriation of the Company's net income in 2021 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

25. REVENUES

The details of revenue by services are as follows:

<u>Third parties</u>
Car rental and related business
Financial services
Sub-total
<u>Related parties (Note 33g and 33f)</u>
Car rental and related business
Financial services
Sub-total
Total

For the six-month period ended June 30, 2023 and 2022, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.091.522.953.272	974.425.505.781
Jasa keuangan	376.522.406.430	370.550.588.377
Total	1.468.045.359.702	1.344.976.094.158

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak ada transaksi penjualan dan pendapatan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

26. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Car rental and related business	1.091.522.953.272	974.425.505.781
Financial services	376.522.406.430	370.550.588.377
Total	1.468.045.359.702	1.344.976.094.158

For the six period ended June 30, 2023 dan 2022, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambilalih	40.547.393.981	91.520.650.208
Transportasi dan perjalanan	12.352.866.914	9.536.680.269
Promosi	4.447.450.946	3.759.312.352
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.030.382.630	3.046.262.288
Pajak dan lisensi	2.237.222.520	1.416.654.717
Pemeliharaan dan perbaikan	-	2.255.580.292
Representasi dan jamuan	1.834.737.149	1.578.989.149
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.707.805.549	5.316.736.341
Total	72.157.859.689	118.430.865.616

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Provision for impairment losses on foreclosed assets	40.547.393.981	91.520.650.208
Transportation and travelling	12.352.866.914	9.536.680.269
Promotions	4.447.450.946	3.759.312.352
Salaries, wages and employee benefit	3.030.382.630	3.046.262.288
Taxes and licenses	2.237.222.520	1.416.654.717
Repairs and maintenance	-	2.255.580.292
Representation and entertainment	1.834.737.149	1.578.989.149
Others (each below Rp1 billion)	7.707.805.549	5.316.736.341
Total	72.157.859.689	118.430.865.616

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	306.107.880.432	356.288.299.754
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	245.075.108.803	227.066.064.467
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	43.247.825.481	39.919.758.273
Keamanan dan kebersihan	31.089.636.266	29.396.631.308
Jamsostek	8.862.546.087	8.154.949.943
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	6.246.103.885	7.097.615.133
Pensiun (Catatan 31)	6.177.015.491	5.866.981.282
Pos dan telekomunikasi	5.933.698.132	5.954.344.722
Pengemasan dan pengiriman	5.645.122.671	4.712.959.531
Transportasi dan perjalanan	4.847.789.604	2.831.017.607
Peralatan dan perlengkapan	4.734.317.230	4.401.708.430
Pemeliharaan dan perbaikan	4.571.446.942	3.633.612.807
Listrik, air dan gas	4.456.264.550	3.454.595.854
Sewa	2.354.631.183	2.597.376.940
Jasa profesional	2.270.569.804	1.522.806.057
Pajak dan lisensi	2.170.244.919	2.315.574.672
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)	14.765.584.394	14.768.985.218
Total	698.555.785.874	719.983.281.998

Provision for impairment losses on receivables (Note 5 and 6)
Salaries, wages and employee benefits
Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)
Security and cleaning
Jamsostek
Provision for employee benefits liability (Note 31)
Pension (Note 31)
Postage and telecommunication
Packaging and distribution
Transportation and travelling
Equipment and supplies
Repairs and maintenance
Electricity, water and gas
Rent
Professional fees
Taxes and licenses
Others (each below Rp2 billion)

Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Pendapatan pinalti	76.562.132.982	51.882.359.932
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	62.575.498.366	117.804.174.364
Laba selisih kurs	34.894.362.609	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.535.083.468	1.250.546.066
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	31.228.955.696	24.431.523.965
Total	206.796.033.121	195.368.604.327

Penalty income
Income from recovery of written-off accounts
Gain on forex
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Others (each below Rp1 billion)

Total

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Denda pajak	1.249.237.402	471.561.460
Rugi selisih kurs	17.676.175	5.881.268.573
Lain-lain	3.110.551.912	64.996.678
Total	4.377.465.489	6.417.826.711

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (continued)

The details of other operating expenses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Denda pajak	1.249.237.402	471.561.460
Rugi selisih kurs	17.676.175	5.881.268.573
Lain-lain	3.110.551.912	64.996.678
Total	4.377.465.489	6.417.826.711

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	20.602.682.808	8.995.423.088
Total	20.602.682.808	8.995.423.088
Beban keuangan:		
Beban bunga	292.771.263.858	217.515.190.695
Beban transaksi sw ap - neto	58.477.258.991	48.897.979.322
Beban administrasi dan provisi bank	8.473.006.693	17.983.956.892
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	1.502.974.088	710.121.474
Total	361.224.503.630	285.107.248.383

30. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	20.602.682.808	8.995.423.088
Total	20.602.682.808	8.995.423.088
Beban keuangan:		
Beban bunga	292.771.263.858	217.515.190.695
Beban transaksi sw ap - neto	58.477.258.991	48.897.979.322
Beban administrasi dan provisi bank	8.473.006.693	17.983.956.892
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	1.502.974.088	710.121.474
Total	361.224.503.630	285.107.248.383

Finance income:
Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)

Finance charges
Interest expense
Charges on swap transaction - net
Administration and bank provision charges
Interest expense lease liabilities (Note 19)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp6.177.015.491 dan Rp5.866.981.282 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp37.084.626.920 dan Rp32.612.710.714 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp6.246.103.885 dan Rp7.097.615.133, periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan penilaian aktuarial tertanggal 20 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022 dan laporan penilaian aktuarial tertanggal 21 dan 28 Februari 2022 untuk 31 Desember 2021, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

**31 Desember 2022 /
December 31, 2022**

Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5,00% - 7,00%	Future salary incremental rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%-6,00%	Resignation rate
Tabel mortalita	TMI - 2019	Mortality table
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp6,177,015,491 and Rp5,866,981,282 for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp37,084,626,920 and Rp32,612,710,714 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp6,246,103,885 and Rp7,097,615,133 for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan in its actuary report dated February 20, 2023 as of December 31, 2022 and actuary reports dated February 21 and 28, 2022 as of December 31, 2021, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja, neto

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Beban jasa kini	4.725.888.967	4.774.591.641
Beban bunga	1.520.214.918	2.323.023.492
Beban imbalan kerja, neto	6.246.103.885	7.097.615.133

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal periode/tahun	32.612.710.714	48.951.991.348
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(18.401.474.106)
Beban imbalan kerja periode berjalan	6.246.103.885	4.684.297.441
Mutasi masuk karyawan	-	125.740.000
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(1.774.187.679)	(2.747.843.969)
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode/tahun	37.084.626.920	32.612.710.714

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal periode	32.612.710.714	48.951.991.348
Beban jasa kini	4.725.888.967	8.152.790.114
Beban bunga	1.520.214.918	2.941.346.248
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(1.774.187.679)	(2.747.843.969)
Mutasi masuk karyawan	-	125.740.000
Beban jasa lalu	-	(6.409.838.921)
Keuntungan kewajiban aktuarial	-	(18.401.474.106)
Saldo akhir	37.084.626.920	32.612.710.714

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefit expense, net

	2023	2022	
Beban jasa kini	4.725.888.967	4.774.591.641	Current service cost
Beban bunga	1.520.214.918	2.323.023.492	Interest cost
Beban imbalan kerja, neto	6.246.103.885	7.097.615.133	Employee benefit expense, net

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal periode/tahun	32.612.710.714	48.951.991.348	Balance at beginning of the period/year
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(18.401.474.106)	Amount recognized as other comprehensive income
Beban imbalan kerja periode berjalan	6.246.103.885	4.684.297.441	Employees' benefits expense during the year
Mutasi masuk karyawan	-	125.740.000	Transfer of employee
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(1.774.187.679)	(2.747.843.969)	Payment of employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode/tahun	37.084.626.920	32.612.710.714	Employee benefits liability at end of period/year

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal periode	32.612.710.714	48.951.991.348	Balance at beginning of period
Beban jasa kini	4.725.888.967	8.152.790.114	Current service cost
Beban bunga	1.520.214.918	2.941.346.248	Interest cost
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(1.774.187.679)	(2.747.843.969)	Payment of employee benefit liability
Mutasi masuk karyawan	-	125.740.000	Transfer in employee
Beban jasa lalu	-	(6.409.838.921)	Past service cost
Keuntungan kewajiban aktuarial	-	(18.401.474.106)	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	37.084.626.920	32.612.710.714	Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Saldo keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp10.537.195.886 dan Rp9.587.199.450.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.036.548.902)	(919.437.050)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.076.719.563	1.111.030.831	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.320.794.867	1.117.980.958	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.047.336.240)	(929.264.494)	Decrease 1% in salary rate

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2022 is as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
1 - 5 tahun	23.178.414.443	1 - 5 years
5 - 10 tahun	25.018.051.715	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	139.494.875.047	More than 10 years
Total	187.691.341.205	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 berkisar antara 6,68 tahun sampai dengan 13,75 tahun.

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2022 are ranging from 6,68 years to 13,75 years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

CSM

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract Value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	11.000.000	9 Maret 2020/ March 9, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	23.043.538	12 Maret 2020/ March 12, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	11.796.462	17 Maret 2020/ March 17, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	4.192.571	20 Mei 2020/ May 20, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	3.000.000	20 Mei 2020/ May 20, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	2.807.429	20 Mei 2020/ May 20, 2020

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,30% hingga 8,70%.

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract Value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	27.000.000	19 Maret 2020/ March 19, 2020

CSM membayar premi triwulanan dengan tingkat premi tetap sebesar 2,10%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas fasilitas Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract Value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	21.000.000	17 Maret 2020/ March 17, 2020

CSM membayar premi triwulanan dengan tingkat premi tetap sebesar 2,45%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:

Tangga jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
21 Agustus 2023/ August 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Februari 2024/ February 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Februari 2024/ February 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Februari 2024/ February 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Februari 2024/ February 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.30% to 8.70%.

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:

Tangga jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
21 Maret 2023/ March 21, 2023	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate at 2.10%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Tangga jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
21 November 2023/ November 21, 2023	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate at 2.45%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract Value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	20.000.000	11 Maret 2020/ March 11, 2020
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.500.000	27 April 2021/ April 27, 2021

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan bekisar antara 7,68% hingga 7,75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract Value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	4.192.571	21 Januari 2020/ January 21, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	5.807.429	21 Januari 2020/ January 21, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	10.000.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	5.000.000	18 Agustus 2020/ August 18, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	3.635.341	21 September 2020/ September 21, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	864.658	21 September 2020/ September 21, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	300.000	21 September 2020/ September 21, 2020

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,88% sampai dengan 7,67%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
21 Agustus 2023/ August 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Februari 2025/ February 18, 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.68% to 7.75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus 2023/ August 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.88% to 7.67%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract Value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	5.000.000	27 Juli 2020/ July 27, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	6.000.000	30 Juli 2020/ July 30, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	5.000.000	30 Juli 2020/ July 30, 2020
RHB Bank Berhad, Singapore Branch	7.000.000	19 November 2020/ November 19, 2020

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 8,25%.

PT Bank Permata Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract Value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
RHB Bank Berhad, Singapore Branch	4.500.000	6 November 2020/ November 6, 2020
RHB Bank Berhad, Singapore Branch	3.500.000	18 November 2020/ November 18, 2020

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,70%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank BTPN Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank BTPN Tbk as follows:

Tangga jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Oktober 2024/ October 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 8.25%.

PT Bank Permata Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk as follows:

Tangga jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
21 Oktober 2024/ October 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Oktober 2024/ October 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 6.70%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL

PT Bank CTBC Indonesia

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract Value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	4.000.000	8 April 2019/ April 8, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	3.000.000	8 April 2019/ April 8, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	2.000.000	8 April 2019/ April 8, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	1.000.000	8 April 2019/ April 8, 2019

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,10%.

Pada 5 Oktober 2022, SIL melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan PT Bank CTBC Indonesia yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract Value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	1.593.000	14 Agustus 2019/ August 14, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	4.307.000	14 Agustus 2019/ August 14, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	216.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	584.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,65% sampai dengan 9,20%.

Pada 14 Juni 2022, SIL melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SIL

PT Bank CTBC Indonesia

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Tangga jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate at 9.10%.

On October 5, 2022, SIL settled the derivative contracts with PT Bank CTBC Indonesia which were used to hedge Syndicated Term Loan II.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia as follows:

Tangga jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 8.65% to 9.20%.

On June 14, 2022, SIL settled derivative contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk which were used to hedge the Syndicated Term Loan II.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract Value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan	19.000.000	22 September 2021/ September 22, 2021

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 9,03%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract Value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	4.050.000	15 Juli 2019/ July 15, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	10.950.000	15 Juli 2019/ July 15, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	5.000.000	15 Juli 2019/ July 15, 2019

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,85% sampai dengan 9,15%.

Pada 14 Juni 2022, SIL melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai kontrak sebesar USD5.000.000 yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II. Sisa kontrak derivatif digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

Pada 12 Mei 2023, SIL melakukan pengakhiran sisa kontrak derivatif dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai kontrak sebesar USD20.000.000 yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SIL (continued)

PT Bank Permata Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk as follows:

Tangga jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate of 9.03%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Tangga jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
11 Februari 2024/ February 11, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari 2024/ February 11, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari 2024/ February 11, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.85% to 9.15%.

On June 14, 2022, SIL settled derivative contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with contract values of USD5,000,000, used to hedge the Syndicated Term Loan II. The remaining derivative contracts are used to hedge the Syndicated Term Loan II.

On May 12, 2023, SIL settled the remaining derivative contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with contract values of USD20,000,000, which used to hedge the Syndicated Term Loan II.

SIL (lanjutan)

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ <i>Contract Value in US Dollar</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II/ <i>Syndicated Term Loan II</i>	1.851.784	31 Mei 2021/ <i>May 31, 2021</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II/ <i>Syndicated Term Loan II</i>	5.061.542	31 Mei 2021/ <i>May 31, 2021</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II/ <i>Syndicated Term Loan II</i>	2.551.534	31 Agustus 2021/ <i>August 31, 2021</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II/ <i>Syndicated Term Loan II</i>	7.724.273	31 Agustus 2021/ <i>August 31, 2021</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II/ <i>Syndicated Term Loan II</i>	10.862.400	15 September 2021/ <i>September 15, 2021</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II/ <i>Syndicated Term Loan II</i>	3.884.800	15 September 2021/ <i>September 15, 2021</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II/ <i>Syndicated Term Loan II</i>	7.399.832	25 Januari 2023/ <i>January 25, 2023</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II/ <i>Syndicated Term Loan II</i>	4.110.199	25 Januari 2023/ <i>January 25, 2023</i>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar Pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ <i>Contract Value in US Dollar</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II/ <i>Syndicated Term Loan II</i>		25 Januari 2023/ <i>January 25, 2023</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II/ <i>Syndicated Term Loan II</i>	US\$7.633.227	25 Januari 2023/ <i>January 25, 2023</i>
	US\$13.742.544	

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8.62% sampai dengan 8.82%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

SIL (continued)

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 November 2025/ November 11, 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 November 2025/ November 11, 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
11 November 2025/ November 11, 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 November 2025/ November 11, 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 8.62% to 8.82%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020
US\$8.390.625	6 November/ November 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 5,95% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka XI dan XII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$9.151.376	21 Juni 2023/ June 2023
US\$5.848.625	21 Juni 2023/ June 2023
US\$18.302.752	12 April 2023/ April 2023
US\$11.697.248	12 April 2023/ April 2023
US\$2.500.000	25 Agustus/ August 2022
US\$7.798.165	25 Agustus/ August 2022
US\$9.701.835	25 Agustus/ August 2022
US\$28.700.000	23 September/ September 2021
US\$22.960.000	28 Mei/ May 2021

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,41%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32 DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 5.95% for cross currency swaps.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan XI dan XII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 Juni 2026/ June 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Juni 2026/ June 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April 2026/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April 2026/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.41%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X, XI, XII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 12.201.835	22 Juni/ June 2023	21 Juni/ June 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 7.798.165	22 Juni/ June 2023	21 Juni/ June 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 18.302.752	12 April/ April 2023	10 April/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 11.697.248	12 April/ April 2023	10 April/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 7.798.165	27 Januari/ January 2023	26 Januari/ January 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 12.201.835	27 Januari/ January 2023	26 Januari/ January 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 18.000.000	27 Desember/ December 2022	3 Januari/ January 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 34.060.000	18 Januari/ January 2022	18 Januari/ January 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 21.300.000	23 September/ September 2021	20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 21.300.000	25 Agustus/ August 2021	23 Agustus/ August 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 21.300.000	28 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 10.000.000	25 Februari/ February 2021	23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 16.875.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 13.125.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,70% sampai dengan 8,45%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X, XI, XII and Working Capital Loan with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.70% to 8.45%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X, Kredit Modal Kerja dan Kredit berjangka dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$26.500.000	27 Juni/ June 2023
US\$18.302.752	13 April/ April 2023
US\$11.697.248	13 April/ April 2023
US\$15.878.000	30 November/ November 2022
US\$23.947.368	11 Desember/ December 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,9% sampai dengan 8,45%.

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020
US\$2.200.000	9 Juli/ July 2020
US\$3.000.000	13 Juni/ June 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,73%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X, Working Capital Loan and Term-Loan with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
31 Juli/ July 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 November/ November 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.9% to 8.45%.

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.73%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X, XI and XII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$13.302.752	12 April/ April 2023	10 April/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.697.248	12 April/ April 2023	10 April/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.798.165	26 Januari/ January 2023	26 Januari/ January 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$12.201.835	26 Januari/ January 2023	26 Januari/ January 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$45.940.000	18 Januari/ January 2022	21 Januari/ January 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$28.700.000	24 Agustus/ August 2021	23 Agustus/ August 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$28.700.000	27 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.947.368	24 Februari/ February 2021	23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.052.632	24 Februari/ February 2021	23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$9.313.920	6 November/ November 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$9.406.250	27 Mei/ May 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,45%.

PT Bank Permata

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$15.040.000	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.000.000	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.950.000	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.102.632	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.700.000	28 September/ September 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 6,15%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank UOB Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan X, XI and XII with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.45%.

PT Bank Permata

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan X and XI with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 6.15%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.437.500	8 April/ April 2020
US\$6.562.500	8 April/ April 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

PT Bank DBS Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dan XII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$12.201.835	12 April/ April 2023
US\$7.798.365	12 April/ April 2023
US\$11.697.248	27 Januari/ January 2023
US\$13.302.752	27 Januari/ January 2023
US\$12.093.750	27 Mei/ May 2020
US\$2.187.500	30 April/ April 2020
US\$2.812.500	30 April/ April 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 8,10%.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka XII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$12.201.835	22 Juni/ June 2023
US\$7.798.365	22 Juni/ June 2023

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,10%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT Bank DBS Indonesia

IMFI Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X and XII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
10 April/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Januari/ January 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Januari/ January 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.00% to 8.10%.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan XII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 Juni/ June 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Juni/ June 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.00% to 7.10%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka pendek/Short-term Portion :					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.667	833	10 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	841.095.376
- PT Bank ANZ Indonesia	1.667	833	10 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	1.545.372.110
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	3.991	1.996	10 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	3.658.763.082
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.653	1.913	27 Mei/ Mei 2021	24 Mei/ Mei 2024	5.073.973.309
- PT Bank Permata	3.017	1.509	10 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	2.735.603.508
- PT Bank Permata	492	246	10 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	445.205.354
- PT Bank Permata	5.013	1.253	27 Mei/ Mei 2021	24 Mei/ Mei 2024	3.655.720.618
- PT Bank Permata	667	167	27 Mei/ Mei 2021	24 Mei/ Mei 2024	486.136.178
- PT Bank UOB Indonesia	2.237	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	2.270.837.598
- PT Bank UOB Indonesia	2.763	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	2.806.460.178
- PT Maybank Indonesia Tbk	2.500	833	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	887.851.737
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank BTPN Tbk	7.000		19 Nov/ Nov 2020	21 Okt/ Oct 2023	3.944.644.453
- PT Bank BTPN Tbk	5.000		27 Jul/ Jul 2020	21 Mei/ May 2024	940.317.914
- PT Bank BTPN Tbk	6.000		30 Jul/ Jul 2020	21 Mei/ May 2024	716.526.080
- PT Bank BTPN Tbk	5.000		30 Jul/ Jul 2020	21 Mei/ May 2024	598.628.477
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.807		21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	3.397.345.545
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.193		21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	2.455.003.724
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000		4 Mar/ Mar 2020	21 Ags/ Aug 2023	615.456.595
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000		18 Agt/ Aug 2020	21 Mei/ May 2024	207.899.264
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.635		21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ May 2024	596.689.366
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	865		21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ May 2024	142.161.450
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	300		21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ May 2024	49.240.710

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka pendek (lanjutan)/ Short-term Portion (continued) :					
CSM (lanjutan)/CSM (continued)					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	11.000		9 Mar/ Mar 2020	21 Ags/ Aug 2023	649.679.312
- PT Bank DBS Indonesia	23.044		12 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	2.415.772.544
- PT Bank DBS Indonesia	4.193		20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	86.038.125
- PT Bank DBS Indonesia	3.000		20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	61.217.577
- PT Bank DBS Indonesia	2.807		20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	57.287.977
- PT Bank May bank Indonesia Tbk	20.000		11 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	862.136.867
- PT Bank May bank Indonesia Tbk	7.500		27 Apr/ Apr 2021	18 Feb/ Feb 2025	3.449.024.213
- PT Bank Permata Tbk	3.500		18 Nov/ Nov 2020	21 Okt/ Oct 2024	2.266.041.008
- PT Bank Permata Tbk	4.500		6 Nov/ Nov 2020	21 Okt/ Oct 2024	2.433.671.064
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000		17 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	13.373.741.040
- PT Bank DBS Indonesia	27.000		16 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	3.087.101.767
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion:					66.812.644.120

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

30 Juni 2023/ June 30, 2023						
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)	
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")				
Bagian jangka panjang / Long-term portion :						
IMEI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
-	PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	11.697	975	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	311.263.891
-	PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	18.303	1.525	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	493.026.951
-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.958	2.392	22 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	9.975.824.196
-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.849	650	26 Agt/ Agt 2022	25 Agt/ Agt 2025	1.045.948.141
-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.276	808	26 Agt/ Agt 2022	25 Agt/ Agt 2025	1.302.402.211
-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.875	208	25 Agt/ Agt 2022	25 Agt/ Agt 2025	335.481.283
-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.849	487	21 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	722.349.357
-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.151	763	21 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	1.133.908.982
-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7.798	650	22 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	1.318.685.781
-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	12.202	1.017	22 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	2.068.096.655
-	PT Bank UOB Indonesia	11.958	2.392	27 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	6.677.011.496
-	PT Bank UOB Indonesia	11.958	2.392	24 Agt/ Agt 2021	23 Agt/ Agt 2024	8.941.670.795
-	PT Bank UOB Indonesia	26.798	3.828	18 Jan/ Jan 2022	18 Jan/ Jan 2025	22.018.239.991
-	PT Maybank Indonesia Tbk	8.875	1.775	27 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	1.095.423.223
-	PT Maybank Indonesia Tbk	8.875	1.775	24 Agt/ Agt 2021	23 Agt/ Agt 2024	1.473.858.773
-	PT Maybank Indonesia Tbk	8.875	1.775	22 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Agt 2024	1.775.282.281
-	PT Maybank Indonesia Tbk	8.875	1.775	18 Jan/ Sep 2021	18 Jan/ Sep 2024	1.775.282.281
-	PT Maybank Indonesia Tbk	19.868	2.838	22 Jun/ Jan 2022	21 Jun/ Jan 2025	2.525.231.269
-	PT Maybank Indonesia Tbk	7.798	650	22 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	602.159.188
-	PT Maybank Indonesia Tbk	7.798	650	22 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	602.159.188
-	PT Maybank Indonesia Tbk	12.202	1.017	22 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	946.035.312

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan) / Long-term portion (continued):					
SIL					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	5.061		31 May/ May 2021	11 Feb/ Feb 2026	3.111.027.123
- PT Bank DBS Indonesia	1.852		31 May/ May 2021	11 Feb/ Feb 2026	1.133.533.800
- PT Bank DBS Indonesia	7.724		31 Agt/ Aug 2021	11 Feb/ Feb 2026	5.286.821.494
- PT Bank DBS Indonesia	2.552		31 Agt/ Aug 2021	11 Feb/ Feb 2026	1.740.409.675
- PT Bank DBS Indonesia	3.885		15 Sep/ Sep 2021	11Feb/ Feb 2026	3.178.155.228
- PT Bank DBS Indonesia	10.862		30 Sep/ Sep 2021	11 Feb/ Feb 2026	8.916.443.374
- PT Bank Permata Tbk	19.000		22 Sep/ Sep 2021	11 Feb/ Feb 2026	9.630.228.944
			15 Jul/ 11 Feb/		
Total bagian jangka panjang/ Total long-term portion					97.758.519.414
Total piutang derivatif/ Total derivative receivables					164.571.163.534

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka pendek/ Short-term Portion :					
IMEI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	26.500	26.500	27 Jun/ Jun 2023	31 Jul/ Jul 2023	161.255.125
CSM					
- PT Bank DBS Indonesia	11.796		16 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	123.160.459
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion:					284.415.584
Bagian jangka panjang/ Long-term Portion:					
IMEI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	12.791	441	30 Nov/ Nov 2022	28 Nov/ Nov 2025	11.125.829.052
- PT Bank DBS Indonesia	10.722	975	27 Jan/ Jan 2023	27 Jan/ Jan 2026	889.950.763
- PT Bank DBS Indonesia	16.778	1.525	27 Jan/ Jan 2023	27 Jan/ Jan 2026	1.392.444.402
- PT Bank DBS Indonesia	7.798	650	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	232.276.966
- PT Bank DBS Indonesia	12.202	1.017	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	360.715.560
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.697	975	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	675.163.852
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.303	1.525	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	1.053.047.153
- PT Bank UOB Indonesia	7.148	650	26 Jan/ Jan 2023	26 Jan/ Jan 2026	1.180.142.087
- PT Bank UOB Indonesia	11.185	1.017	26 Jan/ Jan 2023	26 Jan/ Jan 2026	1.847.572.437
- PT Bank UOB Indonesia	11.697	975	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	95.944.892
- PT Bank UOB Indonesia	18.303	1.525	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	145.002.509
- PT Maybank Indonesia Tbk	7.148	650	27 Jan/ Jan 2023	26 Jan/ Jan 2026	1.224.296.343
- PT Maybank Indonesia Tbk	11.185	1.017	27 Jan/ Jan 2023	26 Jan/ Jan 2026	1.916.721.335
- PT Maybank Indonesia Tbk	11.697	975	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	249.971.918
- PT Maybank Indonesia Tbk	18.303	1.525	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	386.194.444

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan) / Long-term portion (continued):					
SIL					
- PT Bank DBS Indonesia	7.400		25 Jan/ Jan 2023	11 Nov/ Nov 2025	1.074.371.326
- PT Bank DBS Indonesia	4.110		25 Jan/ Jan 2023	11 Nov/ Nov 2025	597.319.633
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.743		25 Jan/ Jan 2023	11 Nov/ Nov 2025	1.294.225.286
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.633		25 Jan/ Jan 2023	11 Nov/ Nov 2025	720.474.462
Total bagian jangka panjang/ Total long-term portion					26.461.664.420
Total utang derivatif/ Total derivative payable					26.746.080.004

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka pendek/ Short-term portion:					
IMEI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank ANZ Indonesia	500	250	18 Jun/ Jun 2020	06 Apr/ Apr 2023	624.282.533
- PT Bank ANZ Indonesia	400	200	09 Jul/ Jul 2020	06 Apr/ Apr 2023	403.388.145
- PT Bank ANZ Indonesia	3.333	833	11 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	5.165.178.048
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.982	1.996	11 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	12.353.853.976
- PT Bank DBS Indonesia	469	234	30 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	217.041.157
- PT Bank DBS Indonesia	365	182	30 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	168.890.012
- PT Bank DBS Indonesia	2.016	1.008	27 Mei/ Mei 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.362.653.950
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.333	833	11 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	5.138.358.109
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.678	839	06 Nov / Nov 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.909.129.891
- PT Bank Permata Tbk	309	155	28 Sep/ Sep 2020	06 Apr/ Apr 2023	178.798.546
- PT Bank Permata Tbk	6.034	1.509	11 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	9.285.836.259
- PT Bank Permata Tbk	983	246	11 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	1.511.340.094
- PT Bank UOB Indonesia	1.568	784	27 Mei/ Mei 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.051.186.594
- PT Bank UOB Indonesia	1.863	931	06 Nov / Nov 2020	06 Apr/ Apr 2023	2.093.231.850
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion					41.463.169.164

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang/ Long-term portion:					
IMEI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.742	2.392	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	25.199.937.510
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.480	1.913	28 Mei/ Mei 2021	24 Mei/ Mei 2024	15.019.455.203
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.292	208	25 Agt/ Agt 2022	25 Agt/ Agt 2025	1.457.087.149
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.893	808	26 Agt/ Agt 2022	25 Agt/ Agt 2025	7.231.386.452
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.148	650	26 Agt/ Agt 2022	25 Agt/ Agt 2025	5.803.787.637
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.167	833	25 Feb/ Feb 2021	24 Feb/ Feb 2024	6.776.465.066
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	28 Jul/ Jul 2021	27 Jul/ Jul 2024	14.461.430.502
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	25 Agt/ Agt 2021	24 Agt/ Agt 2024	16.978.673.999
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	23 Sep/ Sep 2021	22 Sep/ Sep 2024	18.862.064.722
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.545	2.838	19 Apr/ Apr 2022	18 Jan/ Jan 2025	36.236.947.099
- PT Bank Permata Tbk	7.520	1.253	28 Mei/ Mei 2021	27 Mei/ Mei 2024	10.174.716.414
- PT Bank Permata Tbk	1.000	167	28 Mei/ Mei 2021	27 Mei/ Mei 2024	1.353.023.310
- PT Bank UOB Indonesia	3.728	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	6.046.162.879
- PT Bank UOB Indonesia	4.605	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	7.474.061.401
- PT Bank UOB Indonesia	16.742	2.392	27 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	19.416.464.614
- PT Bank UOB Indonesia	16.742	2.392	24 Agt/ Agt 2021	23 Agt/ Agt 2024	22.947.609.038
- PT Bank UOB Indonesia	34.455	3.828	18 Jan/ Jan 2022	21 Jan/ Jan 2025	48.900.507.076

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount	Angsuran pokok/ Principal			
Bagian jangka panjang/ Long-term portion:					
CSM					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
-	PT Bank DBS Indonesia	2.357.143	09 Mar/ Mar 2020	21 Agt/ Agt 2023	3.309.164.351
-	PT Bank DBS Indonesia	6.580.574	12 Mar/ Mar 2020	21 Nov / Nov 2003	8.137.962.336
-	PT Bank DBS Indonesia	3.713.712	17 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2003	1.817.864.135
-	PT Bank DBS Indonesia	2.347.840	20 Mei/ Mei 2020	21 Feb/ Feb 2024	1.301.840.614
-	PT Bank DBS Indonesia	1.680.000	20 Mei/ Mei 2020	21 Feb/ Feb 2024	928.670.304
-	PT Bank DBS Indonesia	1.572.160	20 Mei/ Mei 2020	21 Feb/ Feb 2024	869.058.623
-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.285.714	21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	4.951.208.296
-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.571.429	21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	7.527.575.431
-	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.180.137	21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	4.208.125.355
-	PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.019.863	21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	5.818.627.771
-	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.142.857	04 Mar/ Mar 2020	21 Agt/ Agt 2023	3.183.741.293
-	PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000	18 Agt/ Agt 2020	21 Mei/ Mei 2024	1.992.563.844
-	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.272.089	21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ Mei 2024	2.053.930.501
-	PT Bank CIMB Niaga Tbk	540.411	21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ Mei 2024	489.763.341
-	PT Bank CIMB Niaga Tbk	187.500	21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ Mei 2024	169.496.898
-	PT Bank BTPN Tbk	3.000.000	27 Jul/ Jul 2020	21 Mei/ Mei 2024	2.635.597.382
-	PT Bank BTPN Tbk	3.600.000	30 Jul/ Jul 2020	21 Mei/ Mei 2024	2.665.824.813
-	PT Bank BTPN Tbk	3.000.000	30 Jul/ Jul 2020	21 Mei/ Mei 2024	2.228.340.511
-	PT Bank BTPN Tbk	4.760.000	19 Nov / Nov 2020	21 Okt/ Okt 2024	7.394.067.100
-	PT Bank Permata Tbk	3.060.000	06 Nov / Nov 2020	21 Okt/ Okt 2024	4.569.997.079
-	PT Bank Permata Tbk	2.380.000	18 Nov / Nov 2020	21 Okt/ Okt 2024	4.003.570.962
Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option:					
-	PT Bank DBS Indonesia	27.000.000	00 Jan/ Jan 1900	00 Jan/ Jan 1900	7.796.711.798
-	PT Standard Chartered Bank Indonesia	21.000.000	00 Jan/ Jan 1900	00 Jan/ Jan 1900	15.486.917.804

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount	Angsuran pokok/ Principal			
Bagian jangka panjang/ Long-term portion:					
SIL					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
-	PT Standard Chartered Bank Indonesia	506.250	21 Jan/ Jan 2020	11 Feb/ Feb 2024	936.566.225
-	PT Standard Chartered Bank Indonesia	1.368.750	21 Jan/ Jan 2020	11 Feb/ Feb 2024	2.552.395.113
	PT Bank DBS Indonesia	2.332.463	04 Mar/ Mar 2020	11 Feb/ Feb 2026	3.431.277.665
-	PT Bank DBS Indonesia	7.061.078	18 Agt/ Agt 2020	11 Feb/ Feb 2026	10.432.288.690
-	PT Bank DBS Indonesia	9.929.770	21 Sep/ Sep 2020	11 Feb/ Feb 2026	16.314.894.552
-	PT Bank DBS Indonesia	3.551.257	21 Sep/ Sep 2020	11 Feb/ Feb 2026	5.810.288.461
-	PT Bank DBS Indonesia	1.675.865	21 Sep/ Sep 2020	11 Feb/ Feb 2026	2.302.829.887
-	PT Bank DBS Indonesia	4.580.696	27 Jul/ Jul 2020	11 Feb/ Feb 2026	6.324.667.970
-	PT Bank Permata Tbk	17.368.687	30 Jul/ Jul 2020	11 Feb/ Feb 2026	20.661.202.867
Total bagian jangka panjang/ Total long-term portion					426.646.812.043
Total piutang derivatif/ Total derivative receivables					468.109.981.207

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka pendek/ Short-term portion:					
IMEI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.875	938	09 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.914.252.219
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.458	729	09 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.489.314.177
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.900	12.900	16 Des/ Des 2022	06 Jan/ Jan 2023	782.154.601
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.500	12.500	16 Des/ Des 2022	06 Jan/ Jan 2023	757.901.804
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.813	1.406	09 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	2.752.444.535
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.188	1.094	09 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	2.141.434.272
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.000	18.000	27 Des/ Des 2022	03 Jan/ Jan 2023	897.043.969
- PT Bank UOB Indonesia	1.875	938	09 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.798.990.776
- PT Bank UOB Indonesia	1.458	729	09 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.399.634.420
- PT Bank UOB Indonesia	1.875	938	09 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.050.758.450
- PT Bank UOB Indonesia	1.458	729	09 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	817.465.401
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.406	703	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.423.746.799
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.094	547	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.107.691.930
Total bagian jangka pendek/ Total short-term portion					18.332.833.353
Bagian jangka panjang/ Long-term portion:					
IMEI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.437	441	30 Nov/ Nov 2022	28 Nov/ Nov 2025	4.542.690.580
Total bagian jangka panjang/ Total long-term portion					4.542.690.580
Total utang derivatif/ Total derivative payables					22.875.523.933

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga SIL dan IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas, sedangkan tidak semua kontrak opsi CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas sehingga muncul ketidakefektifan dari "over-hedge" di Grup. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp15.265.468.406 (neto pajak) dan Rp38.053.750.772 (neto pajak) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp263.686.039.126 dan (Rp37.184.349.258) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts of SIL and IMFI are designated as effective cash flow hedges, meanwhile not all of the CSM's option contract are designated as effective cash flow hedges as there is ineffectiveness arising from "over-hedge" in the Group. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp15,265,468,406 (net of tax) and Rp38,053,750,772 (net of tax) for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statements of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to Rp263,686,039,126 and (Rp37,184,349,258) for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

<u>Pihak - pihak berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM")	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indotruck Utama ("ITU")	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ <i>ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)</i>	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ <i>Vehicle rental, financing heavy equipment</i>
PT Prima Sarana Gemilang ("PSG")	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>PSG owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengangkutan dan logistik/ <i>Trucking and logistics</i>
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ <i>Trucking and rental vehicle</i>
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI")	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ <i>Loan, management fee, dividend payable</i>
PT Indomobil Trada Nasional ("ITN")	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Indomarco Adi Prima ("IAP")	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indolacto	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Prima Niaga ("IPN")	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle maintenance services</i>
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ <i>Sale of investment in shares of stock of subsidiary</i>
PT Salim Ivomas Pratama	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties owned by the same controlling shareholder

The related parties and nature of relationship are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ Owned directly by IMSI	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund administration
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associated entities
PT Seino Indomobil Logistics Services	Entitas asosiasi/ Associate	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associated entities
PT Penta Artha Impresi	Investasi saham/ Investment in shares	Investasi pada saham/ Investment in shares
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSM owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI / Portion of NMDI and the company is owned by IMSI	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi / Vehicle rental, trucking and inspection
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP")	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Beban umum dan administrasi - asuransi/ General and administrative expense - insurance
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Pertiwi Lestari	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Uang jaminan atas tanah/ Land deposit
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pengangkutan/ Trucking

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Fortuna Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics
PT Kreta Indo Artha	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Inspeksi/ Inspection
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics
PT Indopoly Sw akarsa Industry	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan/ Trucking
PT Wahana Inti Selaras	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penyew aan kendaraan/ Vehicle rental
Teachcast Global Pte. Ltd	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Aktivitas pembelajaran/ E-learning activity
PT Indomobil Multi Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Sew a ruangan kantor/ Rental office space
PT Tirta Sukses Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan penyew aan kendaraan/ Trucking and rental vehicle
PT Surya Rengo Containers	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyew aan kendaraan/ Vehicle rental
PT National Assemblers	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ Owned directly by IMSI	Penyew aan kendaraan/ Vehicle rental
PT Sentra Trada Indostation	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penyew aan kendaraan/ Vehicle rental
PT Total Chemindo Loka	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyew aan kendaraan/ Vehicle rental
PT Oji Indo Makmur Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyew aan kendaraan/ Vehicle rental

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
PT Indomobil Prima Energi	50.856.352.359
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	24.079.529.647
PT Indomarco Adi Prima	21.383.215.402
PT Laju Perdana Indah	14.741.059.048
PT Indolakto	13.939.072.131
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	10.224.659.669
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	4.586.784.338
PT Kreta Indo Artha	4.458.374.947
PT Indofood Fortuna Makmur	3.733.986.869
PT Salim Ivomas Pratama	3.004.382.564
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	2.885.000.002
PT Indotruck Utama	2.693.049.135
PT Indomobil Prima Niaga	2.646.265.449
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	2.038.850.452
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	48.498.933
PT Indopoly Sw akarsa Industry	1.246.041.314
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	14.226.989.181
Total	176.792.111.440
Persentase terhadap total aset	0,65%

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
PT Prima Sarana Mustika	10.786.447.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	3.379.413.000
PT Prima Sarana Gemilang	486.197.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	429.198.000
Total	15.081.255.000
Persentase terhadap total aset	0,06%

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah yaitu 9,83% pada periode 2023 dan 9,85% pada tahun 2022.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	61.940.792.772	PT Indomobil Prima Energi
	29.264.634.427	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
	16.664.082.656	PT Indomarco Adi Prima
	15.950.591.347	PT Laju Perdana Indah
	15.600.376.391	PT Indolakto
	17.762.514.122	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
	5.454.076.380	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
	3.302.424.875	PT Kreta Indo Artha
	9.697.324.128	PT Indofood Fortuna Makmur
	3.862.776.327	PT Salim Ivomas Pratama
	-	PT Goodcar Indo Ciptakreasi
	1.819.177.555	PT Indotruck Utama
	39.764.228	PT Indomobil Prima Niaga
	2.553.946.562	PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia
	3.117.670.880	PT Gurihcloud Sukses Perkasa
	2.611.344.634	PT Indopoly Swakarsa Industry
	13.242.322.749	Others (each below Rp2 billion)
Total	202.883.820.033	Total
Persentase terhadap total aset	0,75%	Percentage to total assets

- b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	7.111.387.000	PT Prima Sarana Mustika
	2.714.497.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
	613.031.000	PT Prima Sarana Gemilang
	-	Others (each below Rp500,000,000)
Total	10.438.915.000	Total
Persentase terhadap total aset	0,04%	Percentage to total assets

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates at 9.83% in periods of 2023 and 9.85% in 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- b. Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b): (lanjutan)

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
PT Prima Sarana Gemilang	180.674.409.892
PT Indomobil Trada Nasional	135.274.974.000
PT Wahana Wirawan	86.013.337.000
PT Garuda Mataram Motor	51.364.796.000
PT Prima Sarana Mustika	11.782.447.000
PT Wahana Inti Selaras	770.015.000
PT Wahana Sun Motor Semarang	689.205.000
Wahana Persada Jakarta	680.218.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	506.165.000
Total	467.755.566.892
Persentase terhadap total aset	1,71%

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 13,58% pada periode 2023 dan antara 9,40% sampai dengan 13,43% pada tahun 2022.

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7):

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.690.137.882
Total	1.690.137.882
Persentase terhadap total aset	0,01%

- d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
PT Indomobil Prima Niaga	8.682.891.890
Teachcast Global Pte Ltd	7.966.747.635
PT Indomobil Multi Trada	1.143.272.498
PT Penta Artha Impressi	131.484.230
PT Seino Indomobil Logistics Services	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.411.349.240
Total	21.335.745.493
Persentase terhadap total liabilitas	0,09%

- e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
PT Asuransi Central Asia	10.312.188.910
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.979.711.436
PT Multicentral Aryaguna	525.413.612
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.007.065.579
Total	16.824.379.537
Persentase terhadap total liabilitas	0,07%

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- b. The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b): (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	188.278.302.676	PT Prima Sarana Gemilang
	82.264.428.411	PT Indomobil Trada Nasional
	85.351.500.000	PT Wahana Wirawan
	92.554.693.000	PT Garuda Mataram Motor
	17.670.838.000	PT Prima Sarana Mustika
	1.041.785.000	PT Wahana Inti Selaras
	-	PT Wahana Sun Motor Semarang
	-	Wahana Persada Jakarta
	-	Others (each below Rp500,000,000)
	467.161.547.087	Total
	1,73%	Percentage to total assets

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.40% to 13.58% in periods of 2023 and from 9.40% to 13.43% in 2022.

- c. The details of other receivables from related parties are as follows: (Note 7)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	874.548.963	Others (each below Rp500,000,000)
	874.548.963	Total
	0,00%	Percentage to total assets

- d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 15):

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	74.010.531.511	PT Indomobil Prima Niaga
	4.507.639.395	Teachcast Global Pte Ltd
	3.383.426.134	PT Indomobil Multi Trada
	2.289.574.590	PT Penta Artha Impressi
	6.407.560.958	PT Seino Indomobil Logistics Services
	3.724.972.419	Others (each below Rp2 billion)
	94.323.705.007	Total
	0,42%	Percentage to total liabilities

- e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	6.349.772.997	PT Asuransi Central Asia
	-	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
	4.062.036.313	PT Multicentral Aryaguna
	3.930.725.401	Others (each below Rp2 billion)
	14.342.534.711	Total
	0,06%	Percentage to total liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2023	2022
PT Prima Sarana Gemilang	9.627.928.610	4.787.916.500
PT Indomobil Trada Nasional	3.785.943.265	2.297.061.463
PT Wahana Wiraw an	3.158.579.855	3.909.102.280
PT Garuda Mataram Motor	3.107.737.000	6.448.794.070
PT Seino Indomobil Logistic	-	2.799.122.333
PT Indomobil Prima Niaga	-	2.864.053.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.360.360.570	1.468.472.650
Total	21.040.549.300	24.574.522.296
Persentase terhadap total pendapatan	0,83%	1,02%

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2023	2022
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	61.002.532.691	74.275.873.557
PT Indomobil Prima Energi	49.237.868.081	49.840.400.646
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	35.616.782.363	35.358.739.370
PT Indomarco Adi Prima	25.372.564.608	19.932.198.780
PT Indolacto	20.006.817.040	22.803.849.839
PT Indofood Fortuna Makmur	12.859.018.574	11.521.453.817
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	11.115.641.629	13.707.900.704
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	9.871.171.195	-
PT Prima Sarana Gemilang	9.686.379.800	9.656.086.948
PT Salim Ivomas Pratama	6.901.194.044	6.869.108.994
PT Kreta Indo Artha	5.840.551.299	2.884.433.590
PT Wahana Inti Selaras	5.564.404.504	1.011.782.410
PT Indopoly Swakarsa Industry	5.329.030.181	4.941.308.851
PT Indotruck Utama	5.191.422.299	3.991.519.421
PT Laju Perdana Indah	4.844.785.000	7.958.735.000
PT Tirta Sukses Perkasa	4.834.838.545	4.720.581.630
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	4.515.595.203	3.377.898.900

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 25):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2023	2022
PT Prima Sarana Gemilang	9.627.928.610	4.787.916.500
PT Indomobil Trada Nasional	3.785.943.265	2.297.061.463
PT Wahana Wirawan	3.158.579.855	3.909.102.280
PT Garuda Mataram Motor	3.107.737.000	6.448.794.070
PT Seino Indomobil Logistic	-	2.799.122.333
PT Indomobil Prima Niaga	-	2.864.053.000
Others (each below Rp2 billion)	1.360.360.570	1.468.472.650
Total	21.040.549.300	24.574.522.296
Percentage to total revenues	0,83%	1,02%

- g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 25):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2023	2022
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	61.002.532.691	74.275.873.557
PT Indomobil Prima Energi	49.237.868.081	49.840.400.646
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	35.616.782.363	35.358.739.370
PT Indomarco Adi Prima	25.372.564.608	19.932.198.780
PT Indolacto	20.006.817.040	22.803.849.839
PT Indofood Fortuna Makmur	12.859.018.574	11.521.453.817
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	11.115.641.629	13.707.900.704
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	9.871.171.195	-
PT Prima Sarana Gemilang	9.686.379.800	9.656.086.948
PT Salim Ivomas Pratama	6.901.194.044	6.869.108.994
PT Kreta Indo Artha	5.840.551.299	2.884.433.590
PT Wahana Inti Selaras	5.564.404.504	1.011.782.410
PT Indopoly Swakarsa Industry	5.329.030.181	4.941.308.851
PT Indotruck Utama	5.191.422.299	3.991.519.421
PT Laju Perdana Indah	4.844.785.000	7.958.735.000
PT Tirta Sukses Perkasa	4.834.838.545	4.720.581.630
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	4.515.595.203	3.377.898.900

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25): (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2023	2022
PT National Assemblers	4.141.076.090	2.479.184.468
PT Surya Rengo Containers	3.600.591.250	1.757.917.245
PT Sumi Rubber Indonesia	3.061.134.800	5.488.761.639
PT Sentra Trada Indostation	1.290.500.000	1.667.444.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	16.294.184.845	14.383.019.636
Total	306.178.084.041	298.628.199.445
Persentase terhadap total pendapatan	12,10%	12,41%

- h. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA") untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan. Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp10.312.188.910 dan Rp6.349.772.997, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IMFI mempunyai polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap IMFI, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 91.890.694.377 dan Rp92.014.784.377 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp415.306.072 dan Rp408.729.253 pada tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi".

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 25): (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2023	2022
PT National Assemblers	4.141.076.090	2.479.184.468
PT Surya Rengo Containers	3.600.591.250	1.757.917.245
PT Sumi Rubber Indonesia	3.061.134.800	5.488.761.639
PT Sentra Trada Indostation	1.290.500.000	1.667.444.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	16.294.184.845	14.383.019.636
Total	306.178.084.041	298.628.199.445
Persentase terhadap total pendapatan	12,10%	12,41%

- h. IMFI entered into agreement with PT Asuransi Central Asia ("ACA") to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages. The insurance payables to ACA amounting to Rp10,312,188,910 and Rp6,349,772,997 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

IMFI has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets, with combined insurance coverage amounting to Rp 91,890,694,377 and Rp92,014,784,377 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp415,306,072 and Rp408,729,253 in 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and administrative

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- i. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 31).
- j. ISL mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap (Catatan 12) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.278.195.794 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.
- k. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap (Catatan 12) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp69.104.900.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.
- l. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp23.501.362.364 dan Rp18.277.099.023 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.
- m. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, CSM menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000.000.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Perusahaan menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900.000.000 pada Desember 2021. Saldo ini masing-masing sebesar Rp191.100.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 13b).
- n. Berdasarkan Letter of Intent dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang bermaksud untuk mengambil bagian dalam rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang akan dilakukan melalui Corporate Action dengan melakukan penyetoran uang muka sebesar Rp406.800.000.000 kepada Perusahaan.

Berdasarkan keputusan secara sirkular diluar rapat direksi tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan membatalkan rencana perseroan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui mekanisme *Right Issue*. Dengan demikian penyetoran uang muka dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebesar Rp406.800.000.000 kepada Perusahaan telah dikembalikan pada tanggal 31 Mei 2023.
- o. Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham di NFSI kepada PT Indomarc Prismaatama, yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-16/D.05/2023 tanggal 1 Maret 2023 pada tanggal 17 Mei 2023 (Catatan 1d dan 11).

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- i. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 31).
- j. ISL obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets (Note 12), with total insurance coverage amounting to Rp33,278,195,794 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.
- k. CSM obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets (Note 12), with total insurance coverage amounting to Rp69,104,900,000 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.
- l. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp23,501,362,364 and Rp18,277,099,023 for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 respectively.
- m. Based on agreement dated August 24, 2020, CSM placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000,000,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang on December 30, 2021. The Company received refund of the deposit amounting to Rp320,900,000,000 in December 2021. The outstanding balance amounting to Rp191,100,000,000 each is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2023 and December 31, 2022 (Notes 13b).
- n. Based on Letter of Intent from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, which intends to take part in the Company's Corporate Action plan to increase its issued and fully paid capital by depositing an advance to the Company amounting to Rp406,800,000,000.

Based on Circular Decision in Lieu of Directors' Meeting dated May 29, 2023, the Company canceled the intent to increase its issued and fully paid capital through *Right Issue* mechanism. Therefore the advance previously received from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk for the Company amounting to Rp406,800,000,000, has been returned on May 31, 2023.
- o. The Company transferred all of its shares in NFSI to PT Indomarc Prismaatama, which has been approved by Financial Services Authority ("OJK") through its letter No. S-16/D.05/2023 dated March 1, 2023 on May 17, 2023 (Notes 1d and 11).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Sampo Insurance Indonesia, dan PT Chubb General Insurance, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
- c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 8,90% pada 30 Juni 2023 dan 6,80% sampai dengan 9,00% pada 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp8.899.568.747 dan Rp15.374.674.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

- a. *IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Sampo Insurance Indonesia, and PT Chubb General Insurance third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia ("ACA"), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Notes 6).*
- b. *IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.*
- c. *On January 2, 2018, IMFI obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2024. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 8.90% in June 30, 2023, and 6.80% to 9.00% in December 31, 2022.*

As of June 30, 2023, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp8,899,568,747 and Rp15,374,674 respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp11.827.509.797 dan Rp139.581.649. (Catatan 6).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

- d. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp160.153.567 dan Rp192.571.042.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum *Non Performing Financing* (NPF) adalah 5%.

CSM

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13a).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2022, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp11,827,509,797 and Rp139,581,649, respectively. (Note 6).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

- d. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% in June 30, 2023, and December 31, 2022.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp160,153,567 and Rp192,571,042, respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum *Non Performing Financing* (NPF) is 5%.

CSM

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, restricted cash in banks represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13a).

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	-	1.362.714.645.925	34.296.404.582	1.397.011.050.507	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	661.829.402.756	661.829.402.756	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	14.565.986.525.590	(685.053.223.472)	13.880.933.302.118	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	75.738.638.056	75.738.638.056	Other receivables
Piutang derivatif	-	164.571.163.534	-	164.571.163.534	Derivative receivables
Investasi pada saham	-	-	554.418.453.265	554.418.453.265	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	21.016.365.987	4.778.208.437	25.794.574.424	Other non-current financial assets
Total aset keuangan	-	16.114.288.701.036	646.007.883.624	16.760.296.584.660	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Utang bank jangka pendek	2.064.285.746.033	-	-	2.064.285.746.033	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	346.390.997.971	346.390.997.971	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	164.081.525.011	164.081.525.011	Other payables
Beban akrual	-	-	261.251.196.958	261.251.196.958	Accrued expenses
Utang derivatif	-	26.746.080.004	-	26.746.080.004	Derivative payables
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	5.684.434.653.824	10.878.684.117.525	-	16.563.118.771.349	Bank loans
Utang obligasi	-	3.044.259.090.207	-	3.044.259.090.207	Bonds payable
Utang sewa a pembiayaan dan lain-lain	-	9.943.633.113	-	9.943.633.113	Finance lease payable and others
Liabilitas sewa a	-	77.441.677.799	-	77.441.677.799	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	7.748.720.399.857	14.037.074.598.648	771.723.719.940	22.557.518.718.445	Total financial liabilities

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga: (lanjutan)

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	-	2.041.809.527.625	24.931.352.550	2.066.740.880.175	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	518.199.487.897	518.199.487.897	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	13.693.266.650.415	-558.938.925.958	13.134.327.724.457	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	78.816.942.087	78.816.942.087	Other receivables
Piutang derivatif	-	468.109.981.207	-	468.109.981.207	Derivative receivables
Investasi pada saham	-	-	540.567.247.000	540.567.247.000	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	16.852.432.628	4.577.481.846	21.429.914.474	Other non-current financial assets
Total aset keuangan	-	16.220.038.591.875	608.153.585.422	16.828.192.177.297	Total financial assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek	4.252.239.661.880	-	-	4.252.239.661.880	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	331.547.556.418	331.547.556.418	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	153.637.856.897	153.637.856.897	Other payables
Beban akrual	-	-	233.162.419.959	233.162.419.959	Accrued expenses
Utang derivatif	-	22.875.523.933	-	22.875.523.933	Derivative payables
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	2.298.351.307.122	11.241.245.595.806	-	13.539.596.902.928	Bank loans
Utang obligasi	-	3.297.060.811.996	-	3.297.060.811.996	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	11.957.985.671	-	11.957.985.671	Finance lease payable and others
Liabilitas sewa	-	58.680.781.454	-	58.680.781.454	Lease liabilities
Total	6.550.590.969.002	14.631.820.698.860	718.347.833.274	21.900.759.501.136	Total financial liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp83.612.246.510 dan Rp57.403.773.881, terutama akibat biaya utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2023 and year ended December 31, 2022, would have been Rp83,612,246,510 and Rp57,403,773,881 lower/higher respectively, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp2.139.786.427 dan Rp2.311.847.583, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing (tidak diaudit).

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the six-month period ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022, would have been Rp2,139,786,427 and Rp2,311,847,583 lower/higher respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities (unaudited).

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2023 and December 31, 2022 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

30 Juni 2023/June 30, 2023						
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalent
Bank - neto	499.816.299.245	-	-	(272.152.179)	499.544.147.066	Cash in banks - net
Deposito berjangka	863.170.498.859	-	-	-	863.170.498.859	Time depositist
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.428.216.232.990	450.663.723.073	87.674.385.920	(443.615.749.303)	4.522.938.592.680	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	9.055.734.417.274	488.625.484.303	55.072.282.030	(241.437.474.169)	9.357.994.709.438	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	-	-	-	-	Factoring receivables - net
Piutang usaha- neto	496.206.684.965	97.236.971.640	86.504.764.266	(18.119.018.115)	661.829.402.756	Trade receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	98.987.377.942	(54.443.057.868)	44.544.320.074	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	21.675.655.526	6.760.994.451	2.865.562.883	(107.894.878)	31.194.317.982	Other receivables
Total	15.364.819.788.859	1.043.287.173.467	331.104.373.041	(757.995.346.512)	15.981.215.988.855	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalent
Bank - neto	367.730.183.017	-	-	(272.152.179)	367.458.030.838	Cash in banks - net
Deposito berjangka	1.674.351.496.787	-	-	-	1.674.351.496.787	Time depositist
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.468.595.907.564	340.576.058.963	96.657.316.386	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.479.591.589.448	146.446.798.882	11.826.587.700	(223.446.296.956)	8.414.418.679.074	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	99.572.391.472	-	-	(1.309.445)	99.571.082.027	Factoring receivables - net
Piutang usaha- neto	395.566.104.078	141.041.841.471	-	(18.408.457.652)	518.199.487.897	Trade receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	96.940.565.020	(48.470.282.510)	48.470.282.510	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	23.010.948.756	2.857.622.976	4.585.982.723	(107.894.878)	30.346.659.577	Other receivables
Total	15.508.418.621.122	630.922.322.292	210.010.451.829	(576.197.713.177)	15.773.153.682.066	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)****b. Risiko kredit (lanjutan)**

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp8.820.193.952 dan Rp5.993.162.433 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	266.368.680.567	107.858.145.777	76.436.896.729		450.663.723.073
Piutang sew a pembiayaan	440.982.100.856	12.554.864.176	35.088.519.271	-	488.625.484.303
Piutang usaha	63.225.535.712	20.969.438.164	13.041.997.764	-	97.236.971.640
Piutang lain-lain	6.609.068.532	107.095.669	44.830.250	-	6.760.994.451
Total	777.185.385.667	141.489.543.786	124.612.244.014	-	1.043.287.173.467
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	188.761.978.326	93.388.180.193	58.425.900.444	-	340.576.058.963
Piutang sew a pembiayaan	59.034.178.705	39.162.381.063	48.250.239.114	-	146.446.798.882
Piutang usaha	72.316.511.902	20.677.075.495	6.753.528.599	41.294.725.475	141.041.841.471
Piutang lain-lain	1.508.022.071	829.607.156	519.993.749	-	2.857.622.976
Total	321.620.691.004	154.057.243.907	113.949.661.906	41.294.725.475	630.922.322.292

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontakan.

b. Credit risk (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted Rp8,820,193,952 and 5,993,162,433 as of June 30, 2023 and December 31, 2022 respectively.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun > 5 years	Total/ Total
LIABILITAS					
Utang bank jangka pendek	-	2.064.285.746.033	-	-	2.064.285.746.033
Utang usaha	54.215.036.380	292.175.961.591	-	-	346.390.997.971
Utang lain-lain	144.094.063.806	19.987.461.205	-	-	164.081.525.011
Beban akrual	96.565.352.356	164.685.844.602	-	-	261.251.196.958
Utang derivatif	-	284.415.584	26.461.664.420	-	26.746.080.004
Utang jangka panjang					
Utang bank	-	7.231.488.164.545	10.768.501.454.456	-	17.999.989.619.001
Utang obligasi	-	1.589.193.020.141	1.847.364.762.535	-	3.436.557.782.676
Utang sew a pembiayaan dan lain-lain	-	4.735.608.288	6.165.494.711	-	10.901.102.999
Liabilitas sew a	-	20.087.005.859	56.488.926.533	865.745.407	77.441.677.799
Total	294.874.452.542	11.386.923.227.849	12.704.982.302.655	865.745.407	24.387.645.728.452

LIABILITIES
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Derivative payables
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable
Finance lease payable
and others
Lease liabilities
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.
(lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.
(continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun >5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	4.252.239.661.880	-	-	4.252.239.661.880	Short-term bank loans
Utang usaha	202.393.459.773	129.154.096.645	-	-	331.547.556.418	Trade payables
Utang lain-lain	133.450.101.794	20.187.755.103	-	-	153.637.856.897	Other payables
Beban akrual	94.671.253.994	138.491.165.965	-	-	233.162.419.959	Accrued expenses
Utang derivatif	-	18.332.833.353	4.542.690.580	-	22.875.523.933	Derivative payables
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	-	6.283.666.684.050	7.700.574.275.477	-	13.984.240.959.527	Bank loans
Utang obligasi	-	2.048.634.371.734	1.248.426.440.262	-	3.297.060.811.996	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan						Finance lease payable
dan utang lain-lain	-	4.045.248.992	7.996.305.312	-	12.041.554.304	and other payables
Liabilitas sewa a		17.500.656.870	41.180.124.584	-	58.680.781.454	Lease liabilities
Total	430.514.815.561	12.912.252.474.592	9.002.719.836.215	-	22.345.487.126.368	Total

36. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

36. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 :

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Tingkat 3:		
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	23.654.819.718	23.654.819.718
Tingkat 2:		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Piutang pembiayaan	13.880.933.302.118	13.325.654.628.540
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	44.544.320.074	44.544.320.074
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Piutang derivatif	164.571.163.534	164.571.163.534
Liabilitas keuangan:		
Tingkat 2:		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang jangka panjang		
Utang bank - neto	16.563.118.771.349	16.626.647.913.555
Utang obligasi - neto	3.044.259.090.207	3.039.128.044.614
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Utang derivatif	26.746.080.004	26.746.080.004

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasi menggunakan pendekatan pasar.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar dari piutang derivatif dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets:		
Level 3:		
Investment in unquoted shares	23.654.819.718	23.654.819.718
Level 2:		
<u>Loans and receivables</u>		
Financing receivables	13.134.327.724.457	12.599.991.374.932
Receivable from collateral of financed asset - neto	48.470.282.510	48.470.282.510
<u>Effective hedging instruments</u>		
Derivative receivables	468.109.981.207	468.109.981.207
Financial liabilities:		
Level 2:		
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>		
Long-term bank loans	17.791.836.564.808	17.860.078.550.562
Bonds payable - neto	3.297.060.811.996	3.291.503.673.511
<u>Effective hedging instruments</u>		
Derivative payables	22.875.523.933	22.875.523.933

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of other non-current financial assets is approximated by their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

Fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach.

The fair value of long-term bank loans and bonds payable is determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair values of derivative receivables and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah 8.654.325.000 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023	<u>124.631.250.498</u>
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022	<u>115.625.649.096</u>

39. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5 "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2023	2022
Pendapatan		
Pulau Jawa	2.173.776.603.555	2.078.324.703.660
Luar Pulau Jawa	356.127.078.103	327.602.402.090
Total	<u>2.529.903.681.658</u>	<u>2.405.927.105.750</u>
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset		
Pulau Jawa	23.015.262.733.960	22.944.903.645.475
Luar Pulau Jawa	4.271.979.792.417	3.984.555.366.672
Total	<u>27.287.242.526.377</u>	<u>26.929.459.012.147</u>

38. BASIC EARNINGS (LOSSES) PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in June 30, 2023 and 2022 was 8,654,325,000 share, respectively.

The details of earnings per share computations are as follows:

	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023	<u>8.654.325.000</u>	<u>14,40</u>	Period ended June 30, 2023
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022	<u>8.654.325.000</u>	<u>13,36</u>	Period ended June 30, 2022

39. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK 5 (Improvement 2015), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

Revenues
Java Island
Outside Java Island
Total

Assets
Java Island
Outside Java Island
Total

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua (2) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into two (2) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023/ Six-month period ended June 30, 2023				
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait Car Rental/ and Related Business	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.018.180.431.529	1.511.723.250.129	2.529.903.681.658	Revenues
Beban pokok pendapatan	376.522.406.430	1.091.522.953.272	1.468.045.359.702	Cost of revenue
Laba bruto	641.658.025.099	420.200.296.857	1.061.858.321.956	Gross profit
Laba operasi			493.563.244.025	Operating income
				Share in net income of
Bagian laba neto entitas asosiasi			11.317.676.148	associates
Pendapatan keuangan			20.602.682.808	Finance income
Beban keuangan			(361.224.503.630)	Finance charges
Beban pajak final			(4.301.409.215)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(53.947.576.404)	Income tax expense – net
Laba periode berjalan			106.010.113.732	Income for the period
Total aset			27.287.242.526.377	Total assets
Total liabilitas			22.801.928.005.754	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			440.050.331.568	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			774.153.676.213	Capital expenditures
Penyusutan			355.827.857.217	Depreciation

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022/ Six-month period ended June 30, 2022				
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait Car Rental/ and Related Business	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.012.233.674.947	1.393.693.430.803	2.405.927.105.750	Revenues
Beban pokok pendapatan	370.550.588.377	974.425.505.781	1.344.976.094.158	Cost of revenue
Laba bruto	641.683.086.570	419.267.925.022	1.060.951.011.592	Gross profit
Laba operasi			411.487.641.594	Operating income
				Share in net income of
Bagian laba neto entitas asosiasi			14.346.029.804	associates
Pendapatan keuangan			8.995.423.088	Finance income
Beban keuangan			(285.107.248.383)	Finance charges
Beban pajak final			(2.106.885.862)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(42.288.081.053)	Income tax expense – net
Laba periode berjalan			105.326.879.188	Income for the period
Total aset			25.150.142.636.673	Total assets
Total liabilitas			21.194.143.189.184	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			227.517.109.578	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			542.216.107.064	Capital expenditures
Penyusutan			307.535.410.659	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	1.702.438	25.580.827.828	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	13.068.319	196.364.562.496	Financing receivables
Total Aset		221.945.390.324	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	640.325.805	9.621.535.547.496	Bank loans
Utang yang dilindungi nilai	(640.325.805)	(9.621.535.547.496)	Hedged loan
Utang usaha	530.198	7.966.747.635	Trade payables
Total Liabilitas		7.966.747.635	Total Liabilities
Aset neto		213.978.642.689	Net assets

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	1.031.975	16.233.998.883	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	13.952.669	219.489.437.297	Financing receivables
Total Aset		235.723.436.180	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	713.650.699	8.093.457.759.873	Bank loans
Utang yang dilindungi nilai	(713.650.699)	(8.093.457.759.873)	Hedged loan
Utang usaha	286.545	4.507.639.395	Trade payable
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
Utang lain-lain	264.000	31.038.480	Trade payable
Total Liabilitas		4.538.677.875	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar A.S.		231.215.796.785	In U.S. Dollar
Dalam Yen Jepang		(31.038.480)	In Japanese Yen
Aset neto		231.184.758.305	Net assets

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir untuk 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 :

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing June 30, 2023 and December 31, 2022 :

Mata Uang Asing	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	Foreign Currency
Dolar AS (US\$1)	15.026	15.731	US Dollar (US\$1)
Yen Jepang (JPY¥)	10.492	11.757	Yen Jepang (JPY¥)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2023	2022
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	232.682.164.413	215.294.518.177
Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya	30.678.869.812	32.248.978.175
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	497.528.086	26.278.000

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months period ended June 30	
	2023	2022
Purchase of fixed assets through trade payables	232.682.164.413	215.294.518.177
Addition of fixed assets through other non-cash transactions	30.678.869.812	32.248.978.175
Addition of fixed assets through realization of advance payment	497.528.086	26.278.000

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*	30 Juni 2023 / June 30, 2023
Utang bank	17.791.836.564.808	22.406.867.300.402	(21.240.991.888.189)	(330.307.459.639)	18.627.404.517.382
Utang obligasi	3.297.060.811.996	1.283.905.000.000	(1.536.375.000.000)	(331.721.789)	3.044.259.090.207
Utang sewa pembiayaan dan lain- lain	11.957.985.671	-	(2.014.352.558)	-	9.943.633.113
Liabilitas sewa a	58.680.781.454	-	(22.840.623.600)	41.601.519.945	77.441.677.799
Total	21.159.536.143.929	23.690.772.300.402	(23.209.021.864.347)	117.762.338.517	21.759.048.918.501

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank	16.997.812.033.673	26.078.941.594.146	(26.098.506.070.761)	813.589.007.750	17.791.836.564.808
Utang obligasi	2.424.035.583.985	2.338.660.000.000	(1.465.000.000.000)	(634.771.989)	3.297.060.811.996
Utang sewa pembiayaan dan lain- lain	24.124.341.899	-	(12.166.356.228)	-	11.957.985.671
Liabilitas sewa a	45.772.541.546	-	(36.584.925.956)	49.493.165.864	58.680.781.454
Total	19.491.744.501.103	28.417.601.594.146	(27.612.257.352.945)	862.447.401.625	21.159.536.143.929

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

*Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

IMFI

Pada tanggal 3 Juli 2023, IMFI dan PT Bank Digital BCA setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000 sampai dengan 4 Oktober 2023.

Pada tanggal 18 Juli 2023, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk mengubah ketentuan jaminan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp350.000.000.000 menjadi tanpa jaminan (*clean basis*).

42. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

IMFI

On July 3, 2023, IMFI and PT Bank Digital BCA agreed to extend working capital loans facility with maximum amount Rp100,000,000,000 until October 4, 2023.

On July 18, 2023, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to amend the collateral terms working capital loans facility with maximum amount Rp350,000,000,000 to become clean basis.